



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**SYAFNIATI RAMADANI**  
NIM. 11615200302

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL**

**Skripsi**

**diajukan untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



UIN SUSKA RIAU

**Oleh**

**SYAFNIATI RAMADANI**

**NIM. 11615200302**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H./2021 M.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

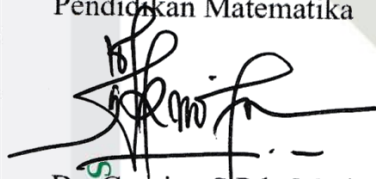
## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*, yang ditulis oleh Syafniati Ramadani NIM.11615200302 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

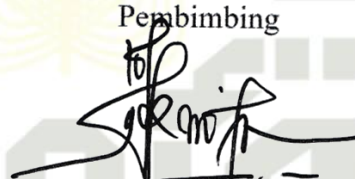
Pekanbaru, 27 Jumadil Awal 1442 H  
11 Januari 2021 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

  
Dr. Granita, S.Pd., M.Si.

Pembimbing

  
Dr. Granita, S.Pd., M.Si.

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel*, yang ditulis oleh Syafniati Ramadani NIM.11615200302 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Jumadil Akhir 1442 H/25 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 12 Jumadil Akhir 1442 H  
25 Januari 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Risnawati, M.Pd.

Penguji II

Hasanuddin, M.Si.

Penguji III

Irma Fitri, S.Pd., M.Mat.

Penguji IV

Erdawati Nurdin, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001





## PENGHARGAAN

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada *uswatun hasanah* Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga dengan akhlak dan akidah yang lurus manusia akan menjadi makhluk yang paling mulia.

Skripsi dengan judul **Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama untuk Ibunda Asmurniati dan Ayahanda Syafruddin.M *Rahimahullah*, Abang pertama Asrizal, S.E., dan Kakak ipar Akhyar Rahmah, S.T., serta Abang kedua Asdi Maira, S.E., dan Kakak Ipar Khaizur Nova, S.E., yang telah melimpahkan segenap kasih sayangnya, dukungan moril maupun materil yang terus mengalir hingga saat ini yang selalu melimpahkan kasih sayang dan memberi semangat serta selalu mendoakan penulis hingga terkabullah salah satu do'anya ini yaitu telah selesainya penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

menjalani pendidikan S1. Pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I, Dr. Drs. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M. Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M. Pd., selaku Wakil Dekan III dan seluruh staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Granita, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Bapak Hasanuddin, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Ramon Muhandaz, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Memen Permata Azmi, M.Pd., selaku validator instrumen, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku validator ahli teknologi, Ibu Irma Desriza, M.Si dan Ibu Puji Karunikhalida, M.Pd., selaku validator ahli materi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan penilaian dan saran terhadap modul yang dikembangkan.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah sabar dan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Keponakan-keponakan yang ku sayangi Muhammad Nanda Akhyari, Muhammad Rava Putra, Rumaisha Sania Akhyari, dan Putri Kamila Akhyari yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungannya. Keluarga besar penulis khususnya Mama ibuk, Pak Ambi, Kak Irma, Kak Nia, bang Aji dan Khalif yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Zusmitha Desy Putri, Mai Sela Rosa Elsarena, Annisatul Husna dan Anio Safitri yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis. Sahabat-sahabat terbaik selama perkuliahan Muthia Mardhatillah, Novita Yuliazmar Lestari, Maizy Nurjanah dan Fitri Ainun Jariyah yang selalu membantu dan memberikan semangatnya kepada penulis selama perkuliahan.
9. Teman-teman KKN Desa Lubuk Sakat Kampar dan teman-teman PPL MAN 1 Pekanbaru yang telah memberikan semangat kepada penulis.
10. Seluruh Mahasiswa Pendidikan Matematika angkatan 2016, terkhusus keluarga besar PMT C yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis. Serta semua pihak yang telah berpartisipasi dan berperan selama proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Selanjutnya, semoga setiap bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak akan mendapatkan balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah *Subhanahu wa ta'ala*. *Aamiin ya Rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, Januari 2021

**SYAFNIATI RAMADANI**  
**NIM. 11615200302**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### *~Yang Utama dari Segalanya~*

Sembah sujud syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam.

### *~Ibunda dan Ayahanda Tercinta~*

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih yang tiada hentinya untuk Ibunda tercinta Asmurniati dan Ayahanda Syafruddin. *M. Rahimahullah* yang selama ini tiada henti memberi doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga Ananda selalu tegar menjalani setiap rintangan.

“Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terimakasih telah Engkau hadirkan hamba diantara kedua orang tua hamba yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidiku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan yang setimpal syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari siksaanMu” Aamiin yaa robbal ‘aalamiin.

Terima kasih Ibu...Terima kasih Ayah...

### *~Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan~*

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapat Ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada Ibu dan Bapak dosen atas segala ilmu yang telah diberikan, serta kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

### *~Dosen Pembimbing~*

Ibu Dr. Granita, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing skripsi, ananda mengucapkan banyak terimakasih atas sudinya Ibu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing ananda dalam penulisan skripsi ini demi terwujudnya hasil yang baik. Skripsi yang sederhana inilah sebagai perwujudan dari rasa terima kasih ananda kepada Ibu. Semoga Allah senantiasa melindungi dan melimpahkan keberkahan dunia akhirat kepada ibu. Terimakasih Ibu dosen pembimbing terbaikku..

### *~Sahabat –Sahabat karibku~*

Terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang telah kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa. Semoga kita sukses dunia akhirat. Semangat!



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **-MOTTO-**

***“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)”***  
(Q.S Ar Rahman : 60)

***“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”***  
(Q.S Al Insyirah : 6)

***“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”***  
(Q.S At Talaq : 4)

***“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga”***  
(H.R Muslim)

***“Ubah pikiranmu dan kamu dapat mengubah duniamu”***

***“Jika kamu berani memilih sesuatu, maka kamu juga harus berani mempertanggungjawabkannya”***

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Syafniati Ramadani, (2021) : Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan Modul Pembelajaran Matematika berbasis model Kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII, ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran yang berasal dari dosen dan guru mata pelajaran matematika dengan jenjang pendidikan S2. Objek penelitian ini adalah Modul Pembelajaran Matematika berbasis model Kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Instrumen pengumpulan data berupa angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji validitas, Modul Pembelajaran Matematika berbasis model Kontekstual dinyatakan sangat valid dengan persentase tingkat kevalidan 90,12%. Hasil uji praktikalitas kelompok kecil dengan jumlah responden 10 orang siswa diperoleh bahwa Modul Pembelajaran Matematika berbasis model Kontekstual sangat praktis dengan persentase tingkat kepraktisan 90,42%. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan telah valid dan praktis.

**Kata Kunci : Pengembangan, Modul, Model Kontekstual, Sistem Persamaan Linear Dua Variabel**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Syafniati Ramadani, (2021): The Development of Contextual Model-Based Mathematics Learning Module on Two Variable Linear Equations System Material**

This research aimed at developing and producing Contextual model-based mathematics learning module on Two Variable Linear Equations System material that should complete valid and practical criteria. It was a Research and Development (R&D) with ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. The subjects of this research were the eighth-grade students, education technology and learning material experts that were lecturers and Mathematics subject teachers with Master degree. The object was Contextual model-based mathematics learning module on Two Variable Linear Equations System material. Questionnaire was the instrument of collecting data. The obtained data were analyzed by using qualitative and quantitative data analysis techniques. The research findings showed that, based on validity test, Contextual model-based mathematics learning module was stated very valid with validity level percentage 90.12%. The result of testing practicality on small group with 10 respondents showed that Contextual model-based mathematics learning module was very practical with practicality level percentage 90.42%. These results showed that the developed module was valid and practical.

**Keywords:** *Development, Module, Contextual Model, Two Variable Linear Equations System*

## ملخص

شفنياتي رمضاني، (2021): تطوير وحدة تعلم الرياضيات بناءً على نموذج سياقي في مادة نظام المعادلات الخطية للمتغيرين

يهدف هذا البحث إلى تطوير وحدة تعلم الرياضيات بناءً على نموذج سياقي في مادة نظام المعادلات الخطية للمتغيرين التي تصل إلى المعايير الصالحة والعملية. نوع هذا البحث هو بحث تطوري مع نموذج ADDIE (تحليل، وتصميم، وتطوير، وتنفيذ، وتقييم). الأفراد تلاميذ الفصل الثامن، وخبراء تكنولوجيا التعليم ومواد التعلم الذين يتكونون من محاضرين ومدرسين في مادة الرياضيات بدرجة الماجستير. وأما الموضوع فهو وحدة تعلم الرياضيات بناءً على نموذج سياقي في مادة نظام المعادلات الخطية للمتغيرين. وأداة جمع البيانات هي استبيان. وتم تحليل البيانات المحسولة باستخدام تقنية تحليل البيانات النوعية والكمية. أظهرت النتائج أن بناءً على اختبار الصلاحية، تم إعلان أن وحدة تعلم الرياضيات بناءً على نموذج سياقي صالحة للغاية بمستوى صلاحية 12,90%. ونتائج اختبار التطبيق العملي للمجموعة الصغيرة مع عدد المستجيبين 10 تلاميذ وجد أن وحدة تعلم الرياضيات بناءً على نموذج سياقي عملية للغاية بمستوى عملي 42,90%. وهذا يدل على أن الوحدة التي تم تطويرها صالحة وعملية.

الكلمات الأساسية : التطوير، الوحدة، النموذج السياقي، نظام المعادلات الخطية للمتغيرين

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b>	i
<b>PENGESAHAN</b>	ii
<b>PENGHARGAAN</b>	iii
<b>PERSEMBAHAN</b>	vii
<b>MOTTO</b>	viii
<b>ABSTRAK</b>	ix
<b>DAFTAR ISI</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
F. Pentingnya Pengembangan	8
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
H. Definisi Istilah	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori	11
1. Model Pembelajaran Kontekstual	11
2. Bahan Ajar Modul	17
3. Modul Berbasis Model Kontekstual	23
4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

B. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
C. Jenis Penelitian.....	29
D. Desain Penelitian.....	30
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	72
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT PENULIS</b>	

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel I.1</b>	Penilaian Harian Siswa Kelas VIII .....	5
<b>Tabel II.1</b>	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi .....	25
<b>Tabel III.1</b>	Kegiatan Penelitian .....	29
<b>Tabel III.2</b>	Interpretasi Data Validitas Modul .....	39
<b>Tabel III.3</b>	Interpretasi Data Praktikalitas Modul .....	40
<b>Tabel IV.1</b>	Keadaan Guru dan Pegawai MTs Al-Fajar .....	44
<b>Tabel IV.2</b>	Keadaan Siswa MTs Al-Fajar .....	45
<b>Tabel IV.3</b>	Sarana dan Prasarana MTs Al-Fajar .....	46
<b>Tabel IV.4</b>	Saran Perbaikan Validator Instrumen .....	57
<b>Tabel IV.5</b>	Saran Perbaikan Validator Ahli Teknologi Pendidikan .....	61
<b>Tabel IV.6</b>	Saran Perbaikan Validator Ahli Materi Pembelajaran .....	62
<b>Tabel IV.7</b>	Hasil Validitas Ahli Teknologi Pendidikan .....	64
<b>Tabel IV.8</b>	Hasil Validitas Ahli Materi Pembelajaran .....	65
<b>Tabel IV.9</b>	Hasil Validitas Secara Keseluruhan .....	66
<b>Tabel IV.10</b>	Hasil Praktikalitas Uji Coba Kelompok Kecil .....	67





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau  
Satelstar University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR GAMBAR

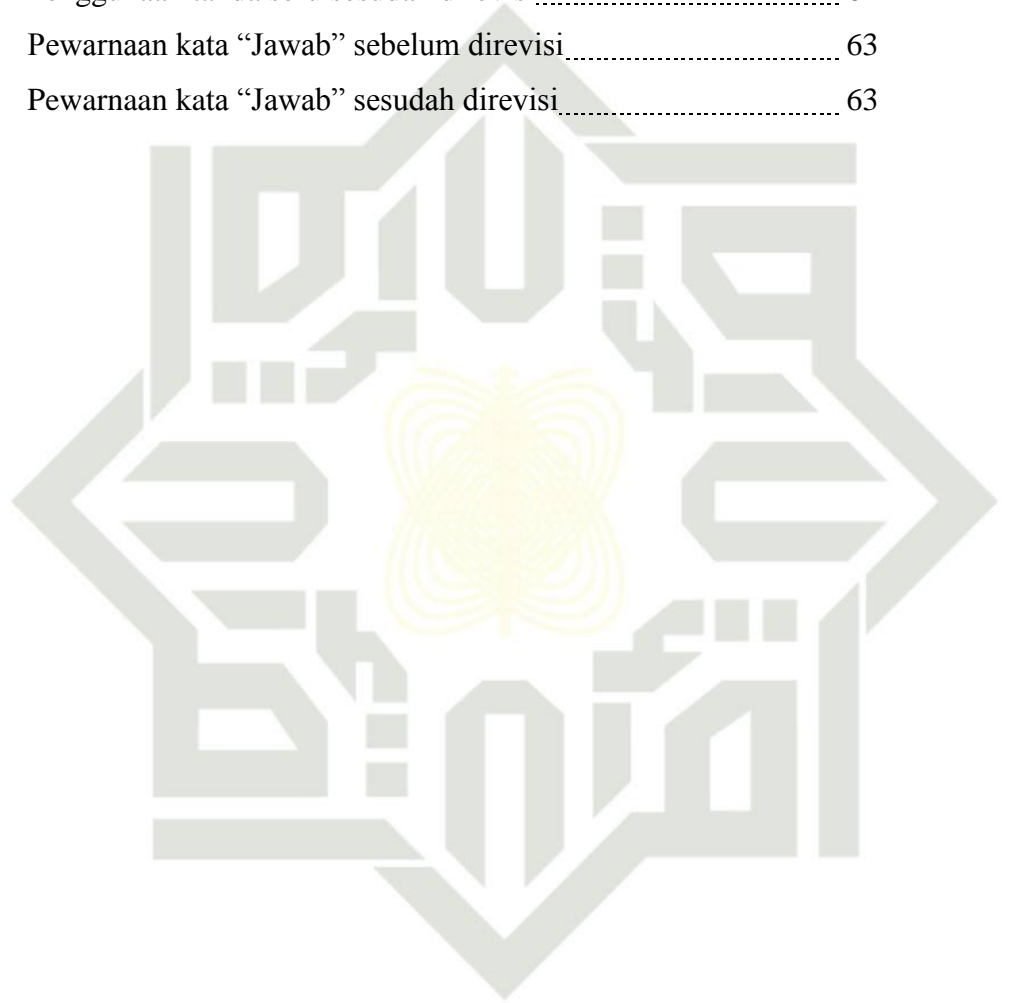
<b>Gambar II.1</b>	Kerangka Berfikir.....	28
<b>Gambar III.1</b>	Model ADDIE.....	31
<b>Gambar III.2</b>	Prosedur Penelitian.....	32
<b>Gambar IV.1</b>	Desain <i>Cover</i> depan.....	50
<b>Gambar IV.2</b>	Desain <i>Cover</i> belakang.....	50
<b>Gambar IV.3</b>	Desain Kata Pengantar.....	51
<b>Gambar IV.4</b>	Desain Daftar Isi.....	52
<b>Gambar IV.5</b>	Desain Pendahuluan.....	53
<b>Gambar IV.6</b>	Desain Peta Konsep.....	53
<b>Gambar IV.7</b>	Desain Halaman Awal Kegiatan Belajar.....	55
<b>Gambar IV.8</b>	Desain Langkah Pengerjaan Modul.....	55
<b>Gambar IV.9</b>	Pernyataan nomor 5 dan 6 sebelum direvisi.....	57
<b>Gambar IV.10</b>	Pernyataan nomor 5 dan 6 sesudah direvisi.....	57
<b>Gambar IV.11</b>	Pernyataan nomor 14 sebelum direvisi.....	58
<b>Gambar IV.12</b>	Pernyataan nomor 14 sesudah direvisi.....	58
<b>Gambar IV.13</b>	Pernyataan Indikator 3 dan 4 sebelum direvisi.....	58
<b>Gambar IV.14</b>	Pernyataan Indikator 3 dan 4 sesudah direvisi.....	58
<b>Gambar IV.15</b>	Pernyataan nomor 14 angket ahli materi sebelum direvisi.....	58
<b>Gambar IV.16</b>	Pernyataan nomor 14 angket ahli materi sesudah direvisi.....	58
<b>Gambar IV.17</b>	Pernyataan pada indikator syarat konstruksi sebelum direvisi.....	58
<b>Gambar IV.18</b>	Pernyataan pada indikator syarat konstruksi sesudah direvisi.....	58
<b>Gambar IV.19</b>	Pernyataan Indikator kontekstual sebelum direvisi.....	59
<b>Gambar IV.20</b>	Pernyataan Indikator kontekstual sesudah direvisi.....	59
<b>Gambar IV.21</b>	Pernyataan nomor 2 angket praktikalitas sebelum direvisi.....	59
<b>Gambar IV.22</b>	Pernyataan nomor 2 angket praktikalitas sesudah direvisi.....	59
<b>Gambar IV.23</b>	Pernyataan nomor 4 angket praktikalitas sebelum direvisi.....	59
<b>Gambar IV.24</b>	Pernyataan nomor 4 angket praktikalitas sesudah direvisi.....	59
<b>Gambar IV.25</b>	Pernyataan nomor 14 angket praktikalitas sebelum direvisi.....	59
<b>Gambar IV.26</b>	Pernyataan nomor 14 angket praktikalitas sesudah direvisi.....	59



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Gambar IV.27</b>	Pernyataan pada indikator 3 dan 4 angket praktikalitas sebelum direvisi.....	60
<b>Gambar IV.28</b>	Pernyataan pada indikator 3 dan 4 angket praktikalitas sesudah direvisi.....	60
<b>Gambar IV.29</b>	Penggunaan tanda seru sebelum direvisi.....	61
<b>Gambar IV.30</b>	Penggunaan tanda seru sesudah direvisi.....	61
<b>Gambar IV.31</b>	Pewarnaan kata “Jawab” sebelum direvisi.....	63
<b>Gambar IV.32</b>	Pewarnaan kata “Jawab” sesudah direvisi.....	63



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau  
Sateksham University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran A.1</b>	Silabus .....	78
<b>Lampiran A.2</b>	RPP 1 .....	82
<b>Lampiran A.3</b>	RPP 2 .....	86
<b>Lampiran A.4</b>	RPP 3 .....	90
<b>Lampiran A.5</b>	RPP 4 .....	94
<b>Lampiran B.1</b>	Kisi-kisi Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan .....	98
<b>Lampiran B.2</b>	Kisi-kisi Angket Uji Validitas Materi Pembelajaran .....	99
<b>Lampiran B.3</b>	Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas .....	100
<b>Lampiran C.1</b>	Lembar Validasi Angket Uji Validitas Teknologi Pendidikan .....	101
<b>Lampiran C.2</b>	Lembar Validasi Angket Uji Validitas Materi Pembelajaran .....	105
<b>Lampiran C.3</b>	Lembar Validasi Angket Uji Praktikalitas .....	110
<b>Lampiran D.1</b>	Angket Uji Validitas Ahli Teknologi Pendidikan .....	114
<b>Lampiran D.2</b>	Angket Uji Validitas Ahli Materi Pembelajaran .....	118
<b>Lampiran D.3</b>	Angket Uji Praktikalitas .....	128
<b>Lampiran D.4</b>	Hasil Uji Validitas Ahli Teknologi Pendidikan .....	131
<b>Lampiran D.5</b>	Hasil Uji Validitas Ahli Materi Pembelajaran .....	133
<b>Lampiran D.6</b>	Hasil Uji Praktikalitas Kelompok Kecil .....	135
<b>Lampiran E.1</b>	Distribusi Skor Uji Validitas Ahli Teknologi Pendidikan .....	137
<b>Lampiran E.2</b>	Distribusi Skor Uji Validitas Ahli Materi Pembelajaran .....	143
<b>Lampiran E.3</b>	Distribusi Skor Uji Praktikalitas Kelompok Kecil .....	151
<b>Lampiran F.1</b>	Daftar Nama Validator .....	156
<b>Lampiran F.2</b>	Daftar Nama Responden Kelompok Kecil .....	157
<b>Lampiran G</b>	Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	
<b>Lampiran H</b>	Surat izin dari sekolah	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap orang untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Semakin seseorang menyadari akan pentingnya belajar, maka semakin banyak potensi yang ada pada dirinya yang dapat dikembangkan. Salah satu pelajaran yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari adalah Matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa disemua jenjang pendidikan. Oleh karena itu, siswa harus dapat menguasai bidang ilmu matematika. Akan tetapi, banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang tidak menyenangkan, hal ini dikarenakan siswa merasa sulit saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kesulitan yang dirasakan siswa salah satunya dikarenakan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Belajar matematika memerlukan kecakapan dan keterampilan untuk berpikir dan beralasan secara sistematis untuk menyelesaikan soal-soal dan ide-ide baru yang dihadapi siswa. Menurut Wardhani, tujuan mata pelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan:<sup>1</sup>

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

---

<sup>1</sup> Sri Wardhani, *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimalisasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*. (Yogyakarta: PPPPTK Matematika, 2008), hlm.8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka guru diharapkan mampu berinovasi dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, tentunya memerlukan suatu bahan ajar yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Prastowo, bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, bahan, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>2</sup> Sementara itu, realitas pendidikan di lapangan, masih banyak pendidik yang menggunakan bahan ajar yang konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan, serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan, dan menyusunnya sendiri.<sup>3</sup> Hal ini memungkinkan jika bahan ajar yang digunakan tidak sesuai dengan

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 17.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm.18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

kebutuhan siswa. Sehingga sudah seharusnya sebagai seorang pendidik mampu untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah modul. Menurut Yaumi, modul merupakan program pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari pendidik (guru, instruktur, pembimbing, dosen) meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pembelajaran, peralatan, media atau teknologi, serta instrumen penilaian untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar.<sup>4</sup>

Daryanto dan Dwicahyono berpendapat bahwa penerapan modul dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas dan dengan hasil *output* yang jelas.<sup>5</sup> Pembelajaran dengan menggunakan modul dalam pembelajaran matematika dapat melatih siswa secara mandiri untuk mengembangkan proses berpikirnya dalam memecahkan masalah matematis, sehingga siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual yang dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar yang mudah untuk dipelajari. Menurut Isrok'atun dan Rosmala, model pembelajaran kontekstual menjadi fasilitas belajar bagi siswa dalam memahami matematika yang bersifat abstrak melalui

<sup>4</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: Prenadamedia Goup, 2019), hlm.113.

<sup>5</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Jogjakarta: GAVA MEDIA, 2014), hlm.186.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran yang bersifat konkret.<sup>6</sup> Pengembangan modul berbasis kontekstual ini juga memiliki kelebihan dibandingkan buku paket matematika yang sudah ada. Kebanyakan buku paket dirancang untuk keperluan umum atau tatap muka, lebih menekankan pada penyajian materi ajar, cenderung informatif atau searah, dan pembaca cenderung pasif. Sedangkan modul berbasis kontekstual ini dirancang agar siswa dapat belajar secara mandiri dengan mementingkan keaktifan siswa, modul disajikan secara sistematis dan komunikatif dengan cakupan pembahasan materi yang lebih fokus dan terukur. Dengan mengembangkan modul berbasis model kontekstual diharapkan dapat membantu siswa secara mandiri dalam memahami materi pembelajaran dan memecahkan permasalahan matematis dengan mengaitkan contoh kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran matematika yang dapat dikaitkan dengan contoh kehidupan sehari-hari salah satunya adalah sistem persamaan linear dua variabel. Materi sistem persamaan linear dua variabel sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari seperti menentukan harga sebuah barang.

Berdasarkan wawancara dan data yang peneliti peroleh dari MTs Al-Fajar Pekanbaru, bahwa tingkat penguasaan pada materi sistem persamaan linear dua variabel masih tergolong rendah. Berikut adalah data penilaian harian siswa kelas VIII di MTs Al-Fajar untuk materi sistem persamaan linear dua variabel:

<sup>6</sup> Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm.64.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL I.1**  
**PENILAIAN HARIAN SISWA KELAS VIII**

Kelas	Nilai Ulangan	
	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
VIII A	70	40
VIII B	60	30
VIII C	65	35

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kurang memuaskan. Dari pengamatan yang dilakukan, dalam kegiatan pembelajaran guru masih cenderung menggunakan buku paket dan bahan ajar yang konvensional, siswa masih cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan dunia nyata, dan siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, materi sistem persamaan linear dua variabel harus diajarkan dengan model yang dapat memudahkan siswa untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan mengaitkan materi tersebut pada contoh kehidupan nyata. Dengan pengembangan modul berbasis model kontekstual, pemecahan masalah matematis dalam materi sistem persamaan linear dua variabel dapat disajikan berdasarkan sesuatu yang konkret.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat validitas pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel?
2. Bagaimana tingkat praktikalitas pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang memenuhi kriteria praktis

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menambah bahan ajar yang dapat digunakan dan upaya memperbaiki sistem pembelajaran matematika.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mempersiapkan bahan ajar modul yang praktis bagi pembelajaran.
3. Bagi siswa, melalui modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan ketertarikan terhadap matematika.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual.

#### E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan Modul pembelajaran matematika berbasis model Kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, yaitu:

1. Modul yang disusun sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih yaitu berbasis model Kontekstual.
2. Materi yang disajikan dalam Modul adalah materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan disesuaikan dengan kompetensi dasar serta indikator pencapaian kompetensi yang berlaku.
3. Modul didesain sesuai dengan Kurikulum 2013 dengan tampilan kombinasi warna yang menarik dan isi yang mudah dipahami.
4. Pada bagian pendahuluan modul yang dikembangkan berisi deskripsi modul, materi prasyarat, tujuan, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan menjelaskan langkah-langkah model kontekstual didalam modul.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Modul yang dikembangkan menampilkan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran dan petunjuk kegiatan pada setiap awal halaman kegiatan belajar.
6. Modul dilengkapi dengan latihan soal pada setiap akhir kegiatan belajar dan soal uji kompetensi pada akhir materi guna mengukur tingkat penguasaan siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel secara keseluruhan.
7. Modul dilengkapi dengan cara penskoran nilai agar siswa dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang dibahas sehingga apabila telah mencapai skor minimal yang telah ditentukan, maka siswa dapat melanjutkan kegiatan belajar berikutnya. Dan jika siswa tidak mencapai skor minimal dari yang telah ditentukan, maka siswa akan diminta untuk mengulang dan mempelajari kembali kegiatan belajar tersebut.
8. Modul dilengkapi dengan kata-kata motivasi, rangkuman, teka-teki tebak gambar, daftar referensi, glosarium dan kunci jawaban di akhir modul.
9. Modul yang dikembangkan membantu siswa belajar secara mandiri untuk mengukur kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematis dengan mengaitkan dengan contoh kehidupan sehari-hari.

#### F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan Modul pembelajaran matematika berbasis model Kontekstual ini penting dilakukan dengan harapan dapat menghasilkan modul yang valid dan praktis. Selain itu, pengembangan modul ini diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar lebih mandiri terutama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yang disajikan pada modul ini.

## G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi

Peneliti berasumsi bahwa pengembangan modul dengan berbasis model Kontekstual ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara mandiri. Pengembangan modul berbasis model kontekstual ini dapat membantu siswa dalam memahami masalah matematika dengan mengaitkan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan modul yang dilakukan adalah modul pembelajaran matematika berbasis Kontekstual yang dibatasi pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel pada siswa kelas VIII SMP/MTs semester ganjil.

## H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang digunakan, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual adalah cara mengembangkan bahan ajar modul yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran dengan model Kontekstual pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model pembelajaran kontekstual adalah suatu model pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran matematika dengan suatu yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.
3. Modul dikatakan valid jika pengembangan modul tersebut sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan antara desain dan isi modul yang saling berkaitan.
4. Modul dikatakan praktis jika guru dan siswa dapat menggunakan produk dalam kegiatan pembelajaran tanpa kesulitan baik dari segi penyajian maupun penggunaan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Model Pembelajaran Kontekstual

###### a. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual

Menurut Shoimin, pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.<sup>1</sup> Artinya, siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, Hasibuan dalam Isrok'atun dan Rosmala berpendapat bahwa model pembelajaran kontekstual merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara dinamis dan fleksibel, melalui kegiatan mengonstruksi pemahaman makna materi yang dikaitkannya dengan konteks kehidupan.<sup>2</sup>

Sanjaya berpendapat pembelajaran kontekstual menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat

---

<sup>1</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.42.

<sup>2</sup> Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm.64.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Menurut Lestari dan Yudhanegara, pembelajaran kontekstual merupakan suatu pembelajaran yang mengupayakan agar siswa dapat menggali kemampuan yang dimilikinya dengan mempelajari konsep-konsep sekaligus menerapkannya dengan dunia nyata di sekitar lingkungan siswa.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran matematika, model pembelajaran kontekstual menjadi fasilitas belajar bagi siswa dalam memahami matematika yang bersifat abstrak melalui pembelajaran yang bersifat konkret.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah model pembelajaran yang menghubungkan antara materi pembelajaran matematika dengan situasi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menemukan dan memahami konsep matematika.

**b. Karakteristik Model Pembelajaran Kontekstual**

Menurut Johson dalam Rosmala, model kontekstual memiliki 8 komponen yang menjadi karakteristik, yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.255.

<sup>4</sup> Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*. (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm.38.

<sup>5</sup> Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Op.Cit.*, hlm.64.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm.64-66.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Melakukan hubungan yang bermakna  
Kegiatan belajar lebih menekankan pada aktivitas siswa untuk memahami materi dalam konteks kehidupan, melalui kegiatan belajar sendiri maupun secara berkelompok.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan  
Siswa melakukan berbagai kegiatan belajar dalam usaha mencari hubungan antara materi yang ada di sekolah dengan peristiwa yang ada di kehidupan nyata.
- 3) Belajar yang diatur sendiri  
Siswa melakukan kegiatan belajar yang telah diatur dalam langkah-langkah pembelajaran sebagai upaya memahami materi dalam konteks kehidupan.
- 4) Bekerja sama  
Guru membimbing siswa dalam belajar kelompok dan membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa.
- 5) Berpikir kritis dan kreatif  
Siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam beragumen mengenai keterkaitan materi dengan peristiwa yang terdapat di kehidupan secara logis. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas mereka dalam mencari solusi dari suatu permasalahan.
- 6) Mengasuh dan memelihara pribadi siswa  
Kegiatan pembelajaran diarahkan pada kegiatan-kegiatan positif yang bertujuan untuk menanamkan dan membiasakan siswa agar memiliki kepribadian yang baik.
- 7) Mencapai standar yang tinggi  
Pembelajaran dilakukan agar siswa memiliki kompetensi akademis yang tinggi dengan menganalisis suatu peristiwa yang ada di kehidupan untuk dapat diselesaikan menggunakan konsep matematika.
- 8) Menggunakan penilaian autentik  
Penilaian tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran atau berdasarkan ulangan saja, namun juga segala sesuatu yang dilakukan siswa dalam rangka memahami materi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Komponen Model Pembelajaran Kontekstual**

Menurut Hasibuan dalam Isrok'atun dan Rosmala, model pembelajaran kontekstual memiliki 7 komponen dalam pembelajaran, yaitu:<sup>7</sup>

- 1) Konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan proses pembangunan pengetahuan siswa dari pengalamannya sendiri.
- 2) Inkuiri. Dalam inkuiri, siswa melakukan proses pembentukan dan pencarian suatu pengetahuan atau konsep oleh siswa itu sendiri sehingga pengajar atau guru harus merancang pembelajaran yang mengutamakan pada keaktifan siswa dalam membentuk dan mencari konsepnya sendiri.
- 3) Bertanya. Dalam proses penerapan pendekatan kontekstual, siswa bisa didorong oleh guru dalam proses pencarian pengetahuan atau konsepnya dengan cara diberi pertanyaan oleh guru.
- 4) Masyarakat belajar. Dalam pembelajaran kontekstual, proses siswa mendapatkan pemahamannya dibantu oleh adanya interaksi siswa dengan lingkungannya.
- 5) Pemodelan. Pemodelan disini berarti bahwa dalam proses pembelajaran harus ada contoh, yang dalam pembelajaran kontekstual tidak harus selalu dilakukan oleh guru namun bisa juga oleh siswa sendiri.

---

<sup>7</sup> Ibid., hlm.66-69.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Refleksi. Refleksi dalam pembelajaran kontekstual dapat diartikan bahwa setiap akhir kegiatan pembelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengingat kembali yang telah dipelajarinya dengan menafsirkan pengalamannya sendiri sehingga dapat menyimpulkan pengalaman belajarnya.
- 7) Penilaian autentik/nyata. Dalam hal ini guru melakukan penilaian terhadap keadaan nyata dari perkembangan siswa sehingga penilaian lebih menitikberatkan pada saat proses pembelajaran bukan dari hasil belajar saja.

**d. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kontekstual**

Model pembelajaran Kontekstual memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Menurut Shoimin, keunggulan model pembelajaran ini adalah:<sup>8</sup>

- 1) Pembelajaran kontekstual dapat menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.
- 2) Pembelajaran kontekstual dapat menjadikan siswa belajar bukan menghafal, melainkan proses berpengalaman dalam kehidupan nyata.
- 3) Kelas dalam kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, melainkan sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan.
- 4) Penerapan pendekatan kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.<sup>9</sup>

Adapun kelemahan model pembelajaran Kontekstual, yaitu:<sup>10</sup>

- 1) Penerapan pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang kompleks dan sulit dilaksanakan dalam

<sup>8</sup> Aris Shoimin, *Op.Cit.*, hlm.44.

<sup>9</sup> Euis Eti Rohaeti, Heris Hendriana dan Utari Sumarmo. *Pembelajaran Inovatif Matematika Bernuansa Pendidikan Nilai dan Karakter*. (Bandung: Refika Aditama, 2019), hlm.238.

<sup>10</sup> Aris Shoimin, *Ibid*.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konteks pembelajaran, selain juga membutuhkan waktu yang lama.

**e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kontekstual**

Menurut Zainal, penerapan model pembelajaran kontekstual secara garis besar memiliki langkah-langkah sebagai berikut:<sup>11</sup>

- 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.
- 2) Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- 3) Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
- 4) Ciptakan masyarakat belajar.
- 5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran.
- 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan.
- 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

Tahapan belajar model pembelajaran kontekstual menurut Sa'ud dalam Isrok'atun dan Rosmala terdapat empat tahapan, yaitu:<sup>12</sup>

- 1) Tahap Invitasi  
Pada tahap ini siswa didorong untuk berani mengemukakan pengetahuan awalnya tentang konsep yang akan dibahas oleh guru. Guru dapat memulainya dengan cara memberikan pertanyaan mengandung masalah tentang fenomena kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan konsep yang akan dibahas. Pada bagian ini siswa diberikan kesempatan untuk berpendapat dan mengkomunikasikan pemahamannya tentang konsep tersebut.
- 2) Tahap Eksplorasi  
Pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki serta menemukan konsep melalui pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data dalam sebuah kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Dalam tahap ini, siswa dapat berkelompok untuk melakukan kegiatan diskusi tentang permasalahan yang dibahas. Secara keseluruhan, tahap ini akan memenuhi

<sup>11</sup> Aqib Zainal, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*. (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm.6.

<sup>12</sup> Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Op.Cit.*, hlm.68-69.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa keingintahuan siswa tentang fenomena kehidupan lingkungan sekelilingnya.

#### 3) Tahap Penjelasan dan Solusi

Dalam tahap ini siswa memberikan penjelasan tentang solusi dari permasalahan tersebut, yang didasarkan pada hasil observasi dan ditambah penguatan oleh guru sehingga siswa dapat menyampaikan gagasan, membuat model, membuat rangkuman, dan juga ringkasan.

#### 4) Tahap Pengambilan Tindakan

Tahap ini merupakan tahap yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagai informasi dan gagasan, mengajukan pertanyaan lanjutan, serta mengajukan saran baik secara individu maupun kelompok yang berhubungan dengan pemecahan masalah.

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran dengan model kontekstual yang telah dipaparkan, maka peneliti menggunakan langkah-langkah yang dipaparkan oleh Sa'ud dalam Isrok'atun dan Rosmala, karena langkah-langkah tersebut lebih terperinci sehingga memudahkan untuk mengembangkan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual.

## 2. Bahan Ajar Modul

### a. Pengertian Modul

Dalam buku Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar tahun 2004 yang diterbitkan oleh Diknas dalam Prastowo, modul merupakan sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.<sup>13</sup> Hal ini berarti modul dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri atau dengan bimbingan yang minimal dari guru. Selanjutnya, menurut

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 104.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wijaya dalam Daryanto dan Dwicahyono berpendapat bahwa modul dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar.<sup>14</sup> Selanjutnya Yaumi berpendapat bahwa modul merupakan program pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari pendidik (guru, instruktur, pembimbing, dosen) yang meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pembelajaran, peralatan, media atau teknologi, serta instrumen penilaian untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat kita pahami bahwa modul merupakan salah satu bahan ajar yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa agar dapat belajar secara mandiri dalam upaya mengukur dan memahami materi yang diberikan.

**b. Fungsi Modul**

Prastowo berpendapat bahwa sebagai salah satu bahan ajar, modul memiliki fungsi sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Bahan ajar mandiri. Maksudnya penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik.
- 2) Pengganti fungsi pendidik. Maksudnya modul sebagai bahan ajar yang harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta

<sup>14</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Jogjakarta: GAVA MEDIA, 2014), hlm.177.

<sup>15</sup> Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: Prenadamedia Goup, 2019), hlm.113.

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm.107.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka. Sementara, fungsi penjelas sesuatu tersebut juga melekat pada pendidik. Maka dari itu, penggunaan modul bisa berfungsi sebagai pengganti fungsi atau peran fasilitator/pendidik.

- 3) Sebagai alat evaluasi. Maksudnya dengan modul ini peserta didik dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, modul juga sebagai alat evaluasi.
- 4) Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik. Maksudnya karena modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari oleh peserta didik, maka modul juga memilih fungsi sebagai bahan rujukan bagi peserta didik.

#### c. Tujuan Pembuatan Modul

Menurut Prastowo, tujuan penyusunan atau pembuatan modul adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik (yang minimal).
- 2) Agar peran pendidik tidak terlalu dominan dan otoriter dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Melatih kejujuran peserta didik.
- 4) Mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi, maka mereka dapat belajar lebih cepat serta menyelesaikan modul dengan lebih cepat pula. Dan sebaliknya, bagi yang lambat maka mereka dipersilahkan untuk mengulangnya kembali.
- 5) Agar peserta didik mampu mengukur sendiri tingkat penguasaan materi yang dipelajari.

#### d. Karakteristik Modul

Dalam pengembangan modul, menurut Daryanto dan Dwicahyono bahwa kita harus memperhatikan karakteristik modul sebagai berikut:<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Ibid., hlm.108.

<sup>18</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Jogjakarta: GAVA MEDIA, 2014), hlm.186.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) *Self Instruction*

*Self Instruction* merupakan karakteristik penting dalam modul, yaitu memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain.

#### 2) *Self Contained*

modul dikatakan *self contained* apabila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut.

#### 3) Berdiri sendiri (*Stand Alone*)

*Stand Alone* merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar/media lain. Dengan menggunakan modul, peserta didik tidak perlu bahan ajar yang lain untuk mempelajari atau mengerjakan tugas pada modul tersebut.

#### 4) Adaptif

Modul dikatakan adaptif jika modul tersebut dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 5) Bersahabat/akrab (*User Friendly*)

Modul juga hendaknya memenuhi kaidah *User Friendly* dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *User Friendly*.

#### e. Unsur-unsur Modul

Menurut Suharman dalam Prastowo, modul dapat disusun dengan struktur sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Judul modul. Berisi tentang nama modul.
- 2) Petunjuk modul. Bagian ini memuat penjelasan tentang langkah-langkah yang akan ditempuh, meliputi:
  - a) Kompetensi dasar
  - b) Pokok bahasan
  - c) Indikator pencapaian
  - d) Referensi
  - e) Strategi pembelajaran
  - f) Lembar kegiatan pembelajaran

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm.112-114.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Petunjuk untuk memahami langkah-langkah dan materi.
- h) Evaluasi.

Menurut Vembriarto dalam Prastowo, unsur-unsur modul yang sedang dikembangkan di Indonesia adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Rumusan tujuan pengajaran yang eksplisit dan spesifik. Tujuan pengajaran ini dirumuskan dalam bentuk tingkah laku peserta didik.
- 2) Petunjuk untuk pendidik. Petunjuk ini berisi keterangan bagaimana pengajaran itu dapat diselenggarakan secara efisien.
- 3) Lembaran kegiatan peserta didik. Lembaran ini memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- 4) Lembaran kerja bagi peserta didik. Materi pelajaran dalam lembaran kerja ini disusun sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat secara aktif mengikuti proses belajar.
- 5) Kunci lembaran kerja, materi pada modul itu tidak saja disusun agar siswa senantiasa aktif memecahkan masalah-masalah, melainkan juga dibuat agar siswa dapat mengevaluasi hasil belajar sendiri.
- 6) Lembar evaluasi. Tiap-tiap modul disertai lembaran evaluasi yang berupa tes dan *rating scale*, evaluasi guru terhadap tercapai atau tidaknya tujuan yang dirumuskan pada modul oleh siswa, ditentukan oleh hasil akhir yang terdapat pada lembaran evaluasi tersebut.
- 7) Kunci lembaran evaluasi. Tes dan *rating scale* yang tercantum pada lembaran evaluasi itu disusun oleh penulis modul yang bersangkutan. Sedangkan item-item tes itu disusun dan dijabarkan dari rumusan-rumusan tujuan pada modul.

#### f. Kegunaan Modul dalam Kegiatan Pembelajaran

Menurut Andriani dalam Prastowo berpendapat bahwa kegunaan modul dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Sebagai penyedia informasi dasar, karena dalam modul disajikan berbagai materi pokok yang masih bisa dikembangkan lebih lanjut

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 114-118.  
<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 109.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai bahan instruksi atau petunjuk bagi peserta didik
- 3) Sebagai bahan pelengkap dengan ilustrasi dan foto yang komunikatif
- 4) Menjadi petunjuk mengajar yang efektif bagi pendidik serta menjadi bahan untuk berlatih bagi peserta didik dalam melakukan penilaian sendiri

#### g. Langkah-langkah Penyusunan Modul

Menurut Daryanto dan Dwicahyono, sebuah modul yang digunakan di sekolah disusun atau ditulis dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut.<sup>22</sup>

- 1) Menyusun kerangka modul
  - a) Menetapkan tujuan intruksional umum yang akan dicapai dengan mempelajari modul tersebut.
  - b) Merumuskan tujuan intruksional khusus yang merupakan perincian dari tujuan intruksional umum.
  - c) Menyusun soal-soal penilaian untuk mengukur sejauh mana tujuan intruksional khusus bisa dicapai.
  - d) Identifikasi pokok materi pelajaran yang sesuai dengan setiap tujuan intruksional khusus.
  - e) Mengatur/menyusun pokok-pokok materi tersebut di dalam urutan yang logis dan fungsional.
  - f) Menyusun langkah-langkah kegiatan belajar siswa.
  - g) Memeriksa sejauh mana langkah-langkah kegiatan belajar telah diarahkan untuk mencapai semua tujuan yang telah dirumuskan.
  - h) Identifikasi alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan modul.
- 2) Menyusun program secara terperinci meliputi pembuatan semua unsur modul, yakni petunjuk guru, lembar kegiatan murid, lembar kerja murid, lembar jawaban, lembar penilaian (tes), dan lembar jawaban tes.

Menurut Pedoman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar (diknas) dalam Prastowo, ada empat tahap yang mesti dilalui dalam menyusun sebuah modul, yaitu.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Op.Cit.*, hlm.184.

<sup>23</sup> Andi Prastowo, *Op.Cit.*, hlm.118.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Analisis Kurikulum. Tahap ini bertujuan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar.
- 2) Menentukan judul modul. Untuk menentukan judul modul, maka kita harus mengacu kepada kompetensi-kompetensi dasar atau materi pokok yang ada di dalam kurikulum.
- 3) Pemberian kode modul. Untuk memudahkan kita dalam pengelolaan modul, maka sangat diperlukan adanya kode modul.
- 4) Penulisan modul. Ada lima hal penting yang hendaknya dijadikan acuan dalam proses penulisan modul, yaitu:
  - a) Perumusan kompetensi dasar yang harus dikuasai
  - b) Penentuan alat evaluasi atau penilaian
  - c) Penyusunan materi
  - d) Urutan pengajaran
  - e) Struktur bahan ajar (modul)

### 3. Modul Berbasis Model Kontekstual

Modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual merupakan salah satu bahan ajar yang memfasilitasi kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kontekstual. Pembelajaran dengan menggunakan modul berbasis kontekstual dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari dengan mengaitkan materi tersebut dengan contoh yang nyata. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa lebih aktif untuk menghasilkan suatu konsep. Dengan modul berbasis kontekstual, belajar akan lebih bermakna melalui penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Sistem persamaan linear dua variabel atau yang disingkat dengan SPLDV merupakan gabungan dari beberapa PLDV yang memiliki bentuk umum  $ax + by = c$ , dengan  $a, b, c \in R$ , kemudian  $a, b \neq 0$ , dan  $x, y$  merupakan suatu variabel. Grafik penyelesaian pada suatu persamaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linear dua variabel dapat berupa titik atau garis lurus. Terdapat tiga metode untuk menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel, yaitu metode grafik, substitusi dan eliminasi. Pada metode grafik, selesaian sistem persamaan linear dua variabel adalah titik potong dua grafik. Pada metode substitusi penyelesaian dilakukan dengan menyatakan salah satu variabel dalam variabel lain kemudian menggantikannya atau menyubstitusikan pada persamaan lain. Sedangkan penyelesaian dengan metode eliminasi dilakukan dengan menghilangkan atau mengeliminasi salah satu variabel secara bergantian. Kemudian penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel khusus tidak memiliki selesaian jika kedua garis sejajar dan memiliki selesaian tak hingga jika kedua garis berimpit.<sup>24</sup>

Adapun kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada materi sistem persamaan linear dua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Abdur Rahman As'ari, dkk., *Matematika*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2017), hlm.238.

<sup>25</sup> Abdur Rahman As'ari, dkk., *Buku Guru Matematika*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2017), hlm.179-180.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL II.1**  
**KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.1 Mengidentifikasi persamaan linear dua variabel 3.5.2 Membuat persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan 3.5.3 Mengidentifikasi penyelesaian dari persamaan linear dua variabel 3.5.4 Membuat sistem persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	4.5.1 Membuat model matematika dan menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan grafik dua persamaan serta menafsirkan grafik yang terbentuk 4.5.2 Membuat model matematika dan menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan substitusi 4.5.3 Mengidentifikasi sistem persamaan linear dua variabel khusus dan penyelesaiannya

**B. Penelitian yang Relevan**

Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1. Penelitian ini dilakukan oleh I Ketut Suastika dan Amaylya Rahmawati, Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang dengan judul

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual”. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kepraktisan dan keefektifan modul. Berdasarkan kesimpulan hasil penilaian kepraktisan modul diperoleh respon siswa dengan rata-rata persentase 79% dengan kriteria “baik” dan respon guru diperoleh rata-rata persentase 95% dengan kriteria “baik sekali”. Ketuntasan belajar siswa melalui *posttest* untuk mengukur keefektifan modul diperoleh rata-rata persentase sebesar 68% dengan kriteria “baik”.<sup>26</sup>

2. Penelitian ini dilakukan oleh Annisah Kurniati, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan modul matematika berbasis kontekstual terintegrasi ilmu keislaman pada materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier menunjukkan modul valid dan praktis untuk digunakan di SMA IT Azzuhra Islamic School.<sup>27</sup>
3. Penelitian ini dilakukan oleh Friantini, dkk., Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Pamane Talino Kalimantan Barat, dengan judul “Pengembangan Modul Kontekstual Aritmatika Sosial Kelas 7”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul Kontekstual Aritmatika Sosial ini mempunyai kategori baik untuk aspek kelayakan isi, aspek evaluasi, dan

<sup>26</sup> I Ketut Suastika dan Amaylya Rahmawati. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia (JPMI)*. Vol.4, No.2, 2019, hlm.58-61. p-ISSN: 2477-5967. e-ISSN: 2477-8443.

<sup>27</sup> Annisah Kurniati. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Jurnal Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4, No.1, 2016, hlm.43-58. p-ISSN: 2527-3744. e-ISSN: -.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aspek kontekstual serta kategori sangat baik untuk aspek kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa. Dari hasil validasi media diperoleh bahwa modul Kontekstual Aritmatika Sosial mempunyai kategori baik untuk ukuran dan desain modul serta kategori sangat baik untuk desain sampul. Dapat disimpulkan bahwa modul Kontekstual Aritmatika Sosial layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran matematika.<sup>28</sup>

Adapun yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Suastika dan Amaylya Rahmawati adalah peneliti akan mengembangkan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual dengan fokus pada materi sistem persamaan linier dua variabel. Kemudian, yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisah Kurniati adalah pada modul yang akan dikembangkan oleh peneliti tidak terintegrasi dengan ilmu keislaman. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Friantini, dkk., dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada perbedaan materi pembelajaran.

#### C. Kerangka Berfikir

Pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis Kontekstual merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang menuntun siswa secara aktif dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan modul ini

<sup>28</sup> Rizki Nurhana Friantini, Rahmat Winata, dan Jeliana Intan Permata. Pengembangan Modul Kontekstual Aritmatika Sosial Kelas 7 SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.04, No.02, 2020, hlm.562-576. p-ISSN: 2614-3038. e-ISSN: 2579-9258.



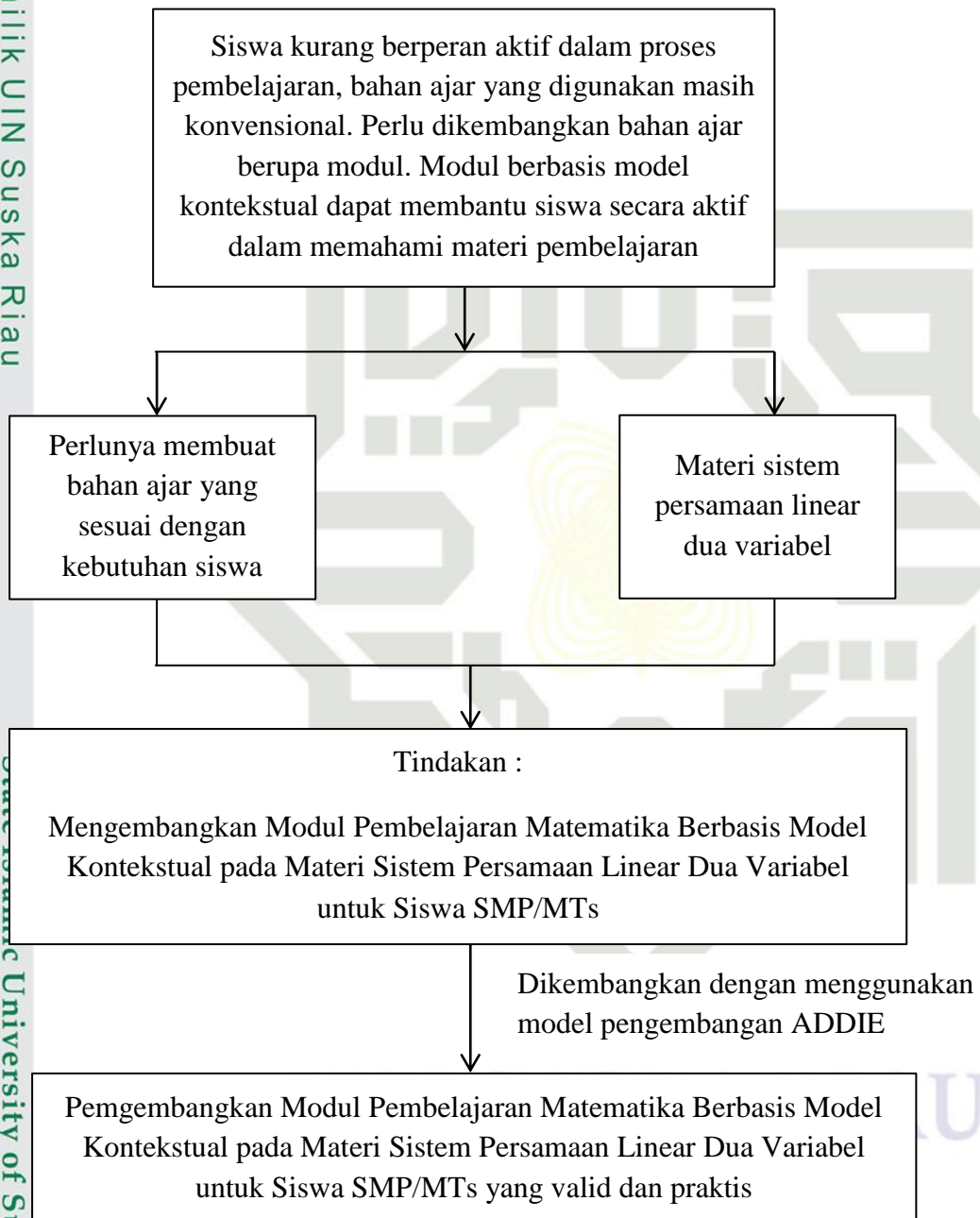
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah matematis dengan mengaitkan materi dalam kehidupan yang nyata.

Berikut kerangka berfikirnya:



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Fajar Pekanbaru yang beralamat di Jalan Fajar No.5 Labuh Baru Barat, Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dengan rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL III.1**  
**KEGIATAN PENELITIAN**

Waktu	Kegiatan
Akhir Oktober – Awal Desember 2020	Desain Modul
14 – 18 Desember 2020	Validasi Instrumen
21 – 25 Desember 2020	Validasi Modul oleh Para Ahli
28 Desember 2020 – 31 Desember 2020	Uji Praktikalitas Kelompok Kecil

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Fajar, ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran yang berasal dari dosen dan guru matematika dengan jenjang pendidikan S2. Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan Modul Pembelajaran Matematika berbasis Model Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

#### C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*). Metode penelitian dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengembangan merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu produk dan menguji hasil pengembangan tersebut untuk mendapatkan hasil produk yang sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti akan merancang sebuah produk berupa modul pembelajaran matematika yang pengembangannya menggunakan metode penelitian dan pengembangan.

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. ADDIE merupakan model desain sistem pembelajaran yang bersifat sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap atau sistematis.<sup>2</sup> Model ADDIE merupakan model yang sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti modul, LKS, dan buku ajar.<sup>3</sup> Sesuai dengan namanya, model ini terdiri dari lima fase atau tahap utama, yaitu *(A)nalysis*, *(D)esign*, *(D)evelopment*, *(I)mplementation*, dan *(E)valuation*. Model desain sistem ADDIE dan komponennya dapat dilihat pada gambar berikut:

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 754.

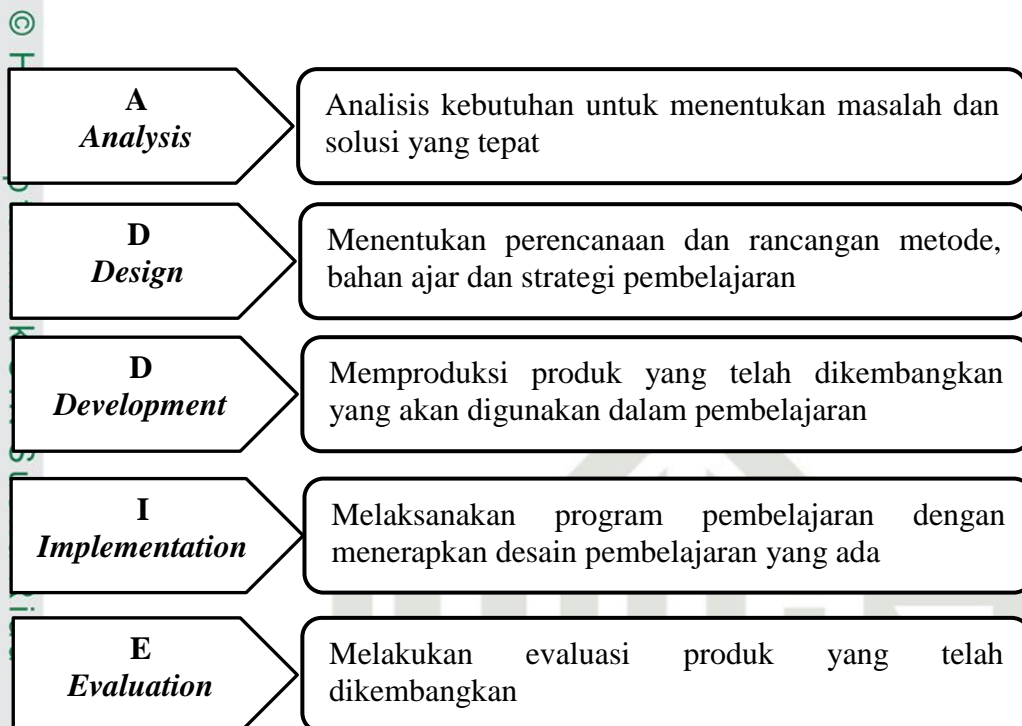
<sup>2</sup> Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm.23.

<sup>3</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.195.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar III.1  
Model ADDIE**

**E. Prosedur Penelitian**

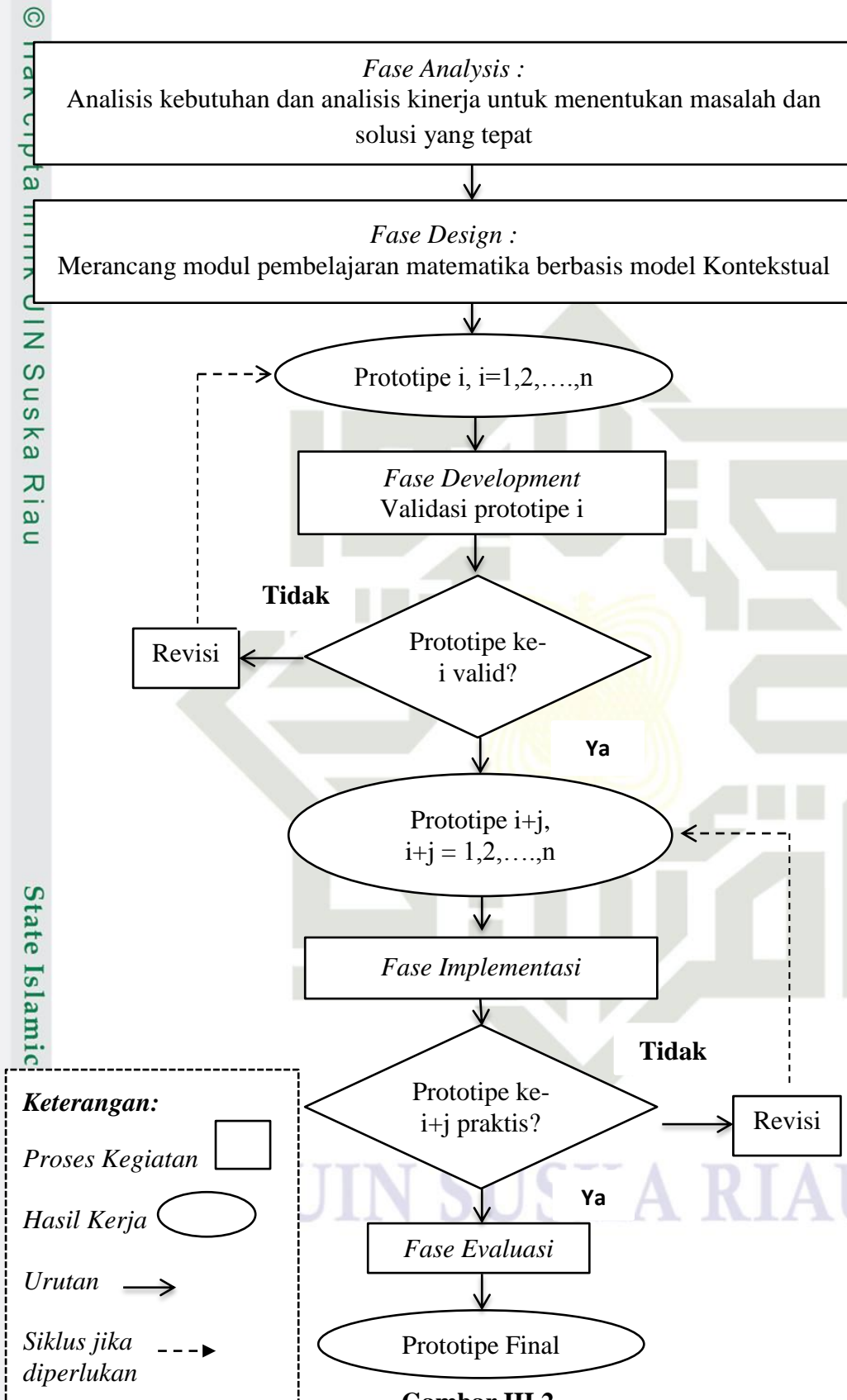
Dalam pengembangan modul ini, ada lima tahap prosedur pengembangan yang dilakukan dengan model ADDIE. Skema prosedur dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar III.2 berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar III.2**  
**Prosedur Penelitian**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Analisis (*Analysis*)

Proses analisis ini terdiri dari dua tahap, yaitu analisis kerja (*performan analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*). Tahapan ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

### a. Analisis Kinerja (*Performan Analysis*)

Analisis kerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program atau perbaikan manajemen.

### b. Analisis Kebutuhan (*Need Analysis*)

Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari untuk meningkatkan kinerja.<sup>4</sup>

## 2. Perancangan (*Design*)

Desain merupakan tahapan yang digunakan untuk melakukan perancangan, sehingga spesifikasi produk yang akan dibuat itu jelas. Desain yang dibuat untuk menunjukkan kelebihan produk, beda produk yang akan dibuat dengan produk sebelumnya atau produk baru yang sebelumnya memang belum ada.<sup>5</sup> Pada tahap perancangan ini, langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a. Menetapkan judul modul yang akan disusun.
- b. Menyiapkan buku-buku sumber dan buku referensi lainnya.

<sup>4</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa, 2019), hlm.154.

<sup>5</sup> *Ibid.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melakukan identifikasi terhadap kompetensi dasar dan merancang bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai.
- d. Mengidentifikasi indikator pencapaian kompetensi dan merancang bentuk dan jenis penilaian yang akan disajikan.
- e. Merancang format penulisan modul.
- f. Menyusun instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai validitas dan praktikalitas modul yang dikembangkan.

**3. Pengembangan (*Development*)**

Pada langkah pengembangan (*development*), peneliti mengembangkan modul sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Modul yang telah dikembangkan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar mendapatkan saran untuk pengembangan modul yang lebih baik sehingga dinyatakan siap untuk divalidasi oleh validator. Sebelum modul divalidasi, instrumen penelitian divalidasi terlebih dahulu oleh validator instrumen. Setelah instrumen penelitian dinyatakan valid, kemudian modul yang dikembangkan divalidasi oleh ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek berikut:

- a. Aspek kelayakan atau validitas modul
  - 1) Syarat Didaktik
  - 2) Syarat Konstruksi
  - 3) Syarat Teknis
- b. Aspek kualitas materi dalam modul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aspek model Kontekstual

Validasi modul bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul yang dikembangkan sebelum diuji cobakan. Kemudian pada tahap ini, dilakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator.

#### 4. Implementasi (*Implementation*)

Setelah modul yang dikembangkan dinyatakan valid oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada kelompok kecil sebanyak 10 orang siswa. Setelah modul diuji cobakan, siswa diberikan angket uji praktikalitas modul untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul yang dikembangkan dan agar siswa sebagai pengguna langsung dari modul tersebut dapat memberikan saran jika ada kelemahan pada modul, sehingga saran tersebut akan dijadikan bahan perbaikan pada modul.

#### 5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari model ADDIE. Tahap ini dapat diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk menganalisis tingkat kevalidan dan kepraktisan modul yang dikembangkan.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan modul dari ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran matematika serta mengukur tingkat kepraktisan modul.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis model Kontekstual, yaitu:

### 1. Lembar Angket

Lembar Angket yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan format skala perhitungan *Rating scale*. Bentuk *Rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya.<sup>7</sup> Lembar angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Lembar Validasi Angket

Angket terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli instrumen sebelum digunakan. Hal ini dilakukan agar mengetahui kelayakan angket yang akan digunakan untuk validitas dan kepraktisan modul.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.234.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm.174.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Angket Uji Validitas dan Uji Praktikalitas Modul

Angket uji validitas modul terdiri dari angket uji validitas untuk ahli teknologi pendidikan dan angket uji validitas untuk ahli materi pembelajaran. Angket uji praktikalitas modul untuk diberikan kepada siswa.

## 1) Angket Uji Validitas Modul untuk Ahli Teknologi Pendidikan

Angket penilaian ahli teknologi pendidikan digunakan untuk mengetahui apakah modul yang dikembangkan memiliki kelayakan syarat teknis yang baik atau tidak.

## 2) Angket Uji Validitas Modul untuk Ahli Materi Pembelajaran Matematika

Angket penilaian ahli materi pembelajaran digunakan untuk mengetahui apakah modul yang dikembangkan memiliki kelayakan syarat didaktik dan konstruksi yang baik atau tidak, serta sudah sesuai dengan materi pembelajaran atau belum.

## 3) Angket Uji Praktikalitas Modul

Angket uji praktikalitas modul ditujukan kepada siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul yang dikembangkan. Angket digunakan untuk mengetahui apakah modul yang dikembangkan sudah masuk kriteria praktis atau belum.

## H. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

### 1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif merupakan teknik pengolahan data dengan cara mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif seperti masukan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket. Data ini digunakan untuk melakukan perbaikan mengenai modul yang dikembangkan.

### 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan cara pengolahan data yang dilakukan dengan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan persentase mengenai suatu objek yang diteliti, sehingga diperoleh kesimpulan umum. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah

<sup>8</sup> Ibid., hlm. 436.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi responden mengenai kelayakan produk berupa modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual.

#### a. Analisis Hasil Uji Validitas Modul

Analisis hasil uji validitas modul matematika berbasis model kontekstual dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

- 1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:<sup>9</sup>

SS = Sangat Sesuai (Skor 5)

S = Sesuai (Skor 4)

CS = Cukup Sesuai (Skor 3)

KS = Kurang Sesuai (Skor 2)

TS = Tidak Sesuai (Skor 1)

- 2) Menghitung nilai persentase dengan cara:

$$\text{Tingkat validitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- 3) Menginterpretasikan data berdasarkan tabel berikut:<sup>10</sup>

**TABEL III.2**  
**INTERPRETASI DATA VALIDITAS MODUL**

No	Presentase Keidealan (%)	Kriteria
1	$80\% < V \leq 100\%$	Sangat Valid
2	$60\% < V \leq 80\%$	Valid
3	$40\% < V \leq 60\%$	Cukup Valid
4	$20\% < V \leq 40\%$	Kurang Valid
5	$0\% \leq V \leq 20\%$	Tidak Valid

Sumber: diadaptasi dari Riduwan

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.35.

<sup>10</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.15.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Analisis Hasil Uji Praktikalitas

Analisis hasil uji kepraktisan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

- Memberikan skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:<sup>11</sup>

SS = Sangat Setuju (Skor 5)

S = Setuju (Skor 4)

CS = Cukup Setuju (Skor 3)

TS = Tidak setuju (Skor 2)

STS= Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

- Menghitung nilai persentase dengan cara:

$$\text{Tingkat praktikalitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- Menginterpretasikan data berdasarkan tabel berikut:<sup>12</sup>

**TABEL III.3**  
**INTERPRETASI DATA PRAKTIKALITAS MODUL**

No	Presentase Keidealan (%)	Kriteria
1	$80\% < V \leq 100\%$	Sangat Praktis
2	$60\% < V \leq 80\%$	Praktis
3	$40\% < V \leq 60\%$	Cukup Praktis
4	$20\% < V \leq 40\%$	Kurang Praktis
5	$0\% \leq V \leq 20\%$	Tidak Praktis

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Op.,Cit.*

<sup>12</sup> Riduwan, *Op.,Cit.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengembangan modul berbasis model kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel dinyatakan sangat valid dengan persentase 90,12%. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi aspek teknis, didaktik, konstruksi, dan kesesuaian dengan model kontekstual. Dengan demikian modul yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Hasil pengembangan modul berbasis model kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel dinyatakan sangat praktis dengan persentase 90,42% pada uji coba kelompok kecil. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual pada materi yang berbeda atau mengkolaborasikan dengan kemampuan atau metode lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Peneliti menyarankan agar modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual pada materi sistem persamaan linear dua variabel dilanjutkan untuk ke tahap praktikalitas pada kelompok terbatas dan tahap efektivitas.
3. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah lebih banyak ahli teknologi pendidikan dan ahli materi pembelajaran agar modul yang dikembangkan bisa lebih baik.
4. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar lebih teliti dalam pemilihan kata-kata yang mudah dipahami siswa.
5. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan banyaknya kolom untuk siswa menjawab agar modul yang dikembangkan tidak terlihat seperti LKS.
6. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan identifikasi alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan modul dan pemberian kode modul berdasarkan langkah-langkah dalam penyusunan modul.
7. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar mencantumkan petunjuk untuk pendidik yang berisi keterangan bagaimana pengajaran itu dapat diselenggarakan secara efisien.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Amkunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As'ari, Abdur Rahman, dkk. (2017). *Buku Guru Matematika*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Buku Matematika Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Daryanto dan Aris Dwicahyono. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jogjakarta: GAVA MEDIA.
- Friantini, Rizki Nurhana, Rahmat Winata, dan Jeliana Intan Permata. (2020). Pengembangan Modul Kontekstual Aritmatika Sosial Kelas 7 SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.04, No.02.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. (2019). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniati, Annisah. (2016). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman. *Jurnal Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4, No.1.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyatiningsih, Endang. (2019). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Pradi, Benny A. (2016). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohaeti, Euis Eti, Heris Hendriana, dan Utari Sumarmo. (2019). *Pembelajaran Inovatif Matematika Bernuansa Pendidikan Nilai dan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Sajaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shoimin, Aris. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suastika, I Ketut dan Amaylya Rahmawati. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia (JPMI)*. Vol.4, No.2.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Wardani. (2008). *Analisis SI dan SKL Mata pelajaran Matematika SMP/MTs untuk Optimasi Tujuan Mata Pelajaran Matematika*. Jogjakarta: PPPPTK Matematika.
- Yami, Muhammad. (2019). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Goup.
- Zahid, Aqib. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*. Bandung: Yrama Widya.

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN A.1

SILABUS

Satuan Pendidikan

: MTs AL-Fajar

Mata Pelajaran

: Matematika

Kelas/Semester

: VIII (Delapan) / Ganjil

Kompetensi Inti (KI)

:

KI-1 : Menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan responsif dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, seni, dan budaya terkait penyebab fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

**Kompetensi Dasar**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.5.1 Mengidentifikasi persamaan linear dua variabel 3.5.2 Membuat persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan 3.5.3 Mengidentifikasi penyelesaian dari persamaan linear dua variabel 3.5.4 Membuat sistem persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang	Persamaan Linear Dua Variabel : <ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi persamaan linear dua variabel</li> <li>Penyelesaian persamaan linear dua variabel</li> </ul> Sistem Persamaan Linear Dua Variabel : <ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi</li> </ul>	Mencermati dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel  Mencermati permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	3 × 40 Menit (Pertemuan 1)  2 × 40 Menit (Pertemuan 2)	1. Modul berbasis Kontekstual 2. Buku Guru Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII (Kemendikbu d, kurikulum 2013 edisi revisi 2017) 3. Buku Siswa Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 (Kemendikbu d, kurikulum 2013 edisi	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tugas</b> Mengerjakan latihan soal-soal yang berkaitan dengan SPLDV</li> <li><b>Observasi</b> Mengamati, ketelitian, rasa ingin tahu dalam mengerjakan tugas</li> <li><b>Tes</b> Mengerjakan uji kompetensi yang berkaitan dengan</li> </ul>

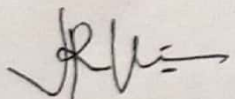
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

diberikan	sistem persamaan linear dua variabel				revisi 2017)	SPLDV
	<p>• Model matematika dari sistem persamaan linear dua variabel</p>					
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	<p>4.5.1 Membuat model matematika dan menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan grafik dua persamaan serta menafsirkan grafik yang terbentuk</p> <p>4.5.2 Membuat model matematika dan menentukan penyelesaian sistem</p>	<p>Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menggunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Grafik</li> <li>• Metode Substitusi</li> <li>• Metode Eliminasi</li> </ul>	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	<p>3 × 40 Menit (Pertemuan 3)</p>		

	persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan substitusi					
	4.5.3 Mengidentifikasi sistem persamaan linear dua variabel khusus dan selesaiannya	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel khusus dan selesaiannya	Mencermati sistem persamaan linear dua variabel khusus dan selesaiannya	2 × 40 Menit (Pertemuan 4)		

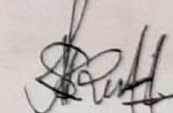
Guru Mata Pelajaran



Sri Fitria, S.Pd

Pekanbaru, Desember 2020

Peneliti



Syafniati Ramadani



Mengetahui,

Kepala MTs Al-Fajar Pekanbaru

Drs. H. SUFIAN



LAMPIRAN A.2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs AL-Fajar Pekanbaru  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
Materi Pokok : Persamaan Linear Dua Variabel  
Pertemuan ke- : 1  
Alokasi waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan responsif dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.1 Mengidentifikasi persamaan linear dua variabel 3.5.2 Membuat persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan 3.5.3 Mengidentifikasi solusi dari persamaan linear dua variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penggunaan model kontekstual, siswa dapat memahami dengan benar persamaan linear dua variabel dengan cara mengaitkan contoh permasalahan kehidupan sehari-hari.

**D. Materi Pembelajaran**

Definisi persamaan linear dua variabel, model matematika dari persamaan linear dua variabel, penyelesaian persamaan linear dua variabel.

**E. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran Kontekstual

**F. Alat dan Sumber Belajar**

- Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus
- Sumber belajar : 1. Modul berbasis model kontekstual  
2. Buku paket Matematika kelas VIII

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a.</li> <li>2. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa mengingat kembali pelajaran sebelumnya dan meminta siswa untuk mengemukakan pengalaman yang berkaitan dengan Persamaan Linear Dua Variabel.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran , yaitu siswa dapat memahami Persamaan Linear Dua Variabel.</li> <li>5. Guru memotivasi siswa dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi Persamaan Linear Dua Variabel.</li> </ol>	±10 Menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>6. Guru meminta siswa untuk mengamati permasalahan yang ada pada modul.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>7. Guru memberikan pertanyaan yang terdapat pada modul yang berkaitan dengan hasil pengamatan atas permasalahan yang ada pada modul.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menjawab atas pertanyaan dari masalah yang diberikan.</p> <p><b>Mengumpulkan data:</b></p> <p>9. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep dengan cara siswa mengisi kolom jawaban dari apa yang diminta pada tahap eksplorasi pada modul.</p> <p><b>Menalar/mengolah informasi:</b></p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menuliskan penjelasan dan kesimpulan pada kolom yang telah disediakan pada modul dari konsep kegiatan pembelajaran yang dilakukan.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>11. Guru memberikan siswa latihan yang ada pada setiap akhir kegiatan belajar pada modul agar siswa dapat membuat keputusan, mengasah pengetahuan, dan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah yang ada pada modul.</p>	±100 Menit
Penutup	<p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi persamaan linear dua variabel yang belum dimengerti</p> <p>13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>14. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>15. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	±10 Menit



**H. Penilaian Hasil Belajar**

- Teknik Penilaian : Tes tertulis secara individu, sikap.
- Bentuk Penilaian : Tugas, Tes, dan observasi.

**Guru Mata Pelajaran****Sri Fitria, S.Pd****Pekanbaru, Desember 2020****Peneliti****Syafniati Ramadani**

**LAMPIRAN A.3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MTs AL-Fajar Pekanbaru  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil  
**Materi Pokok** : Persamaan Linear Dua Variabel  
**Pertemuan ke-** : 2  
**Alokasi waktu** : 2 x 40 menit (2 JP)

**A. Kompetensi Inti**

KI-1 : Menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan responsif dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual	3.5.4 Membuat sistem persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penggunaan model kontekstual, siswa dapat memahami pengertian sistem persamaan linear dua variabel dan membuat model matematika dari sistem persamaan linear dua variabel dengan benar.

**D. Materi Pembelajaran**

Definisi sistem persamaan linear dua variabel dan model matematika dari persamaan linear dua variabel

**E. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran Kontekstual

**F. Alat dan Sumber Belajar**

- Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus
- Sumber belajar : 1. Modul berbasis model kontekstual  
2. Buku paket Matematika kelas VIII

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a.</li> <li>2. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa mengingat kembali pelajaran sebelumnya dan meminta siswa untuk mengemukakan pengalaman yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat memahami dan membuat model matematika dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.</li> <li>5. Guru memotivasi siswa dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi Sistem Persamaan</li> </ol>	±10 Menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

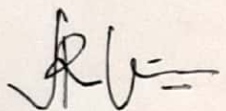
	Linear Dua Variabel seperti menentukan harga suatu barang.	
Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>6. Guru meminta siswa untuk mengamati permasalahan yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel yang ada pada modul.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>7. Guru memberikan pertanyaan yang terdapat pada modul yang berkaitan dengan hasil pengamatan atas permasalahan yang ada pada modul.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menjawab atas pertanyaan dari masalah yang diberikan.</p> <p><b>Mengumpulkan data:</b></p> <p>9. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep sistem persamaan linear dua variabel dengan cara siswa mengisi kolom jawaban dari apa yang diminta pada tahap eksplorasi pada modul.</p> <p><b>Menalar/mengolah informasi:</b></p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menuliskan penjelasan dan kesimpulan pengertian sistem persamaan linear dua variabel pada kolom yang telah disediakan pada modul dari konsep kegiatan pembelajaran yang dilakukan.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>11. Guru memberikan siswa latihan tentang membuat model matematika dari sistem persamaan linear dua variabel yang ada pada setiap akhir kegiatan belajar pada modul agar siswa dapat membuat keputusan, mengasah pengetahuan, dan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah yang ada pada modul.</p>	±60 Menit

Penutup	<p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi sistem persamaan linear dua variabel yang belum dimengerti</p> <p>13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>14. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>15. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	±10 Menit
---------	---	-----------

#### H. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian : Tes tertulis secara individu, sikap.
- Bentuk Penilaian : Tugas, Tes, dan observasi

Guru Mata Pelajaran



Sri Fitria, S.Pd

Pekanbaru, Desember 2020

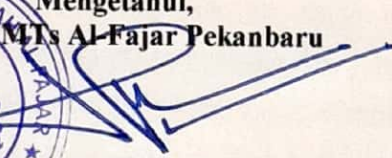
Peneliti



Syafniati Ramadani



Mengetahui,  
Kepala MTs Al-Fajar Pekanbaru

  
Drs. H. SUFIAN

LAMPIRAN A.4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs AL-Fajar Pekanbaru  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
Materi Pokok : Persamaan Linear Dua Variabel  
Pertemuan ke- : 3  
Alokasi waktu : 3 x 40 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan responsif dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	4.5.1 Membuat model matematika dan menentukan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan grafik dua persamaan serta menafsirkan grafik yang terbentuk 4.5.2 Membuat model matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penggunaan model kontekstual, siswa dapat memahami penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan grafik, metode substitusi dan metode eliminasi dengan benar.

**D. Materi Pembelajaran**

Penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan grafik, metode substitusi, dan metode eliminasi.

**E. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran Kontekstual

**F. Alat dan Sumber Belajar**

- Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus
- Sumber belajar : 1. Modul berbasis model kontekstual  
2. Buku paket Matematika kelas VIII

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa'a.</li> <li>2. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa mengingat kembali pelajaran sebelumnya dan meminta siswa untuk mengemukakan pengalaman yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran , yaitu siswa dapat memahami penyelesaian dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menggunakan grafik, metode</li> </ol>	±10 Menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>substitusi, dan metode eliminasi.</p> <p>5. Guru memotivasi siswa dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel seperti untuk menentukan harga suatu barang atau umur.</p>	
Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>6. Guru meminta siswa untuk mengamati permasalahan yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel yang ada pada modul.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>7. Guru memberikan pertanyaan yang terdapat pada modul yang berkaitan dengan hasil pengamatan atas permasalahan yang ada pada modul.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menjawab atas pertanyaan dari masalah yang diberikan.</p> <p><b>Mengumpulkan data:</b></p> <p>9. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan grafik, metode substitusi, dan metode eliminasi dengan cara siswa mengisi kolom jawaban dari apa yang diminta pada tahap eksplorasi pada modul.</p> <p><b>Menalar/mengolah informasi:</b></p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menuliskan penjelasan dan kesimpulan dari hasil penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel pada kolom yang telah disediakan pada modul dari konsep kegiatan pembelajaran yang dilakukan.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>11. Guru memberikan siswa latihan yang berkaitan dengan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan grafik, metode substitusi, dan metode eliminasi yang ada pada setiap akhir kegiatan belajar pada modul agar siswa dapat</p>	±100 Menit

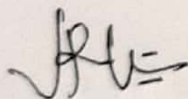
	membuat keputusan, mengasah pengetahuan, dan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah yang ada pada modul.	
Penutup	<p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel yang belum dimengerti.</p> <p>13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>14. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>15. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	±10 Menit

#### H. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian : Tes tertulis secara individu, sikap.
- Bentuk Penilaian : Tugas, Tes, dan observasi.

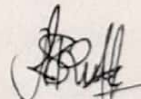
Pekanbaru, Desember 2020

Guru Mata Pelajaran



Sri Fitria, S.Pd

Peneliti



Syafniati Ramadani

Mengetahui,  
Kepala MTs Al-Fajar Pekanbaru



Drs. H. SUFIAN





**LAMPIRAN A.5**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : MTs AL-Fajar Pekanbaru  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil  
**Materi Pokok** : Persamaan Linear Dua Variabel  
**Pertemuan ke-** : 4  
**Alokasi waktu** : 2 x 40 menit (2 JP)

**A. Kompetensi Inti**

KI-1 : Menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan responsif dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	4.5.3 Mengidentifikasi sistem persamaan linear dua variabel khusus dan selesainya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui penggunaan model kontekstual, siswa dapat mengidentifikasi sistem persamaan linear dua variabel khusus dan selesaiannya

**D. Materi Pembelajaran**

Selesaian sistem persamaan linear dua variabel khusus

**E. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran Kontekstual

**F. Alat dan Sumber Belajar**

- Alat : Papan Tulis, Spidol, Penghapus
- Sumber belajar : 1. Modul berbasis model kontekstual  
2. Buku paket Matematika kelas VIII

**G. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a.</li> <li>2. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa mengingat kembali pelajaran sebelumnya dan meminta siswa untuk mengemukakan pengalaman yang berkaitan dengan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran , yaitu siswa dapat memahami selesaian dari Sistem Persamaan Linear Dua Variabel khusus.</li> <li>5. Guru memotivasi siswa dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel seperti untuk menentukan harga suatu barang atau umur.</li> </ol>	±10 Menit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	<p><b>Mengamati:</b></p> <p>6. Guru meminta siswa untuk mengamati permasalahan yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel khusus yang ada pada modul.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <p>7. Guru memberikan pertanyaan yang terdapat pada modul yang berkaitan dengan hasil pengamatan atas permasalahan yang ada pada modul.</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk menjawab atas pertanyaan dari masalah yang diberikan.</p> <p><b>Mengumpulkan data:</b></p> <p>9. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan konsep dari penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel khusus dengan cara siswa mengisi kolom jawaban dari apa yang diminta pada tahap eksplorasi pada modul.</p> <p><b>Menalar/mengolah informasi:</b></p> <p>10. Guru meminta siswa untuk menuliskan penjelasan dan kesimpulan dari hasil penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel khusus pada kolom yang telah disediakan pada modul dari konsep kegiatan pembelajaran yang dilakukan.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <p>11. Guru memberikan siswa latihan yang berkaitan dengan penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel yang ada pada setiap akhir kegiatan belajar pada modul agar siswa dapat membuat keputusan, mengasah pengetahuan, dan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah yang ada pada modul.</p>	±60 Menit
------	--	-----------

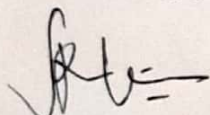


Penutup	<p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel yang belum dimengerti.</p> <p>13. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>14. Guru mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>15. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	±10 Menit
---------	---	-----------

#### H. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian : Tes tertulis secara individu, sikap.
- Bentuk Penilaian : Tugas, Tes, dan observasi.

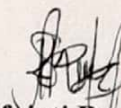
Guru Mata Pelajaran



Sri Fitria, S.Pd

Pekanbaru, Desember 2020

Peneliti



Syafriati Ramadani





**LAMPIRAN B.1**

**KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL  
KONTEKSTUAL**

**Variabel Validitas : Syarat Teknis**

No	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Penggunaan huruf dan tulisan dalam modul berbasis kontekstual	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,
2	Desain modul berbasis kontekstual	9, 10, 11, 12
3	Penggunaan gambar dalam modul berbasis kontekstual	13, 14, 15, 16
4	Modul berbasis kontekstual berpenampilan menarik	17, 18, 19, 20
<b>Total</b>		<b>20</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN B.2**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**KISI-KISI ANGKET UJI VALIDITAS MATERI PEMBELAJARAN  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL  
KONTEKSTUAL**

No	Variabel Validitas	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Syarat Didaktik	Materi mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	1, 2, 3, 4
		Modul berbasis kontekstual memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep	5, 6, 7
		Latihan soal dalam modul dapat mengukur ketercapaian kompetensi	8, 9, 10
2	Syarat Konstruksi	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	11, 12, 13
		Materi yang disajikan memiliki judul materi, membuat rincian materi pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas	14, 15, 16, 17
		Menyediakan ruang yang cukup pada modul sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu pada modul	18, 19
		Kelengkapan kandungan modul	20, 21
		Memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	22, 23
3	Model Kontekstual	Kesesuaian langkah model kontekstual pada modul	24, 25, 26, 27
<b>Total</b>			<b>27</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**LAMPIRAN B.3**

**KISI-KISI ANGKET UJI PRAKTIKALITAS  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL  
KONTEKSTUAL**

No	Variabel Praktikalitas	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Minat siswa dan tampilan modul	a. Tampilan modul berbasis kontekstual menarik minat siswa dalam penggunaannya	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		b. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan modul berbasis kontekstual yang dikembangkan	8, 9
2	Proses penggunaan	a. Modul berbasis kontekstual bersifat lebih praktis dan penggunaannya dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar siswa	10, 11, 12, 13
		b. Penggunaan modul berbasis kontekstual meningkatkan aktivitas belajar siswa	14, 15
3	Waktu	Penggunaan modul berbasis kontekstual menghemat waktu	16, 17
4	Evaluasi	Latihan soal dimodul berbasis kontekstual membantu siswa memfasilitasi kemampuan matematis	18, 19
<b>Total</b>			<b>19</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN C.1



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR VALIDASI ANGKET UJI VALIDITAS TEKNOLOGI PENDIDIKAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL

#### Petunjuk:

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas teknologi pendidikan, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksudkan berarti
  - TV = Tidak Valid
  - KV = Kurang Valid
  - CV = Cukup Valid
  - V = Valid
  - SV = Sangat Valid

#### A. Aspek Penilaian

##### Variabel Validitas : Syarat Teknis

No	INDIKATOR	PERNYATAAN	PENILAIAN					KETERANGAN
			TV	KV	CV	V	SV	
1	Penggunaan huruf dan tulisan dalam modul berbasis kontekstual	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan modul berbasis kontekstual pada cover				✓		
		Modul ini memiliki konsistensi dalam penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi				✓		
		Modul ini memiliki kejelasan tulisan atau pengetikan				✓		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Modul ini memiliki kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab, sub-bab					✓	
		Modul ini konsistensi penggunaan sistem penomoran			✓			
		Ukuran huruf yang digunakan pada modul berbasis kontekstual ini sesuai dan jelas			✓			
		Jenis tulisan yang digunakan pada modul ini sesuai dan jelas			✓			
		Modul ini konsistensi dalam penggunaan jenis huruf, ukuran huruf yang digunakan pada judul kegiatan pembelajaran					✓	
2	Desain modul berbasis kontekstual	Modul ini memiliki kemenarikan pengemasan desain cover					✓	
		Modul ini memiliki ketepatan <i>layout</i> pengetikan					✓	
		Modul berbasis kontekstual memiliki ketepatan penggunaan <i>whitespace</i>					✓	





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(kolom kosong)							
		Modul ini memiliki ketepatan penataan paragraf pada uraian pembelajaran					✓		
		Modul ini memiliki ketepatan penempatan gambar					✓		
3	Penggunaan gambar dalam modul berbasis kontekstual	Modul ini memiliki penempatan ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman			✓				
		Penyajian modul berbasis kontekstual dilengkapi dengan gambar					✓		
		Modul ini memiliki penampilan yang menarik					✓		
4	Modul berbasis kontekstual berpenampilan menarik	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman pada modul					✓		
		Ketepatan penggunaan warna dalam							



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		modul berbasis kontekstual						
--	--	----------------------------	--	--	--	--	--	--

## B. Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen angket validasi teknologi pendidikan modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual		✓			

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = Tidak dapat digunakan

## Komentar dan Saran

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pekanbaru, 18 - 12 - 2020

Validator

  
Mamen P. Azhij, M Pd  
NIP. 130 117 018

## LAMPIRAN C.2

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR VALIDASI ANGKET UJI VALIDITAS MATERI PEMBELAJARAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL

#### Petunjuk:

3. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji validitas materi pembelajaran, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
4. Pilihan yang terdapat pada kolom yang dimaksudkan berarti
  - TV = Tidak Valid
  - KV = Kurang Valid
  - CV = Cukup Valid
  - V = Valid
  - SV = Sangat Valid

#### C. Aspek Penilaian

No	VARIABEL VALIDITAS	INDIKATOR	PERNYATAAN	PENILAIAN					KETERANGAN
				TV	KV	CV	V	SV	
1	Syarat Didaktik	Materi yang terdapat pada modul berbasis kontekstual mencakup pada kurikulum yang berlaku dalam menunjang pencapaian kompetensi serta sesuai dengan indikator pembelajaran	Materi pada modul ini mengacu pada kurikulum yang berlaku					✓	
			Materi pada modul berbasis kontekstual menunjang pencapaian kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran matematika					✓	
			Materi pada modul ini sesuai dengan indikator pembelajaran					✓	





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	matematika								
	Isi modul ini sudah memiliki makna yang jelas							✓	
	Modul berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat mendukung pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika							✓	
	Modul berbasis kontekstual memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep							✓	
	Uraian materi sistem persamaan linear dua variabel dalam modul ini mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri							✓	
	Materi dalam modul ini dapat membuat siswa lebih memahami pembelajaran matematika							✓	
	Latihan soal dalam modul berbasis kontekstual dapat mengukur ketercapaian kompetensi							✓	
	Soal yang ada didalam modul ini dapat dijadikan sebagai latihan siswa di sekolah dan di rumah							✓	
	Soal yang ada didalam modul ini dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran							✓	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			matematika							
			Dalam modul berbasis kontekstual terdapat soal latihan pada akhir kegiatan pembelajaran					✓		
		Modul berbasis kontekstual menggunakan bahasa sesuai dengan tingkatan perkembangan siswa	Modul berbasis kontekstual memiliki kesesuaian dengan EYD					✓		
			Modul ini menggunakan bahasa yang sudah komunikatif					✓		
			Bahasa yang disajikan pada modul ini sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa					✓		
		Materi yang disajikan dalam modul berbasis kontekstual memiliki judul materi, membuat rincian materi pokok serta disajikan dengan sederhana dan jelas	Materi pada modul berbasis kontekstual disajikan dengan sederhana dan jelas				✓			
			Kalimat yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami siswa					✓		
			Didalam modul ini terdapat identitas materi (judul materi)					✓		
			Pada modul ini terdapat materi pokok dan					✓		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		rinciannya							
		Modul berbasis kontekstual menyediakan ruang yang cukup sehingga siswa dapat menulis atau menggambarkan sesuatu	Didalam modul berbasis kontekstual tersedia kolom kosong yang dapat diselesaikan atau dijawab oleh siswa					✓	
		Kelengkapan kandungan modul berbasis kontekstual	Didalam modul ini tersedia pendukung penyajian modul berupa peta konsep, kata pengantar, daftar isi, deskripsi singkat, petunjuk penggunaan dan daftar referensi					✓	
		Modul berbasis kontekstual memiliki tujuan belajar yang jelas serta bermanfaat	Modul berbasis kontekstual dengan tujuan pembelajaran sudah relevan Setiap kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam modul ini mempunyai tujuan yang jelas					✓	
3	Model kontekstual	Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran	Model kontekstual membangkitkan minat dan memberikan kesempatan siswa untuk menggali sendiri konsep dan pengetahuannya					✓	



## Kasim Riau

- Keterangan:

E = Tidak dapat digunakan

---

---

---

---

Validator

  
Memen PAmi  
NIP. 130117018

[illegible]

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen angket uji validitas materi pembelajaran modul matematika berbasis model kontekstual		✓			

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen angket uji validitas materi pembelajaran modul matematika berbasis model kontekstual		✓			

### LAMPIRAN C.3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LEMBAR VALIDASI ANGKET UJI PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL

##### Petunjuk:

5. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket uji praktikalitas, Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
6. Pilihan yang terdapat pada kolom yang dimaksudkan berarti
  - TV = Tidak Valid
  - KV = Kurang Valid
  - CV = Cukup Valid
  - V = Valid
  - SV = Sangat Valid

##### E. Aspek Penilaian

No	VARIABEL VALIDITAS	INDIKATOR	PERNYATAAN	PENILAIAN					KETERANGAN
				TV	KV	CV	V	SV	
1	Minat siswa dan tampilan Modul	Tampilan modul berbasis kontekstual menarik minat siswa dalam penggunaannya	Modul berbasis kontekstual memiliki tampilan yang menarik				✓		
			Gambar pada modul ini mudah dimengerti dan menarik perhatian			✓			
			Bahasa yang digunakan dalam modul ini tidak ambigu, jelas, dan mudah dimengerti			✓			
			Teks atau tulisan pada modul ini mudah dibaca				✓		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2			Gambar yang disajikan dalam modul ini jelas atau tidak buram					✓	
			Gambar yang disajikan dalam modul ini sudah sesuai (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					✓	
		Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan modul yang dikembangkan	Modul ini memiliki warna yang menarik					✓	
			Penyampaian materi dalam modul ini menarik minat untuk belajar					✓	
	Proses Penggunaan	Modul ini bersifat lebih praktis dan penggunaannya dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar siswa	Belajar dengan menggunakan modul ini praktis					✓	
			Modul ini dapat digunakan berulang-ulang (tidak bosan)					✓	
			Penggunaan modul ini dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar siswa					✓	
			Siswa merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan modul ini					✓	
		Penggunaan modul ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa	Penggunaan modul ini dapat membangkitkan semangat dan aktivitas belajar siswa			✓			





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Dapat digunakan secara mandiri tanpa ada guru						
3	Waktu	Penggunaan modul ini menghemat waktu	Modul ini dapat menjadikan pembelajaran yang efektif						
4	Evaluasi	Latihan soal dalam modul ini membantu siswa dalam memfasilitasi kemampuan matematis	Latihan dalam modul ini membantu siswa dalam menemukan ide-ide atau gagasan baru dari permasalahan matematika						

### F. Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format instrumen angket uji praktikalitas modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual					

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali

E = Tidak dapat digunakan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Komentar dan Saran

.....


.....

.....

.....

Pekanbaru, 19 - 12 - 2020

Validator

  
 Mamen P. Azmi  
 NIP. 130117 018



LAMPIRAN D.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANGKET UJI VALIDITAS  
MODUL MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL  
UNTUK AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Judul Peneliti : Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Sasaran Program : Siswa Kelas VIII SMP/MTs

Peneliti : Syafniati Ramadani

Pembimbing : Dr.Granita, S.Pd.,M.Si.

Instansi : Prodi Pendidikan Matematika FTK UIN SUSKA RIAU

Nama Validator : Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian modul tersebut. Angket penilaian modul ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang modul yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan modul. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian modul ini, saya ucapkan terima kasih.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1	Berarti " <b>Tidak Sesuai</b> " bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti " <b>Kurang Sesuai</b> " bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti " <b>Cukup Sesuai</b> " bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti " <b>Sesuai</b> " bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
5	Berarti " <b>Sangat Sesuai</b> " bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

#### B. Aspek Penilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian				
		Komponen				
		1	2	3	4	5
		TS	KS	CS	S	SS
1	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan modul berbasis kontekstual pada cover					✓
2	Modul ini memiliki konsistensi dalam penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi				✓	
3	Modul ini memiliki kejelasan tulisan atau pengetikan				✓	
4	Modul ini memiliki kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab, sub-bab				✓	
5	Ketepatan dan konsistensi dalam penggunaan sistem penomoran				✓	
6	Ukuran huruf yang digunakan pada modul berbasis kontekstual ini sudah sesuai				✓	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Jenis tulisan yang digunakan pada modul ini sudah sesuai					✓
8	Modul ini konsistensi dalam penggunaan jenis huruf, ukuran huruf yang digunakan pada judul kegiatan pembelajaran				✓	
9	Modul ini memiliki kemenarikan pengemasan desain cover					✓
10	Modul ini memiliki ketepatan <i>layout</i> pengetikan				✓	
11	Modul berbasis kontekstual memiliki ketepatan penggunaan <i>whitespace</i> (kolom kosong)					✓
12	Modul ini memiliki ketepatan penataan paragraf pada uraian pembelajaran					✓
13	Modul ini memiliki ketepatan penempatan gambar					✓
14	Penempatan ilustrasi atau gambar tidak mengganggu pemahaman					✓
15	Penyajian modul berbasis kontekstual dilengkapi dengan gambar					✓
16	Penyajian gambar pada modul ini jelas dan tidak buram					✓
17	Modul ini memiliki penampilan yang menarik					✓
18	Cover modul memiliki warna yang menarik				✓	
19	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman pada modul					✓
20	Ketepatan penggunaan warna dalam modul berbasis kontekstual				✓	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual	✓				

#### Keterangan:

- A = Dapat digunakan tanpa revisi  
 B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit  
 C = Dapat digunakan dengan revisi sedang  
 D = Dapat digunakan dengan revisi banyak  
 E = Tidak dapat digunakan

#### Komentar dan Saran

PEDOMANI EYD TERUTAMA TANDA BACA, MISALNYA KAPAN  
PENGUNAAN KATA SERU !

.....  
 .....  
 .....

Pekanbaru, 23 Desember 2020

Validator/Penilai



**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
**NIP. 19631214 198803 1 002**





## LAMPIRAN D.2



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ANGKET UJI VALIDITAS MODUL MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Judul Peneliti : Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Sasaran Program : Siswa Kelas VIII SMP/MTs

Peneliti : Syafniati Ramadani

Pembimbing : Dr.Granita, S.Pd.,M.Si.

Instansi : Prodi Pendidikan Matematika FTK UIN SUSKA RIAU

Nama Validator : Irma Desrizza, S.Pd.,M.Si

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian modul tersebut. Angket penilaian modul ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang modul yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan modul. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian modul ini, saya ucapkan terima kasih.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1	Berarti “ <b>Tidak Sesuai</b> ” bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti “ <b>Kurang Sesuai</b> ” bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti “ <b>Cukup Sesuai</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti “ <b>Sesuai</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
5	Berarti “ <b>Sangat Sesuai</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

#### B. Aspek Penilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian				
		Komponen				
		1	2	3	4	5
		TS	KS	CS	S	SS
1	Materi pada modul ini mengacu pada kurikulum yang berlaku					✓
2	Materi pada modul berbasis kontekstual menunjang pencapaian kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran matematika				✓	
3	Materi pada modul ini sesuai dengan indikator pembelajaran matematika				✓	
4	Isi modul ini sudah memiliki makna yang jelas					✓
5	Modul berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat mendukung pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika				✓	
6	Uraian materi sistem persamaan linear dua variabel dalam modul ini					✓



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri					
7	Materi dalam modul ini dapat membuat siswa lebih memahami pembelajaran matematika				✓	
8	Soal yang ada didalam modul ini dapat dijadikan sebagai latihan siswa di sekolah dan di rumah				✓	
9	Soal yang ada didalam modul ini dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika				✓	
10	Dalam modul berbasis kontekstual terdapat soal latihan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran					✓
11	Modul berbasis kontekstual memiliki kesesuaian bahasa dengan EYD					✓
12	Modul ini menggunakan bahasa yang sudah komunikatif				✓	
13	Bahasa yang disajikan pada modul ini sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa				✓	
14	Materi pada modul berbasis kontekstual disajikan dengan jelas				✓	
15	Kalimat yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami siswa					✓
16	Didalam modul ini terdapat identitas materi (judul materi)					✓
17	Pada modul ini terdapat materi pokok dan rinciannya				✓	
18	Didalam modul berbasis kontekstual tersedia kolom kosong yang dapat diselesaikan atau dijawab oleh siswa					✓
19	Modul ini menyediakan ruang yang cukup untuk menggambarkan grafik					✓
20	Didalam modul ini tersedia pendukung penyajian modul berupa peta konsep, kata pengantar, daftar isi, deskripsi singkat, petunjuk penggunaan dan daftar referensi				✓	
21	Petunjuk kegiatan belajar yang				✓	





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diberikan untuk penjelajahan materi dalam modul disajikan dengan jelas					
22	Modul berbasis kontekstual dengan tujuan pembelajaran sudah relevan					✓
23	Setiap kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam modul ini mempunyai tujuan yang jelas					✓
24	Modul ini menyajikan pertanyaan yang mengandung masalah kehidupan sehari-hari dengan jelas				✓	
25	Modul ini menyajikan kegiatan berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah					✓
26	Modul ini menyediakan kolom untuk menuliskan penjelasan solusi dari permasalahan dan rangkuman dari konsep yang dibahas					✓
27	Modul ini menyajikan kegiatan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep yang dibahas melalui latihan pemahaman lanjutan					✓

### C. Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual	✓				

#### Keterangan:

- A = Dapat digunakan tanpa revisi  
 B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit  
 C = Dapat digunakan dengan revisi sedang  
 D = Dapat digunakan dengan revisi banyak  
 E = Tidak dapat digunakan



### Komentar dan Saran

---



---



---

Pekanbaru, 23 Desember 2020

Validator/Penilai

Irma Desriza, S.Pd., M.Si.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ANGKET UJI VALIDITAS MODUL MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL UNTUK AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Judul Peneliti : Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Sasaran Program : Siswa Kelas VIII SMP/MTs

Peneliti : Syafniati Ramadani

Pembimbing : Dr.Granita, S.Pd.,M.Si.

Instansi : Prodi Pendidikan Matematika FTK UIN SUSKA RIAU

Nama Validator : Puji Karuniakhalida, M.Pd.,Gr.

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual ini, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap modul yang dikembangkan dan mengisi angket penilaian modul tersebut. Angket penilaian modul ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang modul yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya modul tersebut untuk digunakan pada pembelajaran matematika. Penilaian, komentar atau saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan modul. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket penilaian modul ini, saya ucapkan terima kasih.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### A. Petunjuk Pengisian

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

1	Berarti " <b>Tidak Sesuai</b> " bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti " <b>Kurang Sesuai</b> " bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti " <b>Cukup Sesuai</b> " bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti " <b>Sesuai</b> " bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
5	Berarti " <b>Sangat Sesuai</b> " bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

#### B. Aspek Penilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian				
		Komponen				
		1	2	3	4	5
		TS	KS	CS	S	SS
1	Materi pada modul ini mengacu pada kurikulum yang berlaku				✓	
2	Materi pada modul berbasis kontekstual menunjang pencapaian kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran matematika					✓
3	Materi pada modul ini sesuai dengan indikator pembelajaran matematika				✓	
4	Isi modul ini sudah memiliki makna yang jelas				✓	
5	Modul berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat mendukung pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika					✓
6	Uraian materi sistem persamaan linear dua variabel dalam modul ini				✓	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri					
7	Materi dalam modul ini dapat membuat siswa lebih memahami pembelajaran matematika				✓	
8	Soal yang ada didalam modul ini dapat dijadikan sebagai latihan siswa di sekolah dan di rumah				✓	
9	Soal yang ada didalam modul ini dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika				✓	
10	Dalam modul berbasis kontekstual terdapat soal latihan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran				✓	
11	Modul berbasis kontekstual memiliki kesesuaian bahasa dengan EYD				✓	
12	Modul ini menggunakan bahasa yang sudah komunikatif				✓	
13	Bahasa yang disajikan pada modul ini sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa					✓
14	Materi pada modul berbasis kontekstual disajikan dengan jelas					✓
15	Kalimat yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami siswa				✓	
16	Didalam modul ini terdapat identitas materi (judul materi)				✓	
17	Pada modul ini terdapat materi pokok dan rinciannya				✓	
18	Didalam modul berbasis kontekstual tersedia kolom kosong yang dapat diselesaikan atau dijawab oleh siswa					✓
19	Modul ini menyediakan ruang yang cukup untuk menggambarkan grafik					✓
20	Didalam modul ini tersedia pendukung penyajian modul berupa peta konsep, kata pengantar, daftar isi, deskripsi singkat, petunjuk penggunaan dan daftar referensi					✓
21	Petunjuk kegiatan belajar yang				✓	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diberikan untuk penjelajahan materi dalam modul disajikan dengan jelas					
22	Modul berbasis kontekstual dengan tujuan pembelajaran sudah relevan					✓
23	Setiap kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam modul ini mempunyai tujuan yang jelas					✓
24	Modul ini menyajikan pertanyaan yang mengandung masalah kehidupan sehari-hari dengan jelas					✓
25	Modul ini menyajikan kegiatan berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah					✓
26	Modul ini menyediakan kolom untuk menuliskan penjelasan solusi dari permasalahan dan rangkuman dari konsep yang dibahas				✓	
27	Modul ini menyajikan kegiatan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep yang dibahas melalui latihan pemahaman lanjutan				✓	

### C. Penilaian Secara Umum

No.	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual	✓				

#### Keterangan:

- A = Dapat digunakan tanpa revisi  
 B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit  
 C = Dapat digunakan dengan revisi sedang  
 D = Dapat digunakan dengan revisi banyak  
 E = Tidak dapat digunakan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Komentar dan Saran sebaiknya yang tulisan “jawab” warnanya diganti warna hitam saja

.....

.....

Pekanbaru, 23 Desember 2020

Validator/Penilai



Puji Karuniakhalida, M.Pd.,Gr.



## LAMPIRAN D.3

### ANGKET UJI PRAKTIKALITAS MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL

Nama : .....

Kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

### ANGKET RESPON SISWA

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Untuk Siswa SMP/MTs.

Sasaran Program : Siswa Kelas VIII SMP/MTs

Peneliti : Syafniati Ramadani

Dalam rangka pengembangan modul matematika ini, kami mohon tanggapan adik-adik terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Jawablah dengan sejujurnya karena hal ini tidak berpengaruh terhadap nilai matematika adik-adik.

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 16 pernyataan yang berkaitan dengan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Apabila ada kekurangan, mohon kiranya berkenan memberikan saran pada tempat yang telah disediakan yaitu kolom saran.
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk setiap pernyataan yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Pedoman Penilaian:

1	Berarti “ <b>Sangat Tidak Setuju</b> ” bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti “ <b>Tidak Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti “ <b>Cukup Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti “ <b>Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, kurang mendukung ketercapaian tujuan
5	Berarti “ <b>Sangat Setuju</b> ” bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, mendukung ketercapaian tujuan

### B. Penilaian

No.	Komponen	Skala Penilaian				
		Komponen				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	CS	S	SS
1	Modul berbasis kontekstual memiliki tampilan yang menarik					
2	Gambar pada modul ini mudah dimengerti					
3	Gambar pada modul ini menarik perhatian					
4	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dimengerti					
5	Teks atau tulisan pada modul ini mudah dibaca					
6	Gambar yang disajikan dalam modul ini jelas atau tidak buram					
7	Gambar yang disajikan dalam modul ini sudah sesuai (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)					
8	Modul ini memiliki warna yang menarik					
9	Penyampaian materi dalam modul ini menarik minat untuk belajar					
10	Belajar dengan menggunakan modul					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	ini praktis					
11	Modul ini dapat digunakan berulang-ulang (tidak bosan)					
12	Penggunaan modul ini dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar siswa					
13	Siswa merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan modul ini					
14	Penggunaan modul ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa					
15	Dapat digunakan secara mandiri tanpa ada guru					
16	Modul ini dapat menjadikan pembelajaran yang efektif					
17	Belajar dengan modul ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk memahami materi					
18	Latihan dalam modul ini membantu siswa dalam menemukan ide-ide atau gagasan baru dari permasalahan matematika					
19	Soal-soal yang disajikan dalam modul ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi					

**Kesan/Saran**

---



---



---

Pekanbaru, ..... 2020

Siswa

(.....)

**LAMPIRAN D.4**

**HASIL UJI VALIDITAS MODUL  
OLEH AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

No.	Pernyataan	Responden
		Ahli 1
1	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan modul berbasis kontekstual pada cover	5
2	Modul ini memiliki konsistensi dalam penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi	4
3	Modul ini memiliki kejelasan tulisan atau pengetikan	4
4	Modul ini memiliki kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab, sub-bab	4
5	Ketepatan dan konsistensi dalam penggunaan sistem penomoran	4
6	Ukuran huruf yang digunakan pada modul berbasis kontekstual ini sudah sesuai	4
7	Jenis tulisan yang digunakan pada modul ini sudah sesuai	5
8	Modul ini konsistensi dalam penggunaan jenis huruf, ukuran huruf yang digunakan pada judul kegiatan pembelajaran	4
9	Modul ini memiliki kemenarikan pengemasan desain cover	5
10	Modul ini memiliki ketepatan <i>layout</i> pengetikan	4
11	Modul berbasis kontekstual memiliki ketepatan penggunaan <i>whitespace</i> (kolom kosong)	5
12	Modul ini memiliki ketepatan penataan paragraf pada uraian pembelajaran	5
13	Modul ini memiliki ketepatan penempatan gambar	5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Penempatan ilustrasi atau gambar tidak mengganggu pemahaman	5
15	Penyajian modul berbasis kontekstual dilengkapi dengan gambar	5
16	Penyajian gambar pada modul ini jelas dan tidak buram	5
17	Modul ini memiliki penampilan yang menarik	5
18	Cover modul memiliki warna yang menarik	4
19	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman pada modul	5
20	Ketepatan penggunaan warna dalam modul berbasis kontekstual	4



**LAMPIRAN D.5**

**HASIL UJI VALIDITAS MODUL  
OLEH AHLI MATERI PEMBELAJARAN**

No.	Pernyataan	Responden	
		Ahli 1	Ahli 2
1	Materi pada modul ini mengacu pada kurikulum yang berlaku	5	4
2	Materi pada modul berbasis kontekstual menunjang pencapaian kompetensi yang hendak dicapai dalam pembelajaran matematika	4	5
3	Materi pada modul ini sesuai dengan indikator pembelajaran matematika	4	4
4	Isi modul ini sudah memiliki makna yang jelas	5	4
5	Modul berbasis kontekstual yang dikembangkan dapat mendukung pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika	4	5
6	Uraian materi sistem persamaan linear dua variabel dalam modul ini mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri	5	4
7	Materi dalam modul ini dapat membuat siswa lebih memahami pembelajaran matematika	4	4
8	Soal yang ada didalam modul ini dapat dijadikan sebagai latihan siswa di sekolah dan di rumah	4	4
9	Soal yang ada didalam modul ini dapat mengukur ketercapaian kompetensi pembelajaran matematika	4	4
10	Dalam modul berbasis kontekstual terdapat soal latihan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran	5	4
11	Modul berbasis kontekstual memiliki kesesuaian bahasa dengan EYD	5	4
12	Modul ini menggunakan bahasa yang sudah komunikatif	4	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Bahasa yang disajikan pada modul ini sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa	4	5
14	Materi pada modul berbasis kontekstual disajikan dengan jelas	4	5
15	Kalimat yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami siswa	5	4
16	Didalam modul ini terdapat identitas materi (judul materi)	5	4
17	Pada modul ini terdapat materi pokok dan rinciannya	4	4
18	Didalam modul berbasis kontekstual tersedia kolom kosong yang dapat diselesaikan atau dijawab oleh siswa	5	5
19	Modul ini menyediakan ruang yang cukup untuk menggambarkan grafik	5	5
20	Didalam modul ini tersedia pendukung penyajian modul berupa peta konsep, kata pengantar, daftar isi, deskripsi singkat, petunjuk penggunaan dan daftar referensi	4	5
21	Petunjuk kegiatan belajar yang diberikan untuk penjelajahan materi dalam modul disajikan dengan jelas	4	4
22	Modul berbasis kontekstual dengan tujuan pembelajaran sudah relevan	5	5
23	Setiap kegiatan pembelajaran yang disajikan dalam modul ini mempunyai tujuan yang jelas	5	5
24	Modul ini menyajikan pertanyaan yang mengandung masalah kehidupan sehari-hari dengan jelas	4	5
25	Modul ini menyajikan kegiatan berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah	5	5
26	Modul ini menyediakan kolom untuk menuliskan penjelasan solusi dari permasalahan dan rangkuman dari konsep yang dibahas	5	4
27	Modul ini menyajikan kegiatan siswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep yang dibahas melalui latihan pemahaman lanjutan	5	4

**LAMPIRAN D.6**
**HASIL UJI PRAKTIKALITAS MODUL  
KELOMPOK KECIL**

No	Pernyataan	Responden									
		S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10
1	Modul berbasis kontekstual memiliki tampilan yang menarik	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
2	Gambar pada modul ini mudah dimengerti	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
3	Gambar pada modul ini menarik perhatian	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
4	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dimengerti	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
5	Teks atau tulisan pada modul ini mudah dibaca	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5
6	Gambar yang disajikan dalam modul ini jelas atau tidak buram	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
7	Gambar yang disajikan dalam modul ini sudah sesuai (tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit)	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
8	Modul ini memiliki warna yang menarik	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
9	Penyampaian materi dalam modul ini menarik minat untuk belajar	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
10	Belajar dengan menggunakan modul ini praktis	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
11	Modul ini dapat digunakan berulang-ulang (tidak bosan)	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4
12	Penggunaan modul ini dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar siswa	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	Siswa merasa lebih mudah belajar dengan menggunakan modul ini	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
14	Penggunaan modul ini dapat membangkitkan semangat belajar siswa	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4
15	Dapat digunakan secara mandiri tanpa ada guru	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
16	Modul ini dapat menjadikan pembelajaran yang efektif	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
17	Belajar dengan modul ini tidak memerlukan waktu yang lama untuk memahami materi	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
18	Latihan dalam modul ini membantu siswa dalam menemukan ide-ide atau gagasan baru dari permasalahan matematika	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
19	Soal-soal yang disajikan dalam modul ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4



LAMPIRAN E.1

**DISTRIBUSI SKOR UJI VALIDITAS  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL  
OLEH AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

No.	Validator	Skor Tiap Responden																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	Ahli Teknologi 1	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	91
	Jumlah	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	91
	Skor Maksimal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
	Rata-rata	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	91
	Persentase Keidealan (%)	100	80	80	80	80	80	100	80	100	80	100	100	100	100	100	100	100	80	100	80	1820
	<b>Rata-rata Persentase Keidealan</b>	<b>91,00%</b>																				

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta

UIN SUSKA RIAU

State Islamic U

**PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL  
OLEH AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**Perhitungan Data Syarat Teknis**

**Indikator A**

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1				
1	5	5	5	100%	Sangat Valid
2	4	4	5	80%	Valid
3	4	4	5	80%	Valid
4	4	4	5	80%	Valid
5	4	4	5	80%	Valid
6	4	4	5	80%	Valid
7	5	5	5	100%	Sangat Valid
8	4	4	5	80%	Valid
<b>Rata-rata Persentase Keidealan (%)</b>		<b>85,00%</b>			<b>Sangat Valid</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik

State Islamic U



### Indikator B

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1				
9	5	5	5	100%	Sangat Valid
10	4	4	5	80%	Valid
11	5	5	5	100%	Sangat Valid
12	5	5	5	100%	Sangat Valid
<b>Rata-rata Persentase Keidealan (%)</b>		<b>95,00%</b>			<b>Sangat Valid</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

### Indikator C

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1				
13	5	5	5	100%	Sangat Valid
14	5	5	5	100%	Sangat Valid
15	5	5	5	100%	Sangat Valid
16	5	5	5	100%	Sangat Valid
<b>Rata-rata Persentase Keidealan (%)</b>		<b>100,00%</b>			<b>Sangat Valid</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

### Indikator D

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1				
17	5	5	5	100%	Sangat Valid
18	4	4	5	80%	Valid
19	5	5	5	100%	Valid
20	4	4	5	80%	Sangat Valid
<b>Rata-rata Persentase Keidealan (%)</b>		<b>90,00%</b>			<b>Sangat Valid</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

**PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL  
OLEH AHLI TEKNOLOGI (SECARA KESELURUHAN)**

No	Aspek	Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Nilai Validasi	Kriteria
Undang-Undang	Syarat Teknis	Penggunaan Huruf dan Tulisan	34	40	85,00%	Sangat Valid
		Desain Modul	19	20	95,00%	Sangat Valid
		Penggunaan Gambar	20	20	100,00%	Sangat Valid
		Modul Berpenampilan Menarik	18	20	90,00%	Sangat Valid
Jumlah			91	100		

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{91}{100} \times 100\% = \mathbf{91,00\% \text{ (Sangat Valid)}}$$

- Hak Cipta Dilin
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta

niik UIN Suska Riau

State Islamic U





LAMPIRAN E.2

**DISTRIBUSI SKOR UJI VALIDITAS  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL  
OLEH AHLI MATERI PEMBELAJARAN**

No	Validator	Skor Tiap Pernyataan																										Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
Undangan atau seluruh karyawan tulis ini tanpa mencari	Ahli 1	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	112
	Ahli 2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	119
	Jumlah	9	9	8	9	9	9	8	8	8	9	9	8	9	9	9	9	8	10	10	9	8	10	10	9	10	9	9	241
	Skor Maksimal	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	270
	Ratarata	4,5	4,5	4	4,5	4,5	4,5	4	4	4	4,5	4,5	4	4,5	4,5	4,5	4,5	4	5	5	4,5	4	5	5	4,5	5	4,5	4,5	120,5
	Persentase Keidealan (%)	90	90	80	90	90	90	80	80	80	90	90	80	90	90	90	90	80	100	100	90	80	100	100	90	100	90	90	2410
	Rata-rata Persentase Keidealan	89,25%																											

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

© Hak cipta

State Islamic U

**PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL  
OLEH AHLI MATERI PEMBELAJARAN**

**I. Perhitungan Data Syarat Didaktik**

**Indikator A**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1	Ahli 2				
1	5	4	9	10	90%	Sangat Valid
2	4	5	9	10	90%	Sangat Valid
3	4	4	8	10	80%	Valid
4	5	4	9	10	90%	Sangat Valid
<b>Rata-rata Persentase Keidealan (%)</b>			<b>89,25%</b>			<b>Sangat Valid</b>

© Hak

### Indikator B

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1	Ahli 2				
5	4	5	9	10	90%	Sangat Valid
6	5	4	9	10	80%	Valid
7	4	4	8	10	100%	Sangat Valid
Rata-rata Persentase Keidealan (%)			86,66%			Sangat Valid

### Indikator C

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1	Ahli 2				
8	4	4	8	10	80%	Valid
9	4	4	8	10	80%	Valid
10	5	4	9	10	90%	Sangat Valid
Rata-rata Persentase Keidealan (%)			83,33%			Sangat Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U

## 2. Perhitungan Data Syarat Konstruksi

### Indikator A

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1	Ahli 2				
11	5	4	9	10	90%	Sangat Valid
12	4	4	8	10	80%	Valid
13	4	5	9	10	90%	Sangat Valid
Rata-rata Persentase Keidealan (%)				86,66%		Sangat Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



© Hak

### Indikator B

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1	Ahli 2				
14	4	5	9	10	90%	Sangat Valid
15	5	4	9	10	90%	Sangat Valid
16	5	4	9	10	90%	Sangat Valid
17	4	4	8	10	80%	Valid
<b>Rata-rata Persentase Keidealan (%)</b>			<b>87,50%</b>			<b>Sangat Valid</b>

### Indikator C

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1	Ahli 2				
18	5	5	10	10	100%	Sangat Valid
19	5	5	10	10	100%	Sangat Valid
<b>Rata-rata Persentase Keidealan (%)</b>			<b>100,00%</b>			<b>Sangat Valid</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Indikator D

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1	Ahli 2				
20	4	5	9	10	90%	Sangat Valid
21	4	4	8	10	80%	Valid
<b>Rata-rata Persentase Keidealan (%)</b>	<b>85,00%</b>					<b>Sangat Valid</b>

### Indikator E

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1	Ahli 2				
22	5	5	10	10	100%	Sangat Valid
23	5	5	10	10	100%	Sangat Valid
<b>Rata-rata Persentase Keidealan (%)</b>	<b>100,00%</b>					<b>Sangat Valid</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

State Islamic U

### 3. Perhitungan Data dari Aspek Model Kontekstual

#### Indikator A

Nomor Pernyataan	Skor Tiap Pernyataan		Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan (%)	Kriteria
	Ahli 1	Ahli 2				
24	4	5	9	10	90%	Sangat Valid
25	5	5	10	10	100%	Sangat Valid
26	5	4	9	10	90%	Sangat Valid
27	5	4	9	10	90%	Sangat Valid
Rata-rata Persentase Keidealan (%)			92,50%			Sangat Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

**PERHITUNGAN DATA HASIL UJI VALIDITAS  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL  
OLEH AHLI MATERI PEMBELAJARAN (SECARA KESELURUHAN)**

No	Aspek	Indikator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Nilai Validasi	Kriteria
1	Syarat Didaktik	Kesesuaian materi dengan kurikulum dalam menunjang pencapaian kompetensi dan indikator pembelajaran	35	40	87,50%	Sangat Valid
		Modul memberi penekanan pada proses penemuan konsep	26	30	86,66%	Sangat Valid
		Latihan soal dapat mengukur ketercapaian kompetensi	25	30	83,33%	Sangat Valid
2	Syarat Konstruksi	Menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	26	30	86,66%	Sangat Valid
		Materi disajikan dengan sederhana dan jelas	35	40	87,50%	Sangat Valid
		Menyediakan ruang yang cukup untuk menulis atau menggambar	20	20	100,00%	Sangat Valid
		Kelengkapan kandungan modul	17	20	85,00%	Sangat Valid
		Memiliki tujuan belajar yang jelas	20	20	100,00%	Sangat Valid
3	Model Kontekstual	Kesesuaian langkah kontekstual pada modul	37	40	92,50%	Sangat Valid
<b>Jumlah</b>			<b>241</b>	<b>270</b>		

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{241}{270} \times 100\% = \mathbf{89,25\% \text{ (Sangat Valid)}}$$

Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang mengangap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic U





LAMPIRAN E.3

**DISTRIBUSI SKOR UJI PRAKTIKALITAS KELOMPOK KECIL  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL**

No.	Responden	Skor Tiap Responden																			Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	S.1	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	88
2	S.2	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	83
3	S.3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	89
4	S.4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	85
5	S.5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	87
6	S.6	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	84
7	S.7	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	85
8	S.8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	88
9	S.9	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	84
10	S.10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	86
Jumlah		47	48	48	44	45	46	47	47	45	43	45	45	44	44	44	43	42	47	45	859
Skor Maksimal		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	950
Rata-rata		4,7	4,8	4,8	4,4	4,5	4,6	4,7	4,7	4,5	4,3	4,5	4,5	4,4	4,4	4,4	4,3	4,2	4,7	4,5	85,9
Persentase Keidealan (%)		94	96	96	88	90	92	94	94	90	86	90	90	88	88	88	86	84	94	90	1718
Rata-rata Persentase Keidealan		90,42%																			

1. Dilarang m...
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t...

© Hak ci...

State Islamic U

## PERHITUNGAN HASIL UJI PRAKTIKALITAS KELOMPOK KECIL MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL

### 1. Minat Siswa dan Tampilan Modul

#### Indikator A

Nomor Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kriteria
1	47	50	94%	Sangat Praktis
2	48	50	96%	Sangat Praktis
3	48	50	96%	Sangat Praktis
4	44	50	88%	Sangat Praktis
5	45	50	90%	Sangat Praktis
6	46	50	92%	Sangat Praktis
7	47	50	94%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>325</b>	<b>350</b>	<b>92,85%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

#### Indikator B

Nomor Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kriteria
8	47	50	94%	Sangat Praktis
9	45	50	90%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>	<b>92%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta ini

UIN Suska Riau

State Islamic U

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

## 2. Proses Penggunaan

### Indikator A

Nomor Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kriteria
10	43	50	86%	Sangat Praktis
11	45	50	90%	Sangat Praktis
12	45	50	90%	Sangat Praktis
13	44	50	88%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>177</b>	<b>200</b>	<b>88,50%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

### Indikator B

Nomor Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kriteria
14	44	50	88%	Sangat Praktis
15	44	50	88%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>88</b>	<b>100</b>	<b>88,00%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

## 3. Waktu

Nomor Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kriteria
16	43	50	86%	Sangat Praktis
17	42	50	84%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100</b>	<b>85,00%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

#### 4 Evaluasi

Nomor Pernyataan	Jumlah	Skor Maksimal	Persentase Keidealan	Kriteria
18	47	50	94%	Sangat Praktis
19	45	50	90%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100</b>	<b>92,00%</b>	<b>Sangat Praktis</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



**PERHITUNGAN DATA HASIL UJI PRAKTIKALITAS KELOMPOK KECIL  
MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MODEL KONTEKSTUAL  
(SECARA KESELURUHAN)**

No	Variabel Praktikalitas	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Nilai Praktikalitas	Kriteria
1	Minat Siswa dan Tampilan Modul	417	450	92,66%	Sangat Praktis
2	Proses Penggunaan	265	300	88,33%	Sangat Praktis
3	Waktu	85	100	85,00%	Sangat Praktis
4	Evaluasi	92	100	92,00%	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>		859	950		

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Keidealan} = \frac{859}{950} \times 100\% = \mathbf{90,42\% \text{ (Sangat Praktis)}}$$

**LAMPIRAN F.1**

**DAFTAR NAMA VALIDATOR**

No.	Nama Validator	Keterangan	Bidang Keahlian
1.	Memen Permata Azmi, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika UIN Suska Riau	Validator Instrumen
2.	Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd	Dosen Pendidikan Matematika UIN Suska Riau	Validator Ahli Teknologi Pendidikan
3.	Irma Desriza, S.Pd., M.Si.	Guru Matematika SMA Dharma Loka	Validator Ahli Materi Pembelajaran I
4.	Puji Karuniakhalida, M.Pd.,Gr	Guru Matematika SMA Dharma Loka	Validator Ahli Materi Pembelajaran II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN F.2**

**DAFTAR NAMA RESPONDEN KELOMPOK KECIL**

No.	Kode	Nama Siswa
1	S.1	Laras Inriani
2	S.2	Alya Ramadhani
3	S.3	Ayu Wulandari
4	S.4	Sindi Anjela
5	S.5	Riska Firzi Ananda
6	S.6	Erlangga Metthew Nova
7	S.7	Oktari Fikra Mardatilla
8	S.8	Alif Nabil
9	S.9	Novellia Natasya
10	S.10	Imam Julianto

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

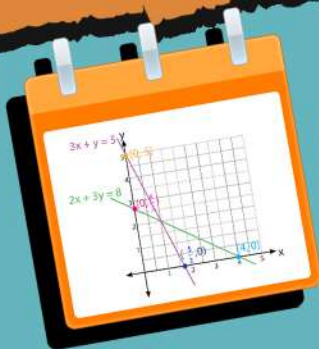


BERBASIS  
MODEL  
KONTEKSTUAL

MODUL

# PEMBELAJARAN MATEMATIKA

MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL (SPLDV)



$$\begin{array}{c} \text{Variabel} \\ \uparrow \\ 3x + 2y = 12 \\ \downarrow \quad \downarrow \\ \text{Koefisien} \quad \text{Konstanta} \end{array}$$

NAMA :  
KELAS :  
SEKOLAH :



## **Modul Pembelajaran Matematika**

# **Sistem Persamaan Linear Dua Variabel**

## **Berbasis Model Kontekstual**

### **Untuk Siswa SMP/MTs**

Penulis : Syafniati Ramadani

Pembimbing : Dr.Granita, S.Pd.,M.Si.

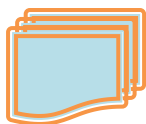
**Pendidikan Matematika**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**2020**





## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur kepada Allah SWT., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan buku ajar ini yang berjudul “**Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel untuk Siswa SMP/MTs**”.

Modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual ini dirancang untuk peserta didik kelas VIII dengan menyajikan contoh permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan dapat memberikan penjelasan materi sistem persamaan linear dua variabel sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

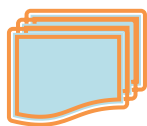
Penyusun menyadari sepenuhnya modul ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang ada relevansinya dengan penyempurnaan modul ini dari pembaca. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat dan mampu memberikan nilai tambah kepada pemakainya, sehingga mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Pekanbaru, Desember 2020

Penyusun

Syafniati Ramadani  
NIM.11615200302





## **DAFTAR ISI**

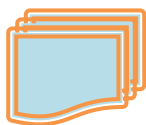
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>KATA PENGANTAR</b>	ii
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>PENDAHULUAN</b>	1
A. Deskripsi Modul	1
B. Prasyarat	1
C. Tujuan	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Kompetensi Inti	2
F. Kompetensi Dasar	3
G. Indikator Pencapaian Kompetensi	3
H. Model Kontekstual	4
I. Peta Konsep	5
<b>MOTIVASI</b>	6
<b>KEGIATAN BELAJAR 1</b>	7
Apersepsi	8
A. Mengenal Persamaan Linear Dua Variabel	9
B. Menentukan Selesaian Persamaan Linear Dua Variabel	11
Evaluasi KB 1	14
<b>KEGIATAN BELAJAR 2</b>	16
Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	17
Evaluasi KB 2	21
<b>KEGIATAN BELAJAR 3</b>	23
Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	24
A. Metode Grafik	25
B. Metode Substitusi	26



C. Metode Eliminasi .....	27
Evaluasi KB 3 .....	31
<b>KEGIATAN BELAJAR 4</b> .....	38
Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Khusus .....	39
Evaluasi KB 4 .....	48
<b>TEBAK GAMBAR</b> .....	50
<b>RANGKUMAN</b> .....	51
<b>UJI KOMPETENSI</b> .....	53
<b>DAFTAR REFERENSI</b> .....	56
<b>GLOSARIUM</b> .....	57
<b>KUNCI JAWABAN</b> .....	58







## **PENDAHULUAN**

### **A. DESKRIPSI MODUL**

Modul pembelajaran matematika berbasis model kontekstual yang memuat materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ini disusun dengan harapan dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi sistem persamaan linear dua variabel dengan mengaitkan materi pada contoh kehidupan sehari-hari modul ini menyajikan mengenai pengertian persamaan linear dua variabel, penyelesaian persamaan linear dua variabel, pengertian dan bentuk umum sistem persamaan linear dua variabel, membuat model matematika dari sistem persamaan linear dua variabel, dan penyelesaian yang dilakukan dengan grafik, metode substitusi, dan metode eliminasi,

Dengan menggunakan modul ini siswa diharapkan dapat belajar dengan kecepatan belajar masing-masing, karena penggunaan modul dalam pembelajaran menggunakan sistem secara mandiri, sehingga siswa dapat melakukan pembelajaran tanpa tergantung dengan penjelasan dari guru.

### **B. PRASYARAT**

Untuk menguasai modul ini, siswa perlu menguasai materi tentang bilangan bulat, aljabar, dan sistem persamaan linear satu variabel.

### **C. TUJUAN**

Setelah mempelajari modul ini diharapkan siswa mampu memahami dan menentukan selesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggambar grafik, metode substitusi, dan eliminasi serta mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.



**D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

1. Awali belajarmu dengan doa.
2. Ikutilah kegiatan belajar yang disajikan dalam modul ini, dan perhatikan petunjuk mempelajari kegiatan belajar yang ada pada setiap awal kegiatan belajar.
3. Berusahalah untuk bisa memecahkan setiap permasalahan yang terdapat dalam modul ini untuk membantumu memahami materi yang dipelajari.
4. Ulangi apabila kamu kurang memahami materi yang disajikan, lanjutkan jika kamu sudah menguasai materi.
5. Kerjakanlah soal Uji Kompetensi setelah kamu mempelajari semua kegiatan belajar.  
variabel.
6. Akhiri belajarmu dengan doa.

**E. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, dan responsif dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, seni, dan budaya terkait penyebab fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



## F. KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.
- 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel.

## G. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.5.1 Mengidentifikasi persamaan linear dua variabel
- 3.5.2 Membuat persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan
- 3.5.3 Mengidentifikasi solusi dari persamaan linear dua variabel
- 3.5.4 Membuat sistem persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan
- 4.5.1 Membuat model matematika dan menentukan solusi sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan grafik dua persamaan serta menafsirkan grafik yang terbentuk
- 4.5.2 Membuat model matematika dan menentukan solusi sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan substitusi
- 4.5.3 Mengidentifikasi sistem persamaan linear dua variabel khusus dan penyelesaiannya



## H. MODEL KONTEKSTUAL

Modul berbasis model Kontekstual ini disusun dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### Tahap Invitasi (Ayo memahami...)

- ✓ Tahap ini menyajikan pertanyaan yang mengandung masalah tentang fenomena kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan konsep yang akan dibahas.
- ✓ Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan berpendapat serta mengomunikasikan pemahamannya tentang konsep tersebut.



### Tahap Eksplorasi (Ayo berdiskusi...)

- ✓ Belajar pada tahap eksplorasi ini, siswa secara berkelompok untuk melakukan kegiatan diskusi tentang permasalahan yang dibahas.
- ✓ Siswa diberi kesempatan untuk menyelidiki serta menemukan konsep melalui pengumpulan data dalam kegiatan yang telah disajikan pada modul.



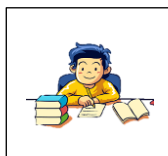
### Tahap Penjelasan dan Solusi (Mari menjelaskan...)

- ✓ Siswa memberikan penjelasan tentang solusi dari permasalahan yang dibahas.
- ✓ Dari penjelasan yang diberikan, siswa dapat menyampaikan gagasan dan membuat rangkuman dari konsep yang dibahas.



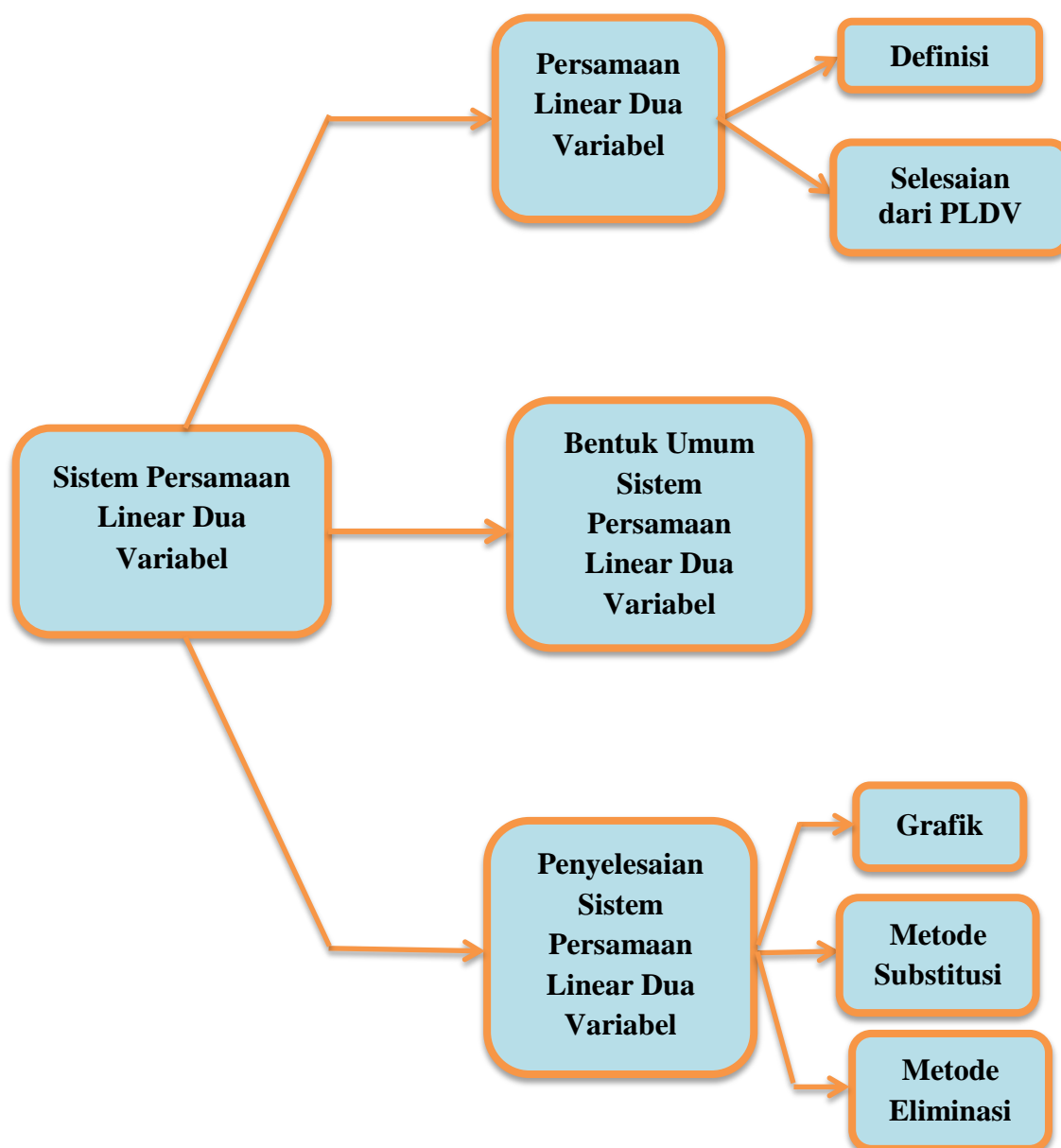
### Tahap Pengambilan Tindakan (Pemahaman lanjutan...)

- ✓ Tahap ini memuat kegiatan siswa untuk dapat membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep yang dibahas.





## I. PETA KONSEP



## MOTIVASI



Apakah kamu tahu?  
Math Anxiety : Phobia Matematika  
(sebab orang benci matematika  
dan cara mengatasinya)

## Apa itu math anxiety?

Math anxiety atau kecemasan matematika adalah perasaan khawatir dan tegang terhadap matematika. Bisa juga phobia terhadap matematika. kamu termasuk yang mengalami hal itu? Biasanya orang kalau udah dengar kata matematika rasanya malas banget. Bahkan dalam level tertentu, orang yang math anxiety ini bisa merasa mual kalau lihat angka.

## Kenapa bisa kena math anxiety?

Ada banyak faktor yang membuat orang jadi phobia sama matematika. Bisa jadi karena punya pengalaman yang tidak menyenangkan dengan kelas matematika, atau karena dari pikiran sendiri yang mudah menyerah dalam menghadapi matematika.

## Bagaimana cara mengatasi math anxiety?

Hal yang paling utama mengatasi ini adalah dengan mengubah mindset kita untuk tidak menganggap matematika itu bikin sengsara. Karena persepsi kita bakal berpengaruh banget dalam kita memperlakukan sesuatu. Jadi coba deh lihat matematika sebagai sesuatu yang menyenangkan. Yuk, mari kita belajar matematika dengan cara yang menyenangkan.

Nah, salah satu manfaat kita mempelajari materi sistem persamaan linear dua variabel yaitu dapat membantu kita dalam hal jual beli.

Sumber : @ngajimatematika





## KEGIATAN BELAJAR

1

Persamaan Linear  
Dua Variabel

## Indikator

- 3.5.1. Mengidentifikasi persamaan linear dua variabel.
- 3.5.2 Membuat persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan.
- 3.5.3 Mengidentifikasi penyelesaian dari persamaan linear dua variabel



## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami persamaan linear dua variabel.



## Petunjuk Mempelajari Kegiatan Belajar 1

1. Awali belajarmu dengan do'a ☺
2. Baca dan pahami uraian materi pada kegiatan belajar 1
3. Kerjakanlah pada tempat yang disediakan
4. Kerjakan soal evaluasi kegiatan belajar 1 dengan jujur untuk mengukur kemampuan memahami tentang persamaan linear dua variabel
5. Akhiri belajarmu dengan do'a ☺



*Ayo semangat untuk memulai pertualangan belajarmu!*



## APERSEPSI



Masih ingatkah kamu tentang konsep Persamaan Linear Satu Variabel? Sebelum mempelajari Persamaan Linear Dua Variabel, kita perlu mengingat kembali konsep Persamaan Linear Satu Variabel.

Perhatikan masalah berikut ini!

Maya dan Rizki adalah kakak beradik. Saat ini, umur Maya 9 tahun lebih tua dari pada umur Rizki. Hari ini Rizki genap berusia 6 tahun. Berapakah umur Maya saat ini?

Apa yang kita tahu tentang umur Maya?

Ya..... dia 9 tahun lebih tua dari pada Rizki adiknya. Kalau kita misalkan umur Maya  $x$  tahun, apa yang kita peroleh?

$$x - 9 = \text{umur Rizki}$$

Jadi bila hari ini Rizki berulangtahun yang ke-6, maka

$$x - 9 = 6$$

$$x - 9 + 9 = 6 + 9$$

$$x + 0 = 15$$

$$x = 15$$

Dengan demikian, hari ini Maya berumur 15 tahun.

Mengingat kembali

Untuk menguji penguasaanmu terhadap konsep persamaan linear satu variabel, selesaikanlah soal berikut ini!

1. Tentukanlah nilai  $x$  dari persamaan linear satu variabel berikut.

a.  $3x - 5 = 22$

Jawab: .....

b.  $3x - 1 = x + 11$

Jawab: .....





## A. Mengenal Persamaan Linear Dua Variabel



Tahap invitasi

Ayo memahami...

### Masalah 1.1

Apakah kamu sering berbelanja di kantin sekolah saat jam istirahat? Pernahkah kamu membeli makanan atau minuman lebih dari satu jenis? Ternyata persamaan linear dua variabel ini sangat erat kaitannya dalam hal jual beli. Amati dan pahami permasalahan berikut ini untuk mengetahui konsep persamaan linear dua variabel.



Saat jam istirahat tiba, Farhan pergi ke kantin bersama dua orang temannya untuk membeli makanan dan minuman. Farhan membeli 3 buah roti coklat dan 3 botol air mineral dengan harga Rp.15.000.

Dari permasalahan tersebut, bisakah kamu menuliskan apa saja yang dibeli Farhan?

Jawab : .....

Berapa jumlah makanan yang dibeli Farhan? Dan berapa pula jumlah minuman yang dibelinya?

Jawab : .....

Kemudian, bagaimana cara kita membuat model matematika dari permasalahan di atas?

Jika kita misalkan roti coklat adalah  $x$  dan air mineral adalah  $y$ , maka dapat kita tulis dengan ..... + ..... = .....

Persamaan yang kita peroleh tersebut terdiri dari dua variabel sehingga disebut **Persamaan Linear Dua Variabel**.



## Contoh 1.1

1. Diketahui tarif parkir di objek wisata Pulau Cinta adalah Rp.2.000 untuk motor dan Rp.4.000 untuk mobil. Pendapatan pengelola objek wisata dari biaya parkir pada hari tersebut adalah sekitar Rp.220.000. Tunjukkanlah bentuk persamaan linear dua variabel dari pernyataan tersebut!

Penyelesaian:

Misal : jumlah motor =  $x$

Jumlah mobil = ....

Persamaannya menjadi : ..... + ..... = .....

Dari contoh tersebut, maka persamaan linear dua variabel dapat dinyatakan dalam bentuk umum:

$$ax + by = c$$

dengan  $x$  dan  $y$  merupakan **variabel**,  $a$  dan  $b$  merupakan **koefisien**, dan  $c$  merupakan **konstanta**. Perlu diketahui, bahwa persamaan linear dua variabel ini variabelnya tidak harus selalu  $x$  dan  $y$ .

Untuk lebih memahaminya perhatikan contoh berikut ini!

## Contoh 1.2

1. Tulislah persamaan  $4z = 5 - 3w$  dalam bentuk umum dan sebutkan nilai  $a$ ,  $b$ , dan  $c$  nya.

Penyelesaian:

$$\text{.....} + 3w = \text{.....}$$

dengan nilai  $a = 4$ ,  $b = \text{.....}$ , dan  $c = \text{.....}$

2. Buatlah persamaan linear dua variabel dalam bentuk  $ap + bq = c$  dengan nilai  $a = -4$ ,  $b = 5$ , dan  $c = 6$

Penyelesaian:

$$-4p + \text{.....} = \text{.....}$$



## B. Menentukan Selesaian Persamaan Linear Dua Variabel



Tahap  
eksplorasi

Ayo berdiskusi...

Kerjakanlah sesuai dengan perintah dan diskusikan dengan teman sekelompokmu!  
Perhatikan contoh persamaan linear dua variabel berikut:

Coba sebutkan beberapa pasangan bilangan yang memenuhi persamaan tersebut. Tulis pada kolom berikut!

$$2x + y = 9$$

$$2(1) + 7 = 9$$

$$x = 1 \quad y = 7$$

$$\dots + \dots = \dots$$

$$x = \dots, y = \dots$$

$$\dots + \dots = \dots$$

$$x = \dots, y = \dots$$

$$\dots + \dots = \dots$$

$$x = \dots, y = \dots$$

$$\dots + \dots = \dots$$

$$x = \dots, y = \dots$$

$$\dots + \dots = \dots$$

$$x = \dots, y = \dots$$



Sehingga kita menemukan nilai  $x$  dan  $y$  sebagai penyelesaiannya

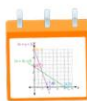
Jadi, persamaan linear dua variabel mempunyai penyelesaian yang tak terhingga banyaknya. Dengan mengganti nilai yang berbeda dari  $x$  atau  $y$  maka kita peroleh nilai  $y$  atau  $x$  yang berlainan. Nilai-nilai  $x$  dan  $y$  yang didapat tersebut merupakan penyelesaian persamaan linear dua variabel, dan himpunan penyelesaiannya ditulis  $HP = \{(x, y)\}$ .

Untuk mengetahui suatu pasangan bilangan merupakan penyelesaian dari persamaan linear dua variabel yang dimaksud atau tidak, kamu dapat memeriksanya dengan memasukkan nilai-nilai variabel pada persamaan tersebut. Sebagai contoh pada persamaan di atas, maka:

- Bila  $2x + y = 9$  mempunyai nilai  $x = 1$  dan  $y = 7$ , maka

$$2x + y = 9$$

$$2(1) + 7 = 9 \text{ (benar (1, 7) merupakan salah satu penyelesaian dari } 2x + y = 9\text{)}$$



Untuk lebih memahaminya, lanjutkan kegiatan berikut ini!

**Diskusikan bersama teman sekelompokmu!**

1. Tunjukkan salah satu anggota kelompokmu untuk berperan sebagai penjual ditoko buku. Berikut ini adalah daftar beberapa harga barang yang dijual:

Nama Barang	Harga
Buku Tulis	Rp.3.500
Buku Gambar	Rp.4.000
Pena	Rp.3.000
Pensil	Rp.2.000
Penggaris	Rp.2.500
Penghapus	Rp.1.000

2. Kemudian tunjuk salah satu anggota yang lain dari kelompokmu untuk berperan sebagai pembeli. Setelah itu, diskusikan untuk memilih 2 barang yang berbeda dengan jumlah yang berbeda untuk dibeli. (**contoh: kelompokmu ingin membeli 2 pena + 3 pensil**)

Jawab : .....

3. Kemudian buatlah model matematika dari barang yang dibeli tersebut.

Jawab : .....

4. Setelah itu, hitunglah total uang yang harus dibayar.

Jawab : .....

.....  
 .....  
 .....

*Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Dan orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan.*

*-Mario Teguh-*







Tahap penjelasan  
dan solusi

Mari menjelaskan...

Dari kegiatan diskusi bersama temanmu, jelaskanlah sesuai dengan pemahamanmu,  
Apa yang dimaksud dengan persamaan linear dua variabel?

Jawab : .....

.....

.....

.....

Untuk mengulas pemahamanmu tentang persamaan linear dua variabel, silahkan lengkapi “**refleksi**” berikut secara individu!

R  
E  
F  
L  
E  
K  
S  
I

Ciri-ciri persamaan linear dua variabel adalah .....

.....

Bentuk umum persamaan linear dua variabel adalah .....

Prosedur apa saja yang kamu lakukan ketika membuat persamaan linear dua variabel? .....

Cara menentukan penyelesaian persamaan linear dua variabel adalah .....

.....

.....

*Barangsiapa tidak mau merasakan  
Pahitnya belajar, ia akan merasakan  
Hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.  
-Imam Syafi'i-*



Setelah kamu selesai mempelajari Kegiatan Belajar 1, kerjakanlah Evaluasi KB 1 nomor 1 s.d 4 berikut ini dengan jujur dan sungguh-sungguh. Kemudian cek hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada pada akhir modul ini. Hitunglah hasil pekerjaan kamu dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah soal yang dikerjakan benar}}{4} \times 100$$

Jika skor yang kamu peroleh  $\geq 75$ , SELAMAT.....! kamu telah memahami Kegiatan Belajar 1, maka kamu dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Jika skor yang kamu peroleh  $< 75$ , kamu dipersilahkan mempelajari kembali Kegiatan Belajar 1 ini lebih cermat dan jika mengalami kesulitan silahkan diskusikan dengan gurumu, kemudian coba kembali mengerjakan Evaluasi KB 1.



Tahap pengambilan tindakan

Pemahaman lanjutan...

Untuk meyakinkan pemahamanmu tentang persamaan linear dua variabel, kerjakanlah evaluasi KB 1 berikut ini!

1. Rumah Pak Andi memiliki daya listrik sebesar 1300VA. Setiap bulan ia dikenakan biaya administrasi sebesar Rp.2.500 dan biaya pemakaian listrik Rp.1.500/kWh. Tuliskanlah bentuk persamaan linear dua variabelnya!

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

.....



2. Bu Nisa pergi ke pasar untuk membeli 2 kg wortel dan 3 kg kentang. Total belanjaan bu Nisa sebesar Rp.52.000. Ubahlah pernyataan tersebut kedalam bentuk persamaan linear dua variabel!

**Jawab :** .....

.....

3. Perwakilan siswa kelas VIII SMP Harapan Bangsa sebanyak 25 orang akan mengikuti studi banding ke Bukit Tinggi. Penyewaan bus untuk satu hari dikenakan biaya sebesar Rp.2.500.000 dan untuk makan serta keperluan lainnya tiap siswa dikenakan biaya sebesar Rp.200.000. Berapakah total biaya yang harus dikeluarkan?

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

4. Pak Hamzah bersama istri dan 3 orang anaknya pergi ke sebuah tempat makan. Kemudian ia memesan 3 paket nasi+ayam bakar dan 2 paket nasi+ayam geprek. Untuk 1 paket nasi+ayam bakar Pak Hamzah mengeluarkan uang sebesar Rp.18.000 dan untuk 1 paket nasi+ayam geprek Pak Hamzah mengeluarkan uang sebesar Rp.15.000. Berapa total biaya yang harus dikeluarkan Pak Hamzah?

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

Nilai	Keterangan

Selamat...! kamu telah berhasil menyelesaikan Evaluasi KB 1. Sekarang kamu bisa melanjutkan Kegiatan Belajar 2 ☺☺☺





## KEGIATAN BELAJAR

2

Sistem Persamaan  
Linear Dua  
Variabel

## Indikator

3.5.4 Membuat sistem persamaan linear dua variabel sebagai model matematika dari situasi yang diberikan.



## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami dan membuat model matematika dari sistem persamaan linear dua variabel.



## Petunjuk Mempelajari Kegiatan Belajar 2

1. Awali belajarmu dengan do'a ☺
2. Baca dan pahami uraian materi pada kegiatan belajar 2
3. Kerjakanlah pada tempat yang disediakan
4. Kerjakan soal evaluasi kegiatan belajar 2 dengan jujur untuk mengukur kemampuan memahami tentang sistem persamaan linear dua variabel
5. Akhiri belajarmu dengan do'a ☺



*Ayo semangat untuk memulai pertualangan belajarmu!*





## Mengenal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel



Tahap invitasi

Ayo memahami...

### Masalah 2.1

Untuk memahami tentang sistem persamaan linear dua variabel, perhatikanlah permasalahan berikut ini!



Pada sore hari diperjalanan pulang kerumah, Ria tidak sengaja bertemu dengan Lena. Terjadilah percakapan antara mereka berdua sebagai berikut.

Lena : Assalamu'alaikum Ria, kamu darimana?

Ria : Wa'alaikumsalam Lena. Saya dari toko buah.

Lena : Apa saja yang kamu beli dari toko buah itu?

Ria : Saya membeli 4 kg mangga dan 1 kg jeruk.

Lena : Berapa total harga yang kamu beli?

Ria : Totalnya Rp.72.000. Ada apa Lena?

Lena : Kemarin saya membeli 3 kg mangga dan 2 kg jeruk dengan harga Rp.69.000. Berarti saya membeli buah dengan harga yang lebih murah.

Ria : Belum tentu, Len. Bisa jadi harganya sama.

Dari percakapan tersebut, bisakah kamu menuliskan apa saja yang dibeli Ria? Berapa total uang yang dikeluarkan Ria untuk membeli buah tersebut?

Jawab : .....

Kemudian, bagaimana cara membuat model matematika dari belanjaan Ria?

Jika kita misalkan mangga adalah  $x$  dan jeruk adalah  $y$ .

Jawab : .....



Lalu, apa yang saja yang dibeli oleh Lena? Berapa totalnya?

Jawab : .....

Bagaimana model matematika dari belanjaan Lena?

Jawab : .....

Setelah kamu menuliskan model matematika dari belanjaan mereka berdua, maka persamaan yang terbentuk adalah:

Belanjaan Ria : ..... + ..... = ..... (persamaan I)

Belanjaan Lena : ..... + ..... = ..... (persamaan II)

Dari permasalahan di atas kita memperoleh dua persamaan linear dua variabel yang sejenis, sehingga disebut **Sistem Persamaan Linear Dua Variabel**.

### Contoh 2.1

1. Harga tiga buah majalah dan sebuah koran Rp.50.000. Sedangkan harga dua buah majalah dan tiga buah koran Rp.45.000. Tuliskanlah bentuk sistem persamaan linear dua variabel dari informasi di atas!

Penyelesaian :

Misalkan majalah adalah  $x$  dan koran adalah  $y$ .

Maka sistem persamaan linear dua variabel yang terbentuk adalah:

$$..... + ..... = .....$$

$$..... + ..... = .....$$

Dari contoh tersebut, maka sistem persamaan linear dua variabel dapat dinyatakan dalam bentuk umum:

$$\begin{aligned} ax + by &= c \\ px + qy &= r \end{aligned}$$

Dengan  $a$ ,  $b$ ,  $c$ ,  $p$ ,  $q$ , dan  $r$  merupakan bilangan-bilangan real. Dari bentuk umum tersebut, dapat diketahui bahwa **sistem persamaan linear dua variabel** merupakan suatu persamaan matematika yang terdiri atas dua buah persamaan linear dua variabel (misal  $x$  dan  $y$ ).





Tahap  
eksplorasi

Ayo berdiskusi...

Untuk lebih memahaminya, lanjutkan kegiatan berikut ini!

Diskusikan bersama teman sekelompokmu!

1. Diantara permasalahan berikut ini, yang manakah merupakan sistem persamaan linear dua variabel? Jelaskan alasannya!

- a. Harga sehelai baju, sehelai celana, dan sehelai jaket di toko busana adalah Rp.200.000. dan harga 2 helai baju dan 1 helai celana adalah Rp.150.000.



- b. Nia membelikan Kiki 1 kg telur dan 1 kg gula seharga Rp.35.000. Di toko yang sama, ia membeli lagi untuk persediaan di rumahnya 2 kg telur dan 1 kg gula dan membayar lagi sebesar Rp.55.000.



Jawab : .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

*Jangan menyerah. Menderitalah sekarang  
dan hiduplah sebagai juara nantinya.  
-Muhammad Ali-*





Tahap penjelasan  
dan solusi

Mari menjelaskan...

Dari kegiatan diskusi bersama temanmu, jelaskanlah sesuai dengan pemahamanmu tentang ciri-ciri sistem persamaan linear dua variabel!

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

Untuk mengulas pemahamanmu tentang sistem persamaan linear dua variabel, silahkan lengkapi “**refleksi**” berikut secara individu!

R  
E  
F  
L  
E  
K  
S  
I

Sistem persamaan linear dua variabel adalah .....

Bentuk umum sistem persamaan linear dua variabel adalah .....

Setelah kamu selesai mempelajari Kegiatan Belajar 2, kerjakanlah Evaluasi KB 2 nomor 1 s.d 4 berikut ini dengan jujur dan sungguh-sungguh. Kemudian cek hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada pada akhir modul ini. Hitunglah hasil pekerjaan kamu dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah soal yang dikerjakan benar}}{4} \times 100$$





Jika skor yang kamu peroleh  $\geq 75$ , **SELAMAT.....!** kamu telah memahami Kegiatan Belajar 2, maka kamu dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar 3. Jika skor yang kamu peroleh  $< 75$ , kamu dipersilahkan mempelajari kembali Kegiatan Belajar 2 ini lebih cermat dan jika mengalami kesulitan silahkan diskusikan dengan gurumu, kemudian coba kembali mengerjakan Evaluasi KB 2.



### Pemahaman lanjutan...

Untuk meyakinkan pemahamanmu tentang sistem persamaan linear dua variabel, kerjakanlah evaluasi KB 2 berikut ini!

1. Sania membeli dua helai gamis dan tiga helai kaos seharga Rp.355.000. Sedangkan Putri membeli satu helai gamis dan lima helai kaos dengan harga Rp.300.000. Ubahlah pernyataan tersebut ke dalam bentuk matematika!

**Jawab :** .....

.....

.....

2. Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp.16.000 dari 4 buah mobil dan 2 buah motor. Sedangkan dari 3 buah mobil dan 5 buah motor ia mendapat uang sebesar Rp.19.000. Tuliskan persamaan yang menyatakan informasi di atas!

**Jawab :** .....

.....

.....



3. Umar bersama adiknya Siddiq pergi ke toko kue untuk membeli donat dan brownis. Siddiq memilih 2 potong brownis dan 2 buah donat dengan membayar Rp.22.000. Umar memilih sepotong brownis dan 3 buah donat dengan membayar Rp.21.000. Tulislah dua persamaan yang menyatakan informasi di atas dan gunakan huruf  $b$  dan  $d$  untuk variabelnya!

**Jawab :** .....

.....

4. Shanum dan Tia pergi ke sebuah butik. Di butik tersebut semua pakaian diskon 50%. Shanum membeli 2 baju dan 1 celana dengan harga Rp.200.000. Sedangkan Tia membeli 1 baju dan 2 celana seharga Rp.175.000. Ubahlah pernyataan tersebut ke dalam bentuk matematika dengan menggunakan huruf  $b$  dan  $c$  sebagai variabelnya!

**Jawab :** .....

.....

Nilai	Keterangan

Selamat...! kamu telah berhasil menyelesaikan Evaluasi KB 2. Sekarang kamu bisa melanjutkan Kegiatan Belajar 3 😊😊😊

*Jika kau tak berjuang untuk apa yang kau inginkan, maka jangan menangis untuk apa yang tak kau dapatkan.*





## KEGIATAN BELAJAR

3

**Penyelesaian dan  
Penerapan Sistem  
Persamaan Linear  
Dua Variabel**


## Indikator

- 4.5.1 Membuat model matematika dan menentukan selesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan grafik dua persamaan serta menafsirkan grafik yang terbentuk.
- 4.5.2 Membuat model matematika dan menentukan selesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan metode eliminasi dan substitusi.



## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat memahami penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan grafik, metode substitusi, dan metode eliminasi.



## Petunjuk Mempelajari Kegiatan Belajar 3

1. Awali belajarmu dengan do'a ☺
2. Baca dan pahami uraian materi pada kegiatan belajar 3
3. Kerjakanlah pada tempat yang disediakan
4. Kerjakan soal evaluasi kegiatan belajar 3 secara mandiri dengan jujur untuk mengukur kemampuan memahami tentang penyelesaian dan penerapan sistem persamaan linear dua variabel
5. Akhiri belajarmu dengan do'a ☺



*Ayo semangat untuk memulai pertualangan belajarmu!*



## Penyelesaian Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Setelah kamu memahami apa yang dimaksud dengan sistem persamaan linear dua variabel, selanjutnya bagaimanakah penyelesaian dari suatu sistem persamaan linear dua variabel? Untuk menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel dapat dilakukan dengan menggunakan grafik, metode substitusi, dan metode eliminasi. Pahami masalah berikut ini!



Tahap invitasi

Ayo memahami...

### Masalah 3.1



Rava dan Fadli pergi ke minimarket untuk membeli es krim. Rava membeli 1 es krim vanilla dan 2 es krim coklat dengan membayar Rp.20.000. Sedangkan Fadli membeli 3 es krim vanilla dan 1 es krim coklat dengan membayar Rp.15.000. Berapakah harga 1 es krim vanilla? Berapa pula harga 1 es krim coklat? Untuk mengetahuinya, perhatikanlah alternatif pemecahan masalah berikut ini:

Bagaimana cara membuat model matematika dari permasalahan tersebut?

Jika kita misalkan es krim vanilla adalah  $x$  dan es krim coklat adalah  $y$ .

Jawab : ..... + ..... = .....

..... + ..... = .....





### A. Metode Grafik

Untuk menyelesaikan masalah 3.1 dengan menggunakan metode grafik, maka kita perlu menentukan titik potong terhadap sumbu  $x$  dan sumbu  $y$  pada masing-masing persamaan.

Untuk persamaan I :  $x + 2y = 20.000$

$$\text{Jika } x = 0 \rightarrow (0) + 2y = 20.000$$

$$2y = 20.000$$

$$y = \frac{20.000}{2}$$

$$y = \dots\dots\dots$$

$$\text{jika } y = 0 \rightarrow x + 2(0) = 20.000$$

$$x = \dots\dots\dots$$

sehingga grafik persamaan  $\dots\dots\dots + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$  memotong sumbu  $x$  di  $(20.000; 0)$  dan memotong sumbu  $y$  di  $(0; \dots\dots\dots)$

Untuk persamaan II :  $3x + y = 15.000$

$$\text{Jika } x = 0 \rightarrow 3(0) + y = 15.000$$

$$y = \dots\dots\dots$$

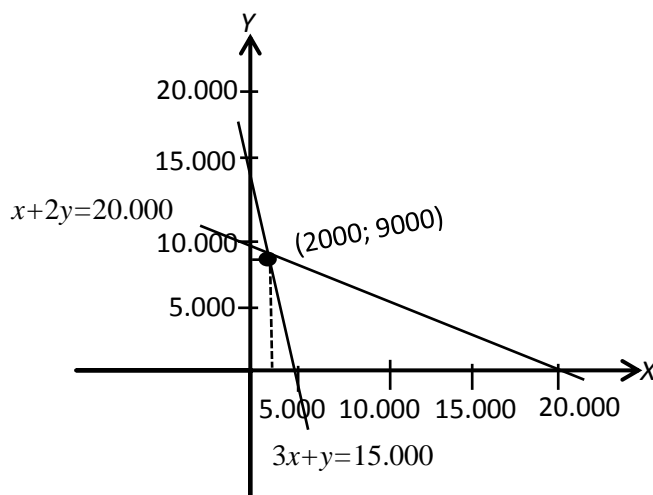
$$\text{jika } y = 0 \rightarrow 3x + (0) = 15.000$$

$$3x = \dots\dots\dots$$

$$x = \dots\dots\dots$$

sehingga grafik persamaan  $\dots\dots\dots + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$  memotong sumbu  $x$  di  $(\dots\dots\dots; 0)$  dan memotong sumbu  $y$  di  $(0; \dots\dots\dots)$

Selanjutnya gambarkan titik-titik yang telah didapatkan dalam bidang koordinat kartesius.



Dari grafik yang diperoleh bahwa titik potong dari dua buah persamaan tersebut adalah (2.000; 9.000). Sehingga selesai dari SPLDV masalah 3.1 adalah  $x = \dots\dots\dots$  yang menyatakan harga 1 es krim vanilla dan  $y = \dots\dots\dots$  yang menyatakan harga 1 es krim coklat.

Dari kegiatan yang telah dilakukan, maka SPLDV dengan menggunakan **metode grafik** terdiri dari dua garis lurus yang penyelesaiannya berupa sebuah titik potong dari kedua garis lurus tersebut, dengan menentukan penyelesaiannya menggunakan langkah-langkah berikut:

- 1) Membuat model matematika dari informasi yang ada pada soal.
- 2) Menentukan titik potong terhadap sumbu  $x$  dan sumbu  $y$  pada masing-masing persamaan.
- 3) Menggambar dalam bidang koordinat kartesius.
- 4) Menentukan himpunan penyelesaian SPLDV.

## B. Metode Substitusi

Masalah 3.1 dapat juga diselesaikan dengan menggunakan metode substitusi. SPLDV yang diperoleh dari permasalahan tersebut adalah:

$$x + 2y = 20.000 \dots(\text{persamaan 1})$$

$$3x + y = 15.000 \dots(\text{persamaan 2})$$

Selanjutnya mensubstitusikan persamaan satu ke persamaan lainnya. Perhatikan persamaan (1):

$$x + 2y = 20.000$$

$$x = 20.000 - 2y$$

kemudian, nilai  $x$  tersebut disubstitusikan pada persamaan (2) sehingga diperoleh:

$$3(\dots\dots\dots) + y = 15.000$$

$$60.000 - 6y + y = 15.000$$

$$-5y = 15.000 - 60.000$$

$$-5y = - \dots\dots\dots$$

$$y = \dots\dots\dots$$



Selanjutnya menentukan nilai variabel satu dengan mensubstitusikan kembali variabel yang telah diketahui ke salah satu persamaan. Nilai  $y = 9.000$  yang diperoleh, disubstitusikan ke persamaan (1) atau persamaan (2).

$$x + 2y = 20.000$$

$$x + 2(9.000) = 20.000$$

$$x + \dots\dots\dots = 20.000$$

$$x = 20.000 - 18.000$$

$$x = \dots\dots\dots$$

Jadi, himpunan penyelesaian dari SPLDV masalah 3.1 adalah (2.000; 9.000). Maka harga sebuah es krim vanila adalah Rp..... dan harga sebuah es krim coklat adalah Rp.....

Dari kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa **metode substitusi** merupakan salah satu cara dalam menyelesaikan SPLDV dengan menyatakan salah satu variabel dalam variabel lain, kemudian nilai dari variabel tersebut menggantikan variabel yang sama pada persamaan yang lain. Untuk menentukan penyelesaian dari SPLDV dengan menggunakan metode substitusi dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini:

- 1) Membuat model matematika dari informasi yang ada pada soal.
- 2) Mensubstitusikan persamaan satu ke persamaan lainnya.
- 3) Menentukan nilai variabel satu dengan cara mensubstitusikan nilai variabel yang telah diketahui ke salah satu persamaan,
- 4) Menentukan himpunan penyelesaian SPLDV.

### C. Metode Eliminasi

Alternatif penyelesaian masalah 3.1 berikutnya adalah dengan menggunakan metode eliminasi. Dari masalah 3.1 kita telah memperoleh SPLDV, yaitu:

$$x + 2y = 20.000 \text{ ... (persamaan 1)}$$

$$3x + y = 15.000 \text{ ... (persamaan 2)}$$

Selanjutnya, menghilangkan salah satu variabel. Untuk memperoleh nilai dari variabel  $x$ , maka variabel  $y$  harus dihilangkan. Dan untuk memperoleh nilai dari variabel  $y$ , maka variabel  $x$  yang harus dihilangkan.



- jika variabel  $y$  yang dihilangkan, maka koefisien variabel  $y$  harus sama.

$$x + 2y = 20.000 \quad |\times 1| \quad x + 2y = 20.000$$

$$3x + y = 15.000 \quad |\times 2| \quad 6x + \dots = \dots -$$

$$-5x = - \dots$$

$$x = \dots$$

- jika variabel  $x$  yang dihilangkan, maka koefisien variabel  $x$  harus sama.

$$x + 2y = 20.000 \quad |\times 3| \quad \dots + \dots = \dots$$

$$3x + y = 15.000 \quad |\times 1| \quad 3x + y = 15.000 -$$

$$5y = \dots$$

$$y = \dots$$

Kemudian kita cek nilai  $x$  dan  $y$  dalam kedua persamaan:

$$(\dots) + 2(\dots) = 20.000$$

$$3(\dots) + (\dots) = 15.000$$

Jadi, diperoleh bahwa harga 1 es krim vanilla adalah Rp..... dan harga 1 es krim coklat adalah Rp.....

Dari kegiatan yang telah dilakukan, maka untuk menyelesaikan SPLDV dengan menggunakan **metode eliminasi** dapat dilakukan dengan cara menghilangkan salah satu variabel dengan menyamakan koefisien dari variabel yang akan dihilangkan untuk menentukan nilai dari variabel yang lain. Langkah-langkah menggunakan metode eliminasi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat model matematika dari informasi yang ada pada soal.
- 2) Mengeliminasi/menghilangkan salah satu variabel.
- 3) Mengecek nilai  $x$  dan  $y$  dalam kedua persamaan.
- 4) Menentukan himpunan penyelesaian SPLDV.

*Ikhlashlah belajar. Bahkan yang  
paling berilmu dan bijak di antara kita  
masih rajin belajar.  
Mario Teguh-*





Untuk lebih memahami ketiga metode penyelesaian SPLDV, pahami contoh berikut ini!

### Contoh 3.1

1. Saat hari libur, Ayah mengajak anak kembarnya yang bernama Mu'az dan Muawwiz pergi ke toko sepatu untuk membeli sepatu dan sandal. Setibanya ditoko, mereka melihat sepatu dan sandal yang bagus-bagus dan mereka merasa bingung untuk memilihnya. Akhirnya Mu'az memilih 2 pasang sepatu dan 1 pasang sandal. Untuk pilihan Mu'az, Ayah mengeluarkan uang sebesar Rp.375.000. Kemudian Muawwiz memilih 1 pasang sepatu dan 2 pasang sandal. Untuk pilihan Muawwiz, Ayah mengeluarkan uang sebesar Rp.300.000. berapakah harga untuk satu pasang sepatu? Dan berapa harga untuk 1 pasang sandal? Berapa uang yang harus Ayah keluarkan jika Ayah ingin membeli 2 pasang sepatu dan 2 pasang sandal? (selesaikanlah dengan menggunakan metode grafik, substitusi, dan eliminasi).

Penyelesaian :

Misalkan sepatu adalah  $x$  dan sandal adalah  $y$ , maka SPLDV yang terbentuk adalah:

Persamaan I :  $2x + y = 375.000$

Persamaan II :  $\dots + \dots = \dots$

#### a. Metode grafik

Untuk persamaan I :  $2x + y = 375.000$

Jika  $x = 0 \rightarrow 2(0) + y = 375.000$

$y = \dots$

jika  $y = 0 \rightarrow 2x + (0) = 375.000$

$2x = 375.000$

$x = \dots$

sehingga grafik persamaan  $\dots + \dots = \dots$  memotong sumbu  $x$  di  $(\dots; 0)$  dan memotong sumbu  $y$  di  $(0; \dots)$



Untuk persamaan II :  $x + 2y = 300.000$

Jika  $x = 0 \rightarrow (0) + 2y = 300.000$

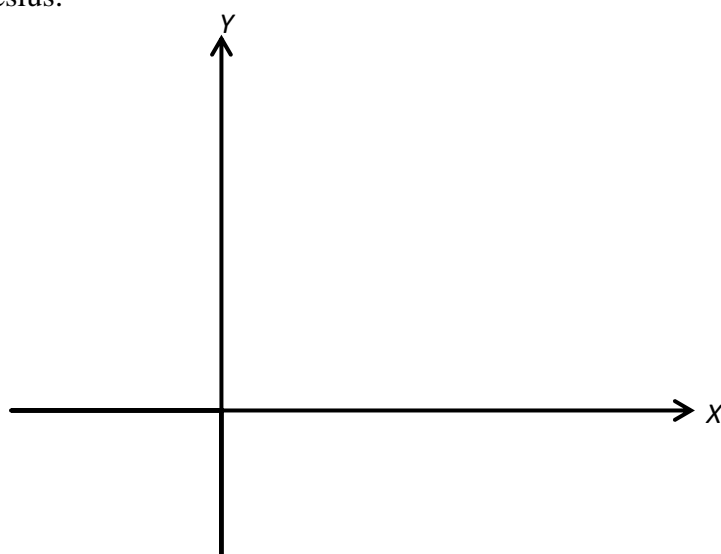
$y = \dots\dots\dots$

jika  $y = 0 \rightarrow x + 2(0) = 300.000$

$x = \dots\dots\dots$

sehingga grafik persamaan  $\dots\dots\dots + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$  memotong sumbu  $x$  di  $(\dots\dots\dots; 0)$  dan memotong sumbu  $y$  di  $(0; \dots\dots\dots)$

Kemudian gambarkan titik-titik yang diperoleh dalam bidang koordinat kartesius.



Dari grafik yang diperoleh bahwa titik potong dari dua buah persamaan tersebut adalah  $(150.000; 75.000)$ . Sehingga untuk membeli 2 pasang sepatu dan 2 pasang sandal, hAyah harus membayar:

$2(150.000) + 2(75.000) = \dots\dots\dots$



**b. Metode substitusi**

$$2x + y = 375.000 \text{...(persamaan 1)}$$

$$x + 2y = 300.000 \text{...(persamaan 2)}$$

selanjutnya mensubstitusikan persamaan satu ke persamaan lainnya.

$$2x + y = 375.000$$

$$y = 375.000 - 2x$$

kemudian nilai  $y$  tersebut disubstitusikan ke persamaan (2), sehingga:

$$x + 2y = 300.000$$

$$x + 2(375.000 - 2x) = 300.000$$

$$x + 750.000 - 4x = 300.000$$

$$-3x = -450.000$$

$$x = \dots\dots\dots$$

selanjutnya nilai  $x$  yang diperoleh, disubstitusikan ke persamaan (1) atau persamaan (2)

$$x + 2y = 300.000$$

$$150.000 + 2y = 300.000$$

$$2y = 300.000 - 150.000$$

$$2y = \dots\dots\dots$$

$$y = \dots\dots\dots$$

Jadi harga sepasang sepatu adalah Rp..... dan sepasang sandal adalah Rp.....

Untuk 2 pasang sepatu dan 2 pasang sandal Ayah harus membayar sebesar Rp.....



**c. Metode eliminasi**

$$2x + y = 375.000 \text{ ... (persamaan 1)}$$

$$x + 2y = 300.000 \text{ ... (persamaan 2)}$$

selanjutnya, menghilangkan salah satu variabel.

$$2x + y = 375.000 \quad |\times 2| \quad 4x + 2y = 750.000$$

$$x + 2y = 300.000 \quad |\times 1| \quad \underline{x + 2y = 300.000} -$$

$$3x = 450.000$$

$$x = \dots\dots\dots$$

selanjutnya, untuk mendapatkan nilai y, maka:

$$2x + y = 375.000 \quad |\times 1| \quad 2x + y = 375.000$$

$$x + 2y = 300.000 \quad |\times 2| \quad \underline{2x + 4y = 600.000} -$$

$$-3y = -225.000$$

$$y = \dots\dots\dots$$

kemudian cek nilai x dan y dalam kedua persamaan.

$$2(\dots\dots\dots) + (\dots\dots\dots) = 375.000$$

$$(\dots\dots\dots) + 2(\dots\dots\dots) = 300.000$$

Jadi, diperoleh bahwa harga sepasang sepatu Rp..... dan harga sepasang sandal Rp..... dan Ayah membayar Rp..... untuk 2 pasang sepatu dan 2 pasang sandal.

*"Bersemangatlah dalam mempelajari sesuatu yang bermanfaat."*







Tahap  
eksplorasi

Ayo berdiskusi...

Untuk lebih memahami penyelesaian SPLDV, lanjutkan kegiatan berikut ini!

Diskusikan bersama teman sekelompokmu!

**Pilihlah salah satu metode penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel untuk menyelesaikan masalah berikut ini!**

1. Yandi dan Rio bekerja disebuah pabrik sepatu. Yandi dapat menyelesaikan 4 pasang sepatu setiap jam dan Rio dapat menyelesaikan 3 pasang sepatu setiap jam. Jumlah jam kerja Yandi dan Rio adalah 16 jam sehari dengan jumlah sepatu yang dibuat oleh keduanya adalah 55 pasang sepatu. Jika jam kerja keduanya berbeda, tentukanlah jam kerja mereka masing-masing!

Jawab : .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

*Saat kamu bermalas-malasan,  
12000 pesaingmu sedang belajar.*





Tahap penjelasan  
dan solusi

Mari menjelaskan...

Dari kegiatan diskusi bersama temanmu, jelaskanlah alasan mengapa kamu memilih metode tersebut untuk menyelesaikan masalah!

**Jawab :** .....

.....

.....

Kemudian jelaskan apa yang kamu ketahui tentang metode yang dipilih tersebut!

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

Untuk mengulas pemahamanmu tentang penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel, silahkan lengkapi “**refleksi**” berikut secara individu!

R  
E  
F  
L  
E  
K  
S  
I

Tiga metode dalam menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel yaitu.....

.....

Metode grafik merupakan .....

.....

Metode substitusi merupakan .....

.....

.....

Metode eliminasi merupakan .....

.....

.....



Setelah kamu selesai mempelajari Kegiatan Belajar 3, kerjakanlah Evaluasi KB 3 nomor 1 s.d 4 berikut ini dengan jujur dan sungguh-sungguh. Kemudian cek hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada pada akhir modul ini. Hitunglah hasil pekerjaan kamu dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah soal yang dikerjakan benar}}{4} \times 100$$

Jika skor yang kamu peroleh  $\geq 75$ , SELAMAT.....! kamu telah memahami Kegiatan Belajar 2, maka kamu dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar 4. Jika skor yang kamu peroleh  $< 75$ , kamu dipersilahkan mempelajari kembali Kegiatan Belajar 3 ini lebih cermat dan jika mengalami kesulitan silahkan diskusikan dengan gurumu, kemudian coba kembali mengerjakan Evaluasi KB 3.



Tahap pengambilan tindakan

Pemahaman lanjutan...

Untuk meyakinkan pemahamanmu tentang penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel, kerjakanlah evaluasi KB 3 berikut ini!

1. Umur Maya 6 tahun lebih tua daripada umur Lia. Sedangkan jumlah umur mereka 44 tahun. Berapakah umur mereka masing-masing? (dengan menggunakan metode substitusi)

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



2. Di dalam dompet Rava terdapat 45 lembar uang pecahan lima ribu dan dua ribu rupiah. Jumlah uang itu adalah Rp.150.000. berapa lembar dari masing-masing uang tersebut? (dengan menggunakan metode eliminasi)

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

.....

3. Farid dan kakaknya yang bernama Yola pergi ke kedai untuk membeli coklat dan biskuit. Farid membeli 2 buah coklat 1 bungkus biskuit dengan membayar Rp.6.000. Sedangkan Yola membeli 2 buah coklat dan 4 bungkus biskuit dengan membayar Rp.12.000. Tentukanlah harga sebuah coklat dan sebuah biskuit, kemudian gambarkanlah grafiknya!

**Jawab :** .....

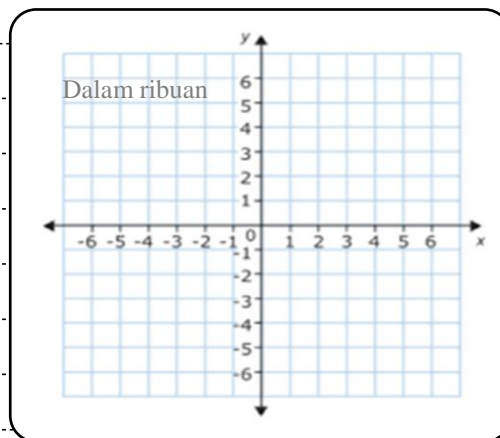
.....

.....

.....

.....

.....



*Jika kau tak berjuang untuk apa yang kau inginkan, maka jangan menangis untuk apa yang tak kau dapatkan.*





4. Pak Andi memiliki meja kecil yang berbentuk persegi panjang dengan keliling 180 cm. Panjangnya 30 cm lebih panjang dari lebarnya. Tentukanlah panjang dan lebar meja tersebut! (dengan menggunakan metode substitusi)

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nilai	Keterangan

Selamat...! kamu telah berhasil menyelesaikan Evaluasi KB 3. Sekarang kamu bisa melanjutkan Kegiatan Belajar 4 ☺☺☺





## KEGIATAN BELAJAR

4

**Penyelesaian  
Sistem Persamaan  
Linear Dua  
Variabel khusus**


## Indikator

4.5.3 Mengidentifikasi sistem persamaan linear dua variabel khusus dan selesaiannya.



## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami sistem persamaan linear dua variabel khusus dan selesaiannya.



## Petunjuk Mempelajari Kegiatan Belajar 4

1. Awali belajarmu dengan do'a ☺
2. Baca dan pamilah uraian materi pada kegiatan belajar 4
3. Kerjakanlah pada tempat yang disediakan
4. Kerjakan soal evaluasi kegiatan belajar 4 secara mandiri dengan jujur untuk mengukur kemampuan memahami tentang penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel khusus
5. Akhiri belajarmu dengan do'a ☺



*Ayo semangat untuk memulai pertualangan belajarmu!*



### Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel khusus

Kamu telah menyelesaikan permasalahan sistem persamaan linear dua variabel yang memiliki tepat satu solusi. Namun, apakah semua sistem persamaan linear memiliki tepat satu solusi? Apakah ada sistem persamaan linear yang tidak memiliki solusi? Atau apakah ada sistem persamaan linear yang memiliki lebih dari satu solusi? Untuk memahaminya, lakukanlah kegiatan berikut ini!



Tahap invitasi

Ayo memahami...

#### Masalah 4.1



Seorang Ibu memiliki dua orang putri yang bernama Nabila dan Nadira. Nadira berusia 6 tahun lebih muda dari usia kakaknya.

Dari informasi tersebut kita dapat menyatakan kedua usia mereka dalam bentuk persamaan linear dua variabel berikut.

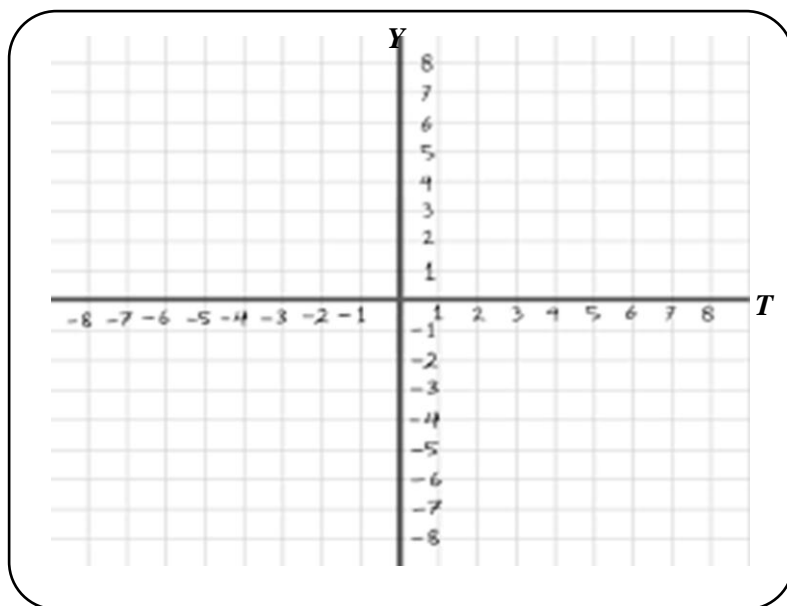
Jika kita misalkan untuk menyatakan usia adalah  $y$ , dan  $t$  dimisalkan untuk menyatakan (berapa tahun) umur mereka, maka:

Jawab : Usia Nabila  $\rightarrow y = t$

Usia Nadira  $\rightarrow y = t - 6$



Kemudian gambarkanlah grafik dari kedua persamaan tersebut dalam bidang koordinat yang sama.



Dari grafik yang diperoleh, berapakah jarak vertikal antara kedua grafik?

Jawab : jarak vertikal antara kedua grafik adalah ..... satuan. Hal ini menunjukkan bahwa selisih usia Nabila dan Nadira adalah ..... tahun.

Apakah kedua grafik tersebut berpotongan?

Jawab : .....

Hal ini menunjukkan bahwa kedua usia Nabila dan Nadira tidak akan pernah sama. Karena grafik tersebut menunjukkan kedua garis sejajar, maka sistem persamaan linear dua variabel dari permasalahan tersebut **tidak memiliki solusi**.





## Contoh 4.1

1. Tentukan penyelesaian SPLDV berikut:

$$\begin{cases} x + y = 2 \\ 2x + 2y = 8 \end{cases}$$

Penyelesaian :

Untuk persamaan I :  $x + y = 2$

$$\text{Jika } x = 0 \rightarrow 0 + y = 2$$

$$y = 2 \text{ (0; 2)}$$

$$\text{Jika } y = 0 \rightarrow x + 0 = 2$$

$$x = 2 \text{ (2; 0)}$$

Untuk persamaan II :  $2x + 2y = 8$

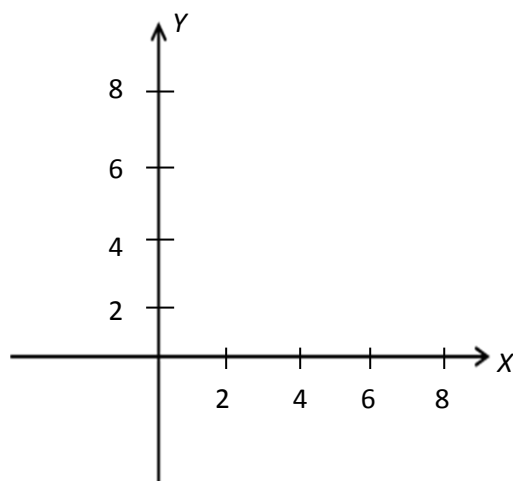
$$\text{Jika } x = 0 \rightarrow \dots + \dots = 8$$

$$y = \dots \text{ (0; \dots)}$$

$$\text{Jika } y = 0 \rightarrow 2x + \dots = 8$$

$$x = \dots \text{ (\dots; 0)}$$

kemudian gambarkan grafiknya



Grafik tersebut menunjukkan kedua garis sejajar, sehingga SPLDV tersebut tidak memiliki solusi.



## Contoh 4.2

1. Selesaikanlah sistem persamaan berikut ini dengan metode substitusi!

$$\begin{cases} y = 4x + 2 \\ y = 4x - 4 \end{cases}$$

Penyelesaian :

Substitusikan  $4x - 4$  ke persamaan pertama, maka:

$$\begin{aligned} y &= 4x + 2 \\ 4x - 4 &= 4x + 2 \\ -4 &= 2 \text{ (salah)} \end{aligned}$$

Jadi, sistem persamaan linear tersebut tidak memiliki solusi.

2. Selesaikanlah sistem persamaan berikut ini dengan metode substitusi!

$$\begin{cases} y = 6x - 3 \\ y = 6x + 2 \end{cases}$$

Penyelesaian :

Substitusikan  $6x - 3$  ke persamaan kedua, maka:

$$\begin{aligned} y &= 6x + 2 \\ 6x - 3 &= 6x + 2 \\ ..... &= ..... \text{ (salah)} \end{aligned}$$

Jadi, sistem persamaan linear tersebut tidak memiliki solusi.

*"Jangan pernah berhenti belajar, karena hidup tak pernah berhenti mengajarkan."*



## Contoh 4.3

1. Tentukanlah penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel berikut dengan menggunakan metode grafik!

$$\begin{cases} 3x - y = 3 \\ 6x - 2y = 6 \end{cases}$$

Penyelesaian :

Untuk persamaan I :  $3x - y = 3$

$$\text{Jika } x = 0 \rightarrow 3(0) - y = 3$$

$$-y = 3$$

$$y = -3$$

$$\text{Jika } y = 0 \rightarrow 3x - 0 = 3$$

$$3x = 3$$

$$x = 1$$

Sehingga titik yang diperoleh adalah (1, -3)

Untuk persamaan II :  $6x - 2y = 6$

$$\text{Jika } x = 0 \rightarrow 6(0) - 2y = 6$$

$$-2y = 6$$

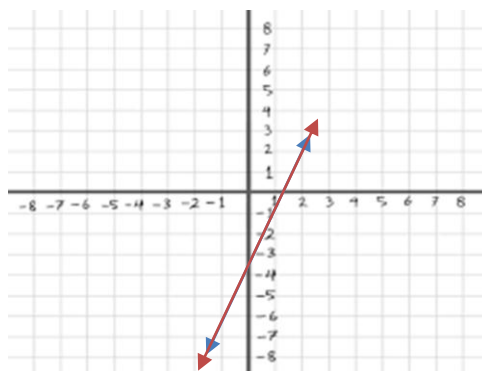
$$y = -3$$

$$\text{Jika } y = 0 \rightarrow 6x - 2(0) = 6$$

$$6x = 6$$

$$x = 1$$

Sehingga titik yang diperoleh adalah (1, -3)



Jadi, SPLDV tersebut memiliki selesaian tak hingga.



2. Tentukanlah penyelesaian dari sistem persamaan linear berikut dengan menggunakan metode eliminasi!

$$\begin{cases} x + 5y = 10 \\ 2x + 10y = 20 \end{cases}$$

Penyelesaian :

$$x + 5y = 10 \quad \dots(\text{persamaan 1})$$

$$2x + 10y = 20 \quad \dots(\text{persamaan 2})$$

Selanjutnya, menghilangkan salah satu variabel.

$$x + 5y = 10 \quad |\times 2| \quad \dots + \dots = 20$$

$$2x + 10y = 20 \quad |\times 1| \quad \underline{2x + 10y = 20} \quad -$$

$$\dots = \dots$$

Jadi, sistem persamaan linear tersebut memiliki selesaian tak hingga.

Setelah kamu menyelesaikan masalah dari contoh 4.3 tersebut, apakah hasilnya  $0 = 0$ ? Jika di akhir proses eliminasi menyisakan  $0 = 0$ , maka sistem persamaan linear dari permasalahan tersebut memiliki **selesaian yang tak hingga**.

*“Sedikit kemajuan setiap hari  
didalam dirimu menambah sesuatu  
hingga hasil yang besar.”*







Tahap  
eksplorasi

Ayo berdiskusi...

Untuk lebih memahami penyelesaian SPLDV khusus, lanjutkan kegiatan berikut ini!

Diskusikan bersama teman sekelompokmu!

**Selesaikanlah permasalahan berikut ini!**

Dita dan Mila pergi ke pasar bersama-sama untuk membeli sayuran. Dita membeli 1 ikat bayam dan 2 ikat kangkung dengan harga Rp.9.000. Karena dirumah Mila ada acara, maka Mila membeli sayuran lebih banyak dari pada Dita. Mila membeli 3 ikat bayam dan 6 ikat kangkung dengan harga Rp.27.000. Tentukanlah selesaian dari sistem persamaan linear dua variabel tersebut untuk menentukan harga 1 ikat bayam dan 1 ikat kangkung! (gunakan metode eliminasi)

Misalkan bayam adalah  $x$  dan kangkung adalah  $y$ .

Jawab : .....

.....

.....

.....

.....

.....

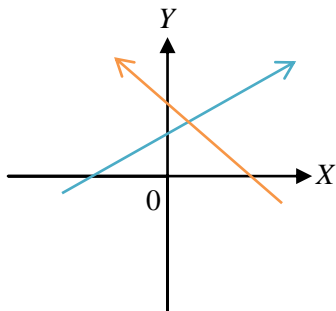
.....

.....

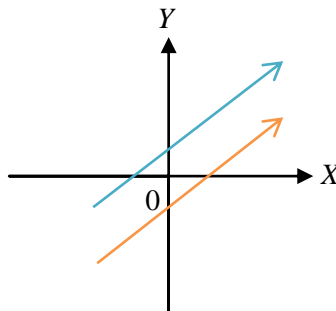
*"Kesulitan tidak akan  
meninggalkanmu, hingga kamu  
belajar darinya."*



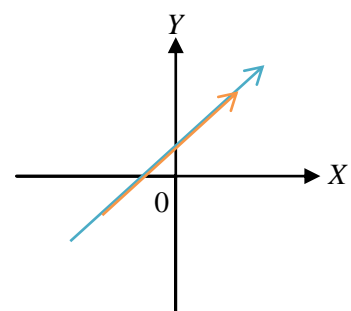
Setelah kamu melakukan kegiatan tersebut, dapat diketahui bahwa sistem persamaan linear dua variabel dapat memiliki satu solusi, tidak memiliki solusi, dan ada juga yang memiliki solusi tak hingga. Untuk mengingatnya, perhatikan gambar berikut!



**Memiliki satu solusi**  
Kedua garis berpotongan



**Tidak memiliki solusi**  
Kedua garis sejajar



**Memiliki solusi tak hingga**  
Kedua garis berimpit

Sistem persamaan yang ditunjukkan oleh garis memiliki tepat satu solusi apabila kemiringan kedua persamaan berbeda. Sistem persamaan tidak memiliki solusi apabila kemiringan kedua garis sama, tetapi konstanta pada kedua persamaan tersebut berbeda. Sedangkan sistem persamaan memiliki solusi yang tak hingga apabila persamaan yang satu adalah kelipatan dari persamaan yang lain.

Jika kamu menggunakan metode substitusi, sistem persamaan tidak memiliki solusi ditunjukkan oleh dua sisi tanda sama dengan tidak memperoleh nilai yang sama di akhir proses, misalnya  $-5 = 1$ . Sedangkan sistem persamaan yang memiliki solusi tak hingga, di akhir proses eliminasi menyisakan  $0 = 0$ .



Tahap penjelasan  
dan solusi

**Mari menjelaskan...**

Dari kegiatan diskusi bersama temanmu, jelaskanlah mengapa permasalahan tersebut memiliki solusi yang tak hingga?

Jawab : .....

.....

.....

.....



Untuk mengulas pemahamanmu tentang penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel khusus, silahkan lengkapi “**refleksi**” berikut secara individu!

R  
E  
F  
L  
E  
K  
S  
I

SPLDV tidak memiliki selesaian jika .....

.....

.....

.....

SPLDV memiliki selesaian tak hingga jika .....

.....

.....

Setelah kamu selesai mempelajari Kegiatan Belajar 4, kerjakanlah Evaluasi KB 4 nomor 1 s.d 4 berikut ini dengan jujur dan sungguh-sungguh. Kemudian cek hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada pada akhir modul ini. Hitunglah hasil pekerjaan kamu dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah soal yang dikerjakan benar}}{4} \times 100$$

Jika skor yang kamu peroleh  $\geq 75$ , **SELAMAT.....!!!** kamu telah memahami Kegiatan Belajar 4, maka kamu dapat melanjutkan mengerjakan Uji Kompetensi. Jika skor yang kamu peroleh  $< 75$ , kamu dipersilahkan mempelajari kembali Kegiatan Belajar 4 ini lebih cermat dan jika mengalami kesulitan silahkan diskusikan dengan gurumu, kemudian coba kembali mengerjakan Evaluasi KB 4.





Tahap pengambilan  
tindakan

### Pemahaman lanjutan...

Untuk meyakinkan pemahamanmu tentang penyelesaian sistem persamaan linear dua variabel, kerjakanlah evaluasi KB 4 berikut ini!

1. Nia dan Lila pergi ke toko buku bersama-sama. Nia membeli 1 pena dan 2 pensil dengan harga Rp.8.000. Sedangkan Lila membeli 2 pena dan 4 pensil dengan harga Rp.16.000. Tentukanlah selesaian dari sistem persamaan linear dua variabel tersebut! (dengan menggunakan metode eliminasi)

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Dalam perlombaan balap sepeda, Fiza berada 4 meter didepan Zarif. Fiza mengayuh sepedanya dengan kecepatan 2m/detik, begitu juga dengan Zarif. Buatlah model matematika dari situasi tersebut dan gambarkanlah grafiknya! Apakah sistem persamaan tersebut memiliki selesaian? Jelaskan!

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

.....

.....





3. Bu Linda membeli 3 bungkus merica dan 4 bungkus ketumbar dengan harga Rp.5.000. Sedangkan Bu Fatma membeli 6 bungkus merica dan 8 bungkus ketumbar dengan harga Rp.10.000. Tentukanlah selesaian dari sistem persamaan linear dua variabel tersebut! (dengan menggunakan metode eliminasi)

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Kemal membeli sebuah penggaris dan sebuah penghapus dengan harga Rp.3.000. Sedangkan Ozil membeli 3 buah penggaris dan 3 buah penghapus dengan harga Rp.6.000. Tentukanlah penyelesaian SPLDV dari permasalahan tersebut dengan menggunakan metode grafik!

**Jawab :** .....

.....

.....

.....

.....

.....

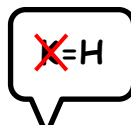
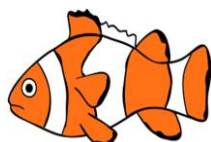
Nilai	Keterangan

Selamat...! kamu telah berhasil menyelesaikan Evaluasi KB 4. Sekarang istirahatlah sejenak dan coba pecahkan teka-teki berikut.



TEBAK GAMBAR

S



M

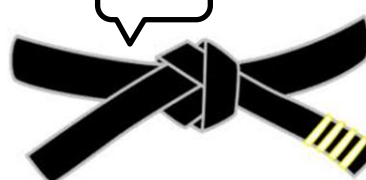
E



D



SI



Jawaban : .....



## RANGKUMAN

1. Persamaan linear dua variabel adalah suatu persamaan linear yang memuat dua variabel dan masing-masing variabelnya berpangkat satu.
2. Bentuk umum persamaan linear dua variabel adalah  $ax + by = c$ , dengan  $x$  dan  $y$  disebut variabel,  $a$  dan  $b$  disebut koefisien dan  $c$  disebut konstanta.
3. Sistem persamaan linear dua variabel adalah kumpulan dari beberapa persamaan linear dua variabel yang memiliki variabel-variabel yang sama.
4. Bentuk umum sistem persamaan linear dua variabel adalah:

$$ax + by = c$$

$$px + qy = r$$

5. Terdapat 3 cara untuk menyelesaikan SPLDV, yaitu dengan menggunakan grafik, metode substitusi, dan metode eliminasi.
6. Penyelesaian SPLDV dengan menggunakan grafik terdiri dari dua garis lurus yang penyelesaiannya berupa sebuah titik potong dari kedua garis lurus tersebut.
7. Penyelesaian SPLDV dengan metode substitusi dilakukan dengan cara menyatakan salah satu variabel dalam variabel lain, kemudian menggantikannya pada persamaan yang lain.
8. Penyelesaian SPLDV dengan metode eliminasi dilakukan dengan cara menghilangkan salah satu variabel dengan menyamakan koefisien dari persamaan tersebut untuk menentukan nilai dari variabel yang lain.
9. SPLDV yang memiliki satu penyelesaian dapat ditunjukkan dengan grafik jika kedua garis tersebut berpotongan. SPLDV tidak memiliki penyelesaian jika kedua garis sejajar, dan SPLDV yang memiliki penyelesaian tak hingga jika kedua garis berhimpit.
10. SPLDV tidak memiliki penyelesaian dengan menggunakan metode substitusi ditunjukkan oleh dua sisi tanda sama dengan tidak memperoleh nilai yang sama di akhir proses. Sedangkan sistem persamaan yang memiliki penyelesaian tak hingga, di akhir proses eliminasi menyisakan  $0 = 0$ .



Setelah kamu selesai mempelajari Kegiatan Belajar 1 s.d 4, kerjakanlah Uji Kompetensi nomor 1 s.d 10 berikut ini dengan jujur dan sungguh-sungguh. Kemudian cek hasil pekerjaanmu dengan kunci jawaban yang ada pada akhir modul ini. Hitunglah hasil pekerjaan kamu dengan rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah soal yang dikerjakan benar}}{10} \times 100$$

Jika skor yang kamu peroleh  $\geq 75$ , **SELAMAT.....!** kamu telah memahami Kegiatan Belajar 1 s.d 4, maka kamu dapat melanjutkan materi selanjutnya. Jika skor yang kamu peroleh  $< 75$ , kamu dipersilahkan mempelajari kembali Kegiatan Belajar 1 s.d 4 pada bagian yang belum kamu pahami dan jika mengalami kesulitan silahkan diskusikan dengan gurumu, kemudian coba kembali mengerjakan Uji Kompetensi ini.



*"Masa depan adalah  
milik mereka yang  
menyiapkan hari ini."*







## UJI KOMPETENSI

Kerjakanlah uji kompetensi berikut ini dibuku latihan masing-masing dengan membuat cara penyelesaiannya. Pilihlah jawaban yang menurut kamu paling benar dan kerjakan dengan jujur dan sungguh-sungguh!

1. Didalam kandang terdapat domba dan ayam sebanyak 13 ekor. Jika jumlah kaki hewan tersebut 32 ekor, maka jumlah domba dan ayam masing-masing adalah. . . .
  - a. 4 dan 9
  - b. 3 dan 10
  - c. 5 dan 8
  - d. 10 dan 3
2. Diketahui harga 3 kg alpukat dan 2 kg mangga Rp.49.000. Sedangkan harga 5 kg alpukat dan 3 kg mangga Rp.79.000. Harga 1 kg alpukat adalah. . .
  - a. Rp.11.000
  - b. Rp.10.000
  - c. Rp.9.000
  - d. Rp.12.500
3. Seorang tukang parkir mendapat uang sebesar Rp.18.000 dari 4 buah mobil dan 2 buah motor. Sedangkan dari 3 buah mobil dan 5 buah motor ia mendapat uang Rp.17.000. Jika terdapat 30 motor dan 20 mobil, banyak uang parkir yang diperoleh adalah. . .
  - a. Rp.95.000
  - b. Rp.100.000
  - c. Rp.110.000
  - d. Rp.135.000
4. Husna membeli 3 kg ayam potong dan 2 kg daging sapi dengan harga Rp.167.000. Mila membeli 1 kg daging sapi dan 2 kg ayam potong dengan harga Rp.94.000. Jika harga 1 kg daging sapi dinyatakan dengan  $x$ , dan 1 kg ayam potong dinyatakan dengan  $y$ , sistem persamaan linear dua variabel yang berkaitan dengan pernyataan tersebut adalah. . .
  - a.  $2x + 3y = 167.000$  dan  $2x + y = 94.000$

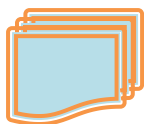


- b.  $3x + 2y = 167.000$  dan  $2x + y = 94.000$
- c.  $3x + 2y = 167.000$  dan  $x + 2y = 94.000$
- d.  $2x + 3y = 167.000$  dan  $x + 2y = 94.000$
5. Harga 7 kg tepung dan 2 kg gula adalah Rp.105.000. Sedangkan harga 5 kg tepung dan 2 kg gula Rp.83.000. Harga 3 kg gula dan 1 kg tepung adalah. . . .
- a. Rp.53.000
- b. Rp.63.000
- c. Rp.39.000
- d. Rp.55.000
6. Harga 3 kemeja dan 2 celana Rp.380.000. Sedangkan harga 2 kemeja dan 1 celana Rp.230.000. Harga 1 kemeja dan 1 celana adalah. . . .
- a. Rp.135.000
- b. Rp.140.000
- c. Rp.145.000
- d. Rp.150.000
7. Selisih uang Nurul dan Mira Rp.10.000. Dua kali uang Mira ditambah uang Nurul berjumlah Rp.40.000. Jumlah uang mereka berdua adalah. . . .
- a. Rp.10.000
- b. Rp.20.000
- c. Rp.30.000
- d. Rp.60.000
8. Tempat parkir untuk mobil dan motor dapat menampung 30 buah kendaraan. Jumlah roda seluruh kendaraan adalah 90 buah. Jika banyak mobil dinyatakan dengan  $x$  dan banyak motor dinyatakan dengan  $y$ , sistem persamaan linear dua variabel yang tepat dari pernyataan di atas adalah. . . .
- a.  $\begin{cases} x + y = 30 \\ 4x + 2y = 90 \end{cases}$
- b.  $\begin{cases} x + y = 30 \\ 2x + 4y = 90 \end{cases}$
- c.  $\begin{cases} x + y = 30 \\ 4x + 2y = 45 \end{cases}$
- d.  $\begin{cases} x + y = 90 \\ 2x + 4y = 30 \end{cases}$



9. Harga satu jilbab sama dengan 3 kali harga satu manset tangan. Fia membeli 3 jilbab dan 10 manset tangan seharga Rp.125.000. Jika Salma membeli 15 jilbab dan 20 manset tangan, jumlah uang yang harus dibayar Salma adalah. . . .
- a. Rp.225.000
  - b. Rp.325.000
  - c. Rp.355.000
  - d. Rp.195.000
10. Dila membeli 2 pensil dan 3 penggaris seharga Rp.6.000. Sedangkan harga 4 pensil dan 2 penggaris Rp.8.000. Jika harga sebuah penggaris dinyatakan dengan  $x$ , dan harga pensil dinyatakan dengan  $y$ , sistem persamaan linear dua variabel yang berkaitan dengan pernyataan tersebut adalah. . . .
- a.  $\begin{cases} 2x + 3y = 6000 \\ 4x + 2y = 8000 \end{cases}$
  - b.  $\begin{cases} 3x + 2y = 6000 \\ 2x + 4y = 8000 \end{cases}$
  - c.  $\begin{cases} 3x + 2y = 8000 \\ 2x + 4y = 6000 \end{cases}$
  - d.  $\begin{cases} 4x + 3y = 6000 \\ 2x + 2y = 8000 \end{cases}$





## **DAFTAR REFERENSI**

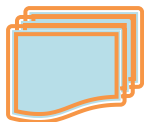
Abdurrahman Asy'ari. 2017. *Matematika Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Sekolah Elektronik.

Abdurrahman Asy'ari. 2017. *Buku Guru Matematika Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku Sekolah Elektronik.

Sumber gambar : [www.google.com](http://www.google.com).



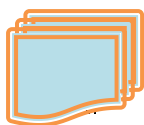




## **GLOSARIUM**

- Eliminasi : Menghilangkan suatu variabel
- Grafik : Gambar yang berupa garis turun naik dalam titik ke titik
- Himpunan : Kumpulan
- Koefisien : Bagian suku yang berupa bilangan, yang dituliskan sebelum lambang peubah
- Konstanta : Suku dari suatu bentuk aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel.
- Persamaan : Suatu pernyataan matematika dalam bentuk simbol yang menyatakan bahwa dua hal adalah persis sama, yang ditulis dengan tanda sama dengan (=)
- Substitusi : Menyatakan suatu variabel dengan variabel lain
- Variabel : Lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas

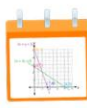


**KUNCI JAWABAN****EVALUASI KB**

Evaluasi Kegiatan Belajar	Nomor Soal	Kunci Jawaban
1 (halaman 14)	1	$t = 1.500x + 2.500$ , dengan $t$ menunjukkan total biaya pemakaian listrik dan $x$ adalah banyaknya pemakaian listrik per kWh.
	2	$2x + 3y = 52.000$
	3	Misalkan $s$ adalah jumlah siswa yang ikut $\text{Total} = 2.500.000 + 200.000s$ $= 2.500.000 + 200.000(25)$ $= 2.500.000 + 5.000.000$ $= 7.500.000$
	4	$\text{Total} = 3x + 2y$ $= 3(18.000) + 2(15.000)$ $= 54.000 + 30.000$ $= 84.000$
2 (halaman 21)	1	$2x + 3y = 355.000$ $x + 5y = 300.000$
	2	$4x + 2y = 16.000$ $3x + 5y = 19.000$
	3	$2b + 2d = 22.000$ $b + 3d = 21.000$
	4	$2x + y = 200.000$ $x + 2y = 175.000$
3 (halaman 31)	1	Misalkan umur Maya $x$ tahun dan umur Lia $y$ tahun $x = y + 6$ .....(1) $x + y = 44$ ..... (2) substitusi persamaan (1) ke persamaan (2) $x + y = 44$ $(y + 6) + y = 44$ $2y + 6 = 44$ $2y = 44 - 6$ $2y = 38$ $y = 19$ substitusi nilai $y$ ke persamaan (1) $x = y + 6$ $x = 19 + 6$ $x = 25$ Jadi, umur Maya adalah 25 tahun dan umur Lia 19 tahun
	2	Misalkan banyaknya uang pecahan Rp.5.000 adalah $x$ dan banyaknya uang pecahan Rp.2.000 adalah $y$



		<p>Maka, Banyaknya uang Rava 45 lembar  <math>x + y = 45</math> .....(1)            Jumlah uang Rava Rp.150.000  <math>5.000x + 2.000y = 150.000</math>  <math>5x + 2y = 150</math> .....(2)            Eliminasi <math>\rightarrow x + y = 45 \quad  \times 2  \quad 2x + 2y = 90</math>  <math>5x + 2y = 150 \quad  \times 1  \quad 5x + 2y = 150 -</math>  <math>-3x = -60</math>  <math>3x = 60</math>  <math>x = 20</math></p> <p>Substitusi nilai <math>x</math> ke persamaan (1)  <math>x + y = 45</math>  <math>20 + y = 45</math>  <math>y = 45 - 20</math>  <math>y = 25</math></p> <p>Jadi, uang pecahan Rp.5000 ada 20 lembar dan uang pecahan Rp.2.000 ada 25 lembar</p>
	3	<p>Misalkan coklat adalah <math>x</math> dan biskuit adalah <math>y</math>  <math>2x + y = 6.000</math> .....(1)  <math>2x + 4y = 12.000</math> .....(2)            Eliminasi <math>\rightarrow 2x + y = 6.000</math>  <math>2x + 4y = 12.000 -</math>  <math>-3y = -6.000</math>  <math>3y = 6.000</math>  <math>y = 2.000</math></p> <p>Substitusi nilai <math>y</math> ke persamaan (1)  <math>2x + y = 6.000</math>  <math>2x + 2.000 = 6.000</math>  <math>2x = 6.000 - 2.000</math>  <math>2x = 4.000</math>  <math>x = 2.000</math></p> <p>Jadi, harga sebuah coklat adalah Rp.2.000 dan harga biskuit Rp.2.000</p>
	4	<p>Model matematika yang terbentuk:  <math>2x + 2y = 180</math> ...(1)  <math>x = y + 30</math> ...(2)            substitusikan persamaan (2) ke persamaan (1)  <math>2x + 2y = 180</math>  <math>2(y + 30) + 2y = 180</math>  <math>2y + 60 + 2y = 180</math>  <math>4y = 180 - 60</math>  <math>4y = 120</math>  <math>y = 30</math></p> <p>nilai <math>y</math> yang didapat, disubstitusikan ke persamaan (2), maka:  <math>x = y + 30</math>  <math>= 30 + 30</math>  <math>x = 60</math>            jadi, panjangnya 60 cm dan lebarnya 30 cm.</p>



4 (halaman 46)	1	$x + 2y = 8.000 \quad  \times 2  \quad 2x + 4y = 16.000$ $2x + 4y = 16.000 \quad  \times 1  \quad 2x + 4y = 16.000 -$ $0 = 0$ Maka SPLDV tidak memiliki penyelesaian.
	2	Model matematika dari permasalahan: $y = 2x + 4$ $y = 2x$
	3	$3x + 4y = 5.000 \quad  \times 2  \quad 6x + 8y = 10.000$ $6x + 8y = 10.000 \quad  \times 1  \quad 6x + 8y = 10.000 -$ $0 = 0$ Maka SPLDV tidak memiliki penyelesaian.
	4	$x + y = 3.000$ $3x + 3y = 6.000$ Untuk persamaan I : $x + y = 3.000$ Jika $x = 0 \rightarrow 0 + y = 3.000$ $y = 3.000 \quad (0; 3.000)$ Jika $y = 0 \rightarrow x + 0 = 3.000$ $x = 3.000 \quad (3.000; 0)$ Untuk persamaan II : $x + y = 3.000$ Jika $x = 0 \rightarrow 3(0) + 3y = 6.000$ $3y = 6.000$ $y = 2.000 \quad (0; 2.000)$ Jika $y = 0 \rightarrow 3x + 3(0) = 6.000$ $3x = 6.000$ $x = 2.000 \quad (2.000; 0)$

**TEBAK GAMBAR**
**Jawaban**

Sempatkan ibadah meskipun dalam kondisi sibuk

**UJI KOMPETENSI**

No	Jawaban	No	Jawaban
1	B	6	D
2	A	7	C
3	C	8	A
4	D	9	B
5	A	10	B





## TENTANG PENULIS



Syafniati Ramadani adalah putri dari pasangan suami istri Bapak Syafruddin.M dan Ibu Asmurniati. Ia dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 05 Januari 1998. Pendidikan yang diperolehnya diawali dari SD Negeri 012 Tampan, dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2013. Kemudian ia melanjutkan pendidikan ke MAN 1 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 ia melanjutkan pendidikan ke program studi Pendidikan Matematika strata 1, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam proses menyelesaikan pendidikannya di program studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini, ia melakukan penelitian sebagai tugas akhir. Jenis penelitian yang dilakukannya berupa Research and Development, yaitu pengembangan sebuah produk berupa bahan ajar berbentuk Modul Pembelajaran Matematika berbasis model Kontekstual, yang memuat materi tentang Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Modul ini dapat digunakan untuk membantu siswa dalam belajar secara mandiri mengenai materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan mengarahkan siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran pada contoh kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dan memiliki ketertarikan terhadap matematika







## LAMPIRAN H



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/384/2020  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 13 Januari 2020

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
MTs AL-Fajar  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warhamatullahi waburakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Syafniati Ramadani  
NIM : 11615200302  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an-Dekan  
Wakil Dekan III  
  
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN AL FAJAR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL FAJAR**  
 Alamat : Jl. Fajar No. 5 Telp. (0761) 589135 Labuh Baru Barat  
 Kec. Payung Sekaki – Pekanbaru 28291

NSM : 121214710017

AKREDITASI A

NPSN: 10499301

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 09/ MTs -AF/SK.II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al Fajar Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : SYAFNIATI RAMADANI  
 NIM : 11615200302  
 Jurusan : Pendidikan Matematika  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Nama tersebut diatas ingin melakukan Prariset guna untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian. Untuk itu kami pihak MTs AL FAJAR mengizinkan untuk melakukan Prariset tersebut.

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Januari 2020  
 Kepala MTs Al Fajar



Drs. H. SUFIAN





## RIWAYAT PENULIS

**Syafniati Ramadani**, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 5 Januari 1998. Anak ketiga dari Bapak Syafruddin.M dan Ibu Asmurniati. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 012 Tampan Pekanbaru dari tahun 2004 – 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Pekanbaru dari tahun 2010 – 2013, dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pekanbaru dari tahun 2013 – 2016. Setelah lulus dari MA, penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Berkat Rahmat Allah SWT., penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Kontekstual Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel” dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 12 Jumadil Akhir 1442 H/25 Januari 2021 M, dengan IPK terakhir 3.44 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.